

**Workshop Sehari
PUP-ESDM DIY, PSEB STTNAS & Ipen**

Peningkatan Akses Energi Masyarakat DIY

Improving Energy Access for Yogyakarta People

**Cendana Room, Gowongan Inn, Yogyakarta
18 Juni 2013**

Kompilasi: Dr. Maria Retnanestri
retnanestri@gmail.com



Dinas PUP-ESDM DIY

Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



**PSEB STTNAS
Center-SES**



www.dpupesdm.jogjaprov.go.id

www.sttnas.ac.id

www.ipenconsulting.com

Program Workshop Sehari
Tantangan & Peluang Peningkatan Akses Energi Masyarakat DIY
Cendana Room, Gowongan Inn, Jl. Gowongan Kidul No 50 Yogyakarta, 0274 541999
Yogyakarta, 18 Juni 2013

Jam	Aktifitas, Topik, Pembicara	
07.30-08.00	Registrasi	
08.00-08.30	Pembukaan & Sambutan : 1. Ir Edi Indrajaya – PUP-ESDM DIY 2. Ir H Ircham, MT – STTNAS Yogyakarta 3. Prof. Hugh Outhred – Ipen Pty Ltd 4. Dr. Maria Retnanestri – Laporan Ketua Panitia	
08.30-08.50	Presentasi 1	Ir. Edi Indrajaya – Dinas PUP-ESDM DIY : Peluang & Tantangan Pengelolaan Energi di DIY
08.50-09.10	Presentasi 2	Joko Hadi Widayat – PLN : Kelistrikan Jogja Terkini dan Upaya Pencapaian Rasio Elektrifikasi 84%
09.10-09.30	Presentasi 3	Fanda CH – Pertamina : T & P Distribusi Bahan Bakar Minyak & Gas (BBMG) di DIY
09.30-09.50	Presentasi 4	Darmanto Suko – Dinas KIMPRASWIL Kota Yogyakarta : T & P Program Peningkatan Akses Listrik di Kota Yogyakarta
09.50-10.10	Presentasi 5	Dra. Tiastuti Apriantini – Dinas Perindagkop Kota Yogyakarta : Tantangan & Peluang Distribusi BBMG di Kota Yogyakarta
10.10-10.40	<i>Break : Tea/Coffee 1</i>	
10.40-11.00	Presentasi 6	Purwoko – Dinas Energi, Air dan Mineral Sleman : Tantangan & Peluang Peningkatan Akses Energi (Listrik & BBMG) di Sleman
11.00-12.00	Tanya Jawab, Diskusi Panel 1	
12.00-13.00	<i>Lunch, ISHOMA</i>	
13.00-13.30	Presentasi 7	Subaryata – Dinas Perindustrian, Perdagangan & Koperasi, Bantul : Tantangan & Peluang Tantangan & Peluang Energi Masyarakat Kabupaten Bantul
13.30-14.00	Presentasi 8	Jimmy Simbolon Se, M.Si – Dinas Sumber Daya Air, Bantul : Tantangan & Peluang Program Peningkatan Akses Listrik di Bantul
14.00-14.30	Presentasi 9	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertambangan Kulon Progo : Energi Masyarakat Kulon Progo
14.30-15.00	Presentasi 10	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Energi dan Sumber Daya Mineral, Gunung Kidul : Kondisi dan Masalah Energi Kabupaten Gunung Kidul
15.00-15.30	<i>Break : Tea/Coffee 2</i>	
15.30-16.30	Tanya Jawab, Diskusi Panel 2	
16.30	Penutupan Acara : Panitia, Pembagian Sertifikat, Networking	



Foto-foto kegiatan workshop dan FGD peningkatan akses energi masyarakat DIY, Yogyakarta 18 Juni 2013.



PELUANG DAN TANTANGAN PENGELOLAAN ENERGI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dinas PUP-ESDM DIY

Ir. Edi Indrajaya, M.Si

Workshop PUP ESDM DIY, PSEB STTNAS & IPEN:

Peningkatan Akses Energi Masyarakat DIY, Yogyakarta 18 Juni 2013

PENDAHULUAN

- DIY berada dalam sistem Interkoneksi JAMALI
- DIY belum memiliki sistem pembangkit berskala besar

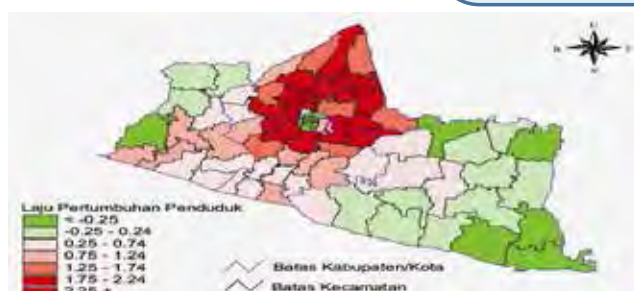
1. Potensi EBT
2. Kelistrikan
3. Migas
4. Kebutuhan energi

- Matahari
- Air
- Bayu
- Bioenergi

- DIY tidak mempunyai deposit sumber daya energi fosil
- Pasokan migas berasal dari luar daerah

Asumsi :

- Pertumbuhan penduduk 1,3%
 - Pertumbuhan ekonomi 6,9%
- Kebutuhan energi : 7,9%

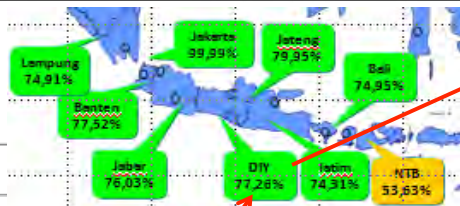
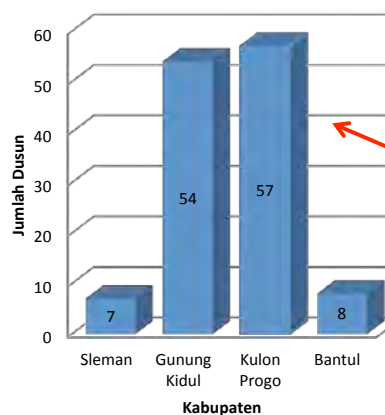


KONDISI EKSISTING



1. KELISTRIKAN

Rekapitulasi Dusun Belum Berlistrik DIY



KAB/KOTA	RE
Yogyakarta	67,70
Bantul	84,21
Kulon Progo	78,72
Sleman	79,98
Gunung Kidul	71,04

1. Dusun dengan sebag besar KK blm berlistrik
2. Rasio Elektrifikasi
3. Simpul2 Ekonomi



2. MIGAS

Kuota (sementara)

1. Premium
2. Solar
3. LPG

Estimasi alokasi LPG 3 Kg Tahun 2013

PERSANDINGAN KUOTA DAN REALISASI PENGGUNAAN PREMIUM DI DIY

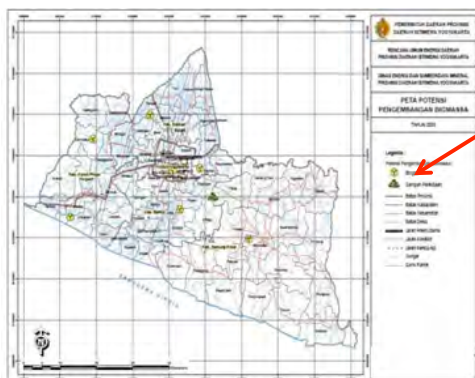
No	TAHUN	KUOTA		REALISASI		REALISASI VS KUOTA (%)
		Volume (KL)	Kenakan (%)	Volume (KL)	Naik/Turun (%)	
1	2005	BAD	-	343.804	5,80%	-
2	2006	BAD	-	331.837	-3,54%	-
3	2007	BAD	-	348.512	5,09%	-
4	2008	BAD	-	364.473	4,58%	-
5	2009	397.135	-	392.320	-7,64%	99%
6	2010	431.598	9%	425.588	-8,51%	99%
7	2011	441.313	2%	458.064	7,61%	104%
8	2012	505.815	14,6%	504.832	-10,17%	100,2%
9	2013	521.373				

PERSANDINGAN KUOTA DAN REALISASI PENGGUNAAN SOLAR DI DIY

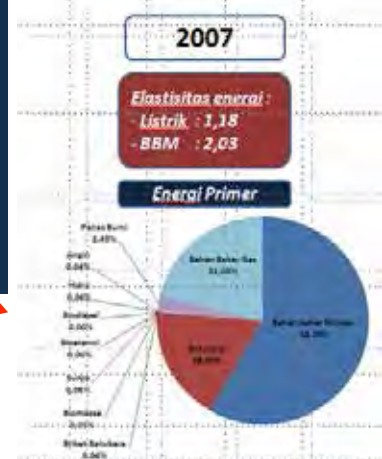
No	TAHUN	KUOTA		REALISASI		REALISASI VS KUOTA (%)
		Volume (KL)	Kenakan (%)	Volume (KL)	Naik/Turun (%)	
1	2005	BAD	-	108.081	4,5%	-
2	2006	BAD	-	96.653	-10,6%	-
3	2007	BAD	-	91.496	-5,3%	-
4	2008	BAD	-	92.822	1,4%	-
5	2009	91.102	-	101.456	9,3%	111,4%
6	2010	104.318	15%	104.504	3,0%	100,2%
7	2011	111.595	7%	112.640	7,8%	100,9%
8	2012	120.064	8%	130.540	15,9%	100,5%
9	2013	126.166	5,08			

Kabupaten/Kota	Realisasi 2012 (Tabung)	Alokasi 2013 (Tabung)	2013 vs 2012
Kota Yogyakarta	5,174,230	6,053,849	17%
Bantul	5,024,840	5,879,063	17%
Kulonprogo	1,838,830	2,151,431	17%
Gunungkidul	2,040,265	2,387,110	17%
Sleman	6,575,520	7,693,358	17%
Total D.I.Y	20,653,685	24,164,811	17%

3. ENERGI BARU TERBARUKAN



1. Potensi
 - Air
 - Angin
 - Bioenergi
2. Elastisitas dan Bauran energi



PELUANG DAN TANTANGAN

1. KELISTRIKAN

A. TANTANGAN

NO	TANTANGAN	KETERANGAN
1.	Ratio elektrifikasi	Target 2014 sebesar 80%
2.		
3.	Pemanfaatan energi primer	a. Optimalkan pemanfaatan sumber EBT b. Mengurangi ketergantungan pada JAMALI
4.	Pengaturan usaha jasa penunjang ketenagalistrikan	▪ketentuan mengenai keselamatan ketenagalistrikan ▪ sertifikat laik operasi ▪ standar nasional Indonesia ▪ sertifikat kompetensi
5.	Program Lisdes	a. Sampai akhir tahun 2012, masih terdapat 126 dusun yang sebagian besar KK nya belum berlistrik

1. KELISTRIKAN

B. PELUANG

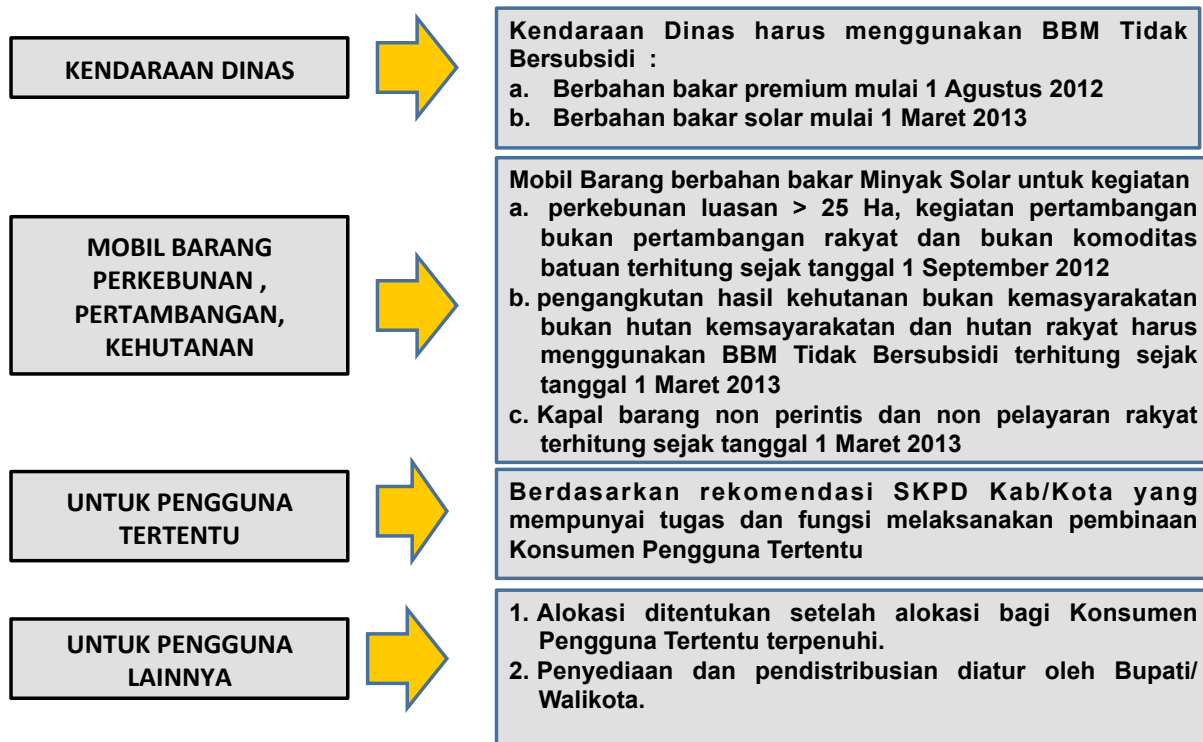
NO	PELUANG	KETERANGAN
1.	Kewenangan	a. UU no 30/2009 ttg Ketenagalistrikan b. PP 38/2007 ttg pembagian urusan ant Pem , Prov dan Kab/Kota
2.	Diatur dalam Perda	a. RPJMD 2009-2013 dg target Peningkatan RE b. RPJMD 2013 – 2017 dg target Pencapaian RE
3.	RUKD sebagai acuan perenc ketenagalistrikan daerah	a. disusun sejak 2004, b. review II ahun 2008, c. review II tahun 2012
4.	Penyediaan energi listrik	Melalui pengembangan JAMALI, pembangkit MANDIRI dan pembangkit ISOLATED
5	Forum Koordinasi	a. Kementerian ESDM b. Satker Lisdes Jateng-DIY c. Kabupaten/Kota d. Perguruan Tinggi
6.	Pengaturan di daerah	Perda akan disusun pada tahun 2014, shg pengelolaan ketenagalistrikan di daerah dpt dilaksanakan sesuai kewenangan,

2. MIGAS

A. TANTANGAN

JENIS BAHAN BAKAR	TANTANGAN	KETERANGAN
BBM	Kewenangan	Dilakukan oleh Pusat (BPH)
	Pelaksanaan kebijakan pengendalian BBM Bersubsidi	a. Pelaksanaan Permen 1/2013 dan Pergub 17/2013
	Pengendalian kuota	a. Bagaimana dg kebijakan provinsi tetangga b. Kuota terbatas dan tidak jelas
	Infrastruktur distribusi	SPBU penyalur solar non subsidi curah masih terbatas
LPG	Kewenangan	Dilakukan oleh Pusat
	Pemanfaat	Peningkatan permintaan yang tinggi
	Distribusi	Terutama di daerah terpencil kurang lancar
	Infrastruktur distribusi	Berkembangnya pengecer
	Peningkatan optimalisasi penyaluran bahan bakar	▪ RPJMD 2013 – 2017 dg target Peningkatan optimalisasi penyaluran

KEBIJAKAN PENGENDALIAN PENGGUNAAN BBM BERSUBSIDI



2. MIGAS

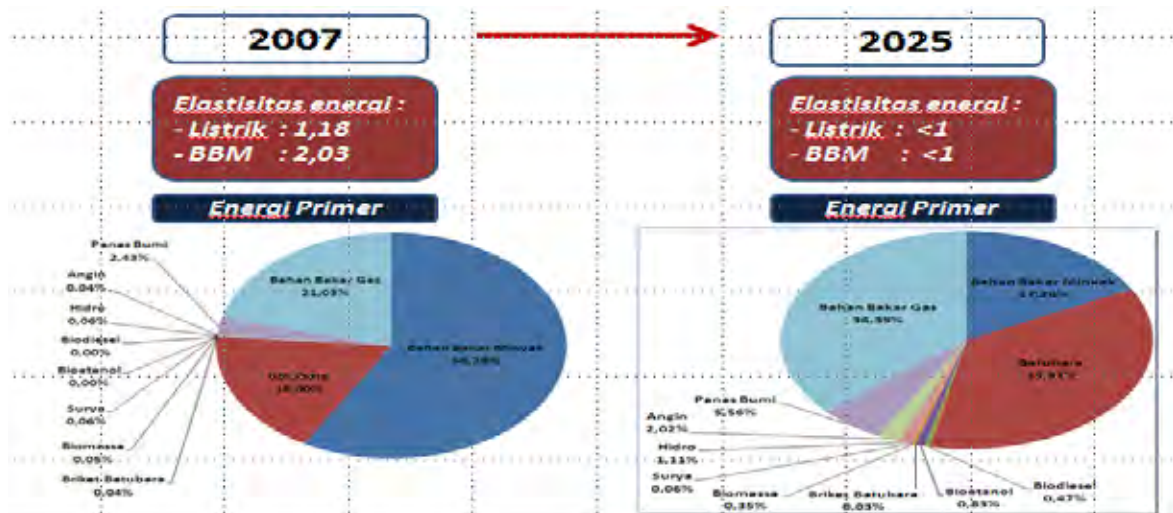
B. PELUANG

JENIS BAHAN BAKAR	PELUANG	KETERANGAN
BBM	Regulasi	<ol style="list-style-type: none"> Perpres 5/2012 Permen 1/2013 Pergub 17/2013
	Tim Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahan Bakar Minyak Bersubsidi	Ditetapkan SK Gubernur No 52/TIM/ 2012 tentang Tim dengan anggota sesuai arahan BPH Migas
LPG	Regulasi	Pergub 4/2010
	Penambahan fakultatif	Diajukan oleh Hiswana, Pemda Kab/ Kota
	Rayonisasi	Di lakukan di masing-masing kab/kota

3. ENERGI BARU TERBARUKAN

A. TANTANGAN

NO	PELUANG	KETERANGAN
1.	Regulasi belum lengkap	Belum diterbitkannya RUEN, PP diversifikasi energi ▪ KEN?
2.	Pencapaian sasaran kebijakan energi daerah	Target bauran energi dan elastisitas energi sampai dengan tahun 2025



3. ENERGI BARU TERBARUKAN

B. PELUANG

NO	PELUANG	KETERANGAN
1.	Terbitnya Undang-undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi	Sebagai landasan hukum yang memberikan jaminan kepastian hukum bagi penyediaan energi
2.	Pengaturan di daerah	Perda RUED
3.	Pelaksanaan pengembangan dan pemanfaatan energi	a. RPJMD 2009-2013 dg target Peningkatan kapasitas listrik b. RPJMD 2013 – 2017 dg target : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pencapaian pangsa EBT sebesar 48,7% (terhadap 7,33% dalam bauran energi EBT)sd tahun 2017. Adapun pada tahun 2013 sebesar 33,9% ▪ Pelaksanaan audit energi di 5 gedung/tahun

Terima kasih

Dinas PU, Perumahan dan ESDM





PT. PLN (Persero)
AREA Yogyakarta

Kelistrikan **JOGJA** Terkini & Upaya Pencapaian RE 84%

Yogyakarta, 18 Juni 2013

Joko Hadi Widayat
Workshop PUP ESDM DIY, PSEB STTNAS & IPEN:
Peningkatan Akses Energi Masyarakat DIY, Yogyakarta 18 Juni 2013

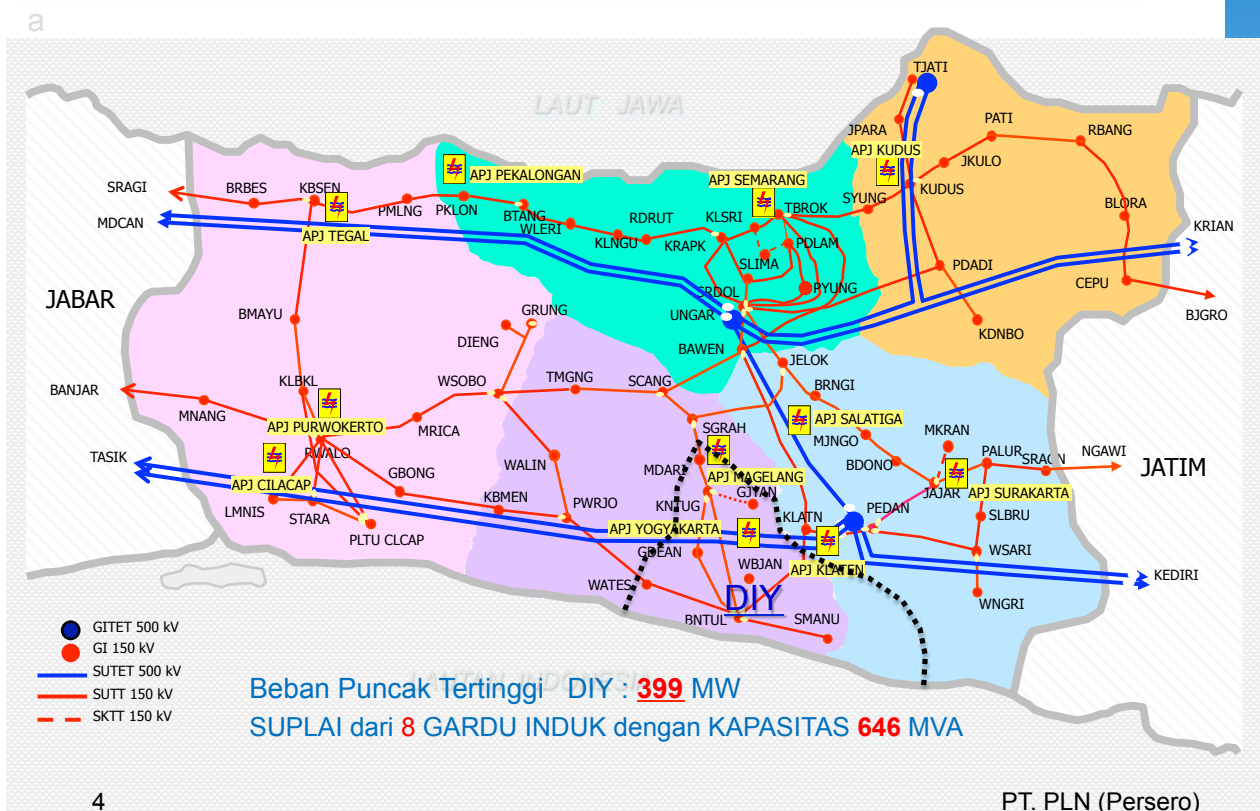
WILAYAH KERJA PLN YOGYAKARTA

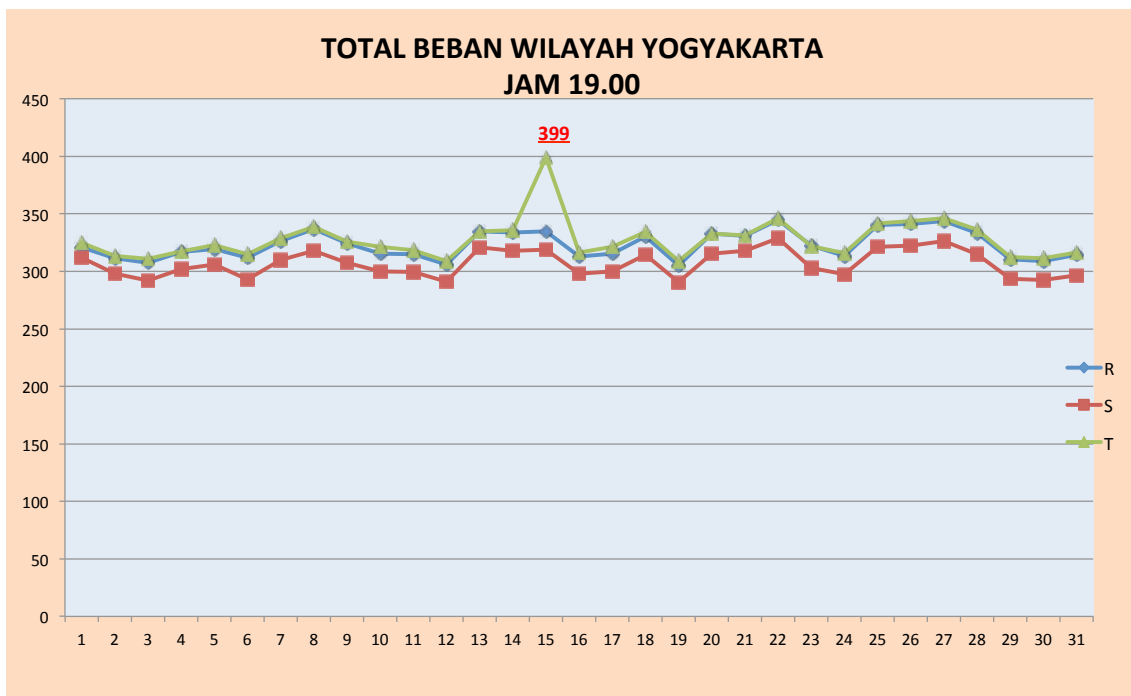
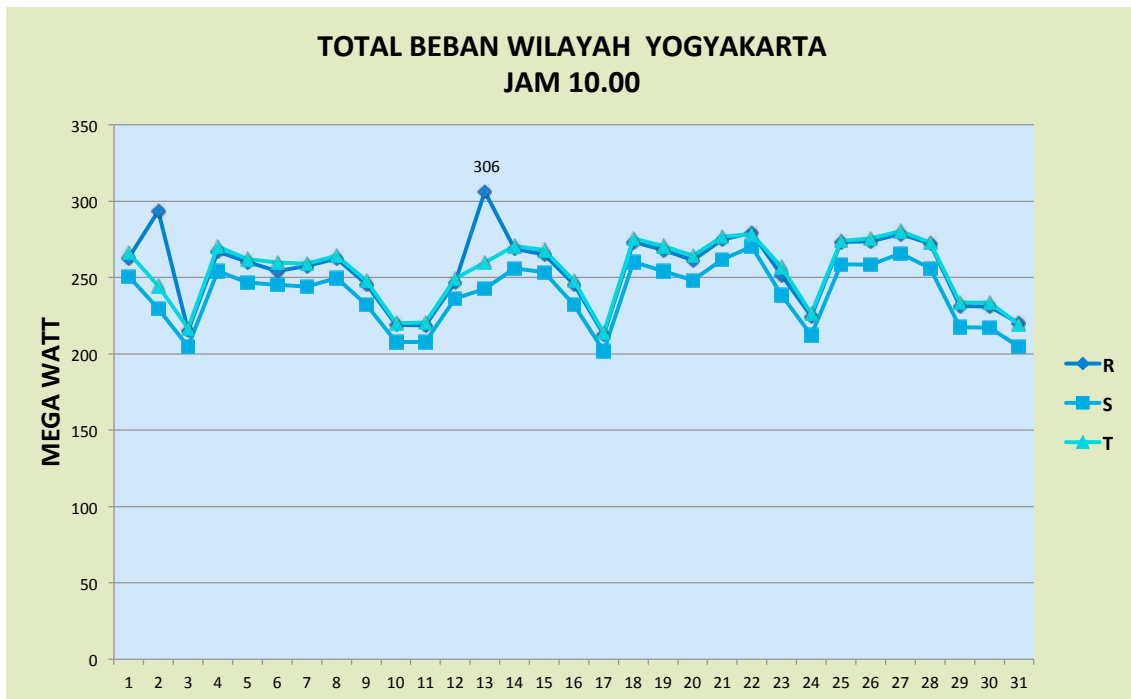


ALAMAT KANTOR

1. Area Yogyakarta
Jl. Gedongkuning No. 3
Yogyakarta
2. Rayon Yogyakarta Kota.
Jl. Gedongkuning No. 3
Yogyakarta
3. Rayon Kalasan
Jl. Solo Km 12 Yogyakarta.
4. Rayon Wates
Jl. Raya Purworejo Wates
5. Rayon Sedayu.
Jl. Wates KM.11 Sedayu
6. Rayon Wonosari.
Jl. P.Kol.Sugiono 63 Wonosari.
7. Rayon Sleman
Jl. Parasamnya 12 Beran
Sleman
8. Rayon Bantul
Jl. Dr.W.Sudirohusodo Bantul

SISTEM KELISTRIKAN D. I. Yogyakarta





ASET JAR.DISTRIBUSI & GARDU TRAF0

UPJ	JTM (kms)	JTR (kms)	Trafo	
			Unit	kVA
Kalasan	423,339	490,548	1.155	51.290
Wates	961,968	1.247,695	1.575	61.220
Bantul	608,010	932,657	1.526	69.040
Sedayu	454,900	639,302	1.405	71.783
Wonosari	1497.000	1.822,914	2.450	489.540
Sleman	523,611	359,483	1.450	79.680
Yogya Kota	530.271	949.934	1.438	104.270
JUMLAH	4999,099	6.442,533	12.584	1.036.774

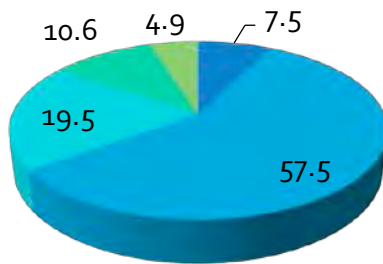
Data Pengusahaan Area Yogyakarta

Data Pengusahaan D. I. Yogyakarta

Uraian	Satuan	2008	2009	2010	2011	2012
Jumlah Pelanggan	Plg.	770,293	794,493	819,785	851,527	891,816
Jumlah Rumah Tangga	KK	1,042,288	1,042,288	1,050,695	1,061,415	1,064,601
Rasio Elektrifikasi	%	68.6	70.89	72.68	74.7	77.7
Daya Tersambung	MVA	882	924	978	1,051	1,131
Energi Terjual	Gwh	1,578	1,688	1,809	1,869	2,044
Pertumbuhan	%	6.50%	6.90%	7.10%	3.30%	4.51%
Rp. Pendapatan (Milyar)	Juta Rp.	1,019	1,126	1,261	1,364	2,210
Rp/Kwh	Rp/Kwh	646.1	666.8	697.5	729.7	740

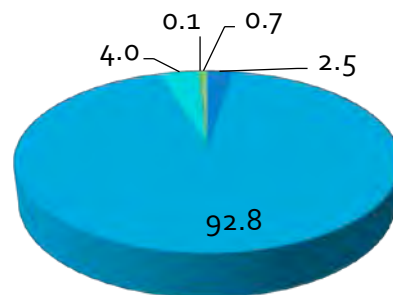
Komposisi Pelanggan (%)

Penjualan (GWH)



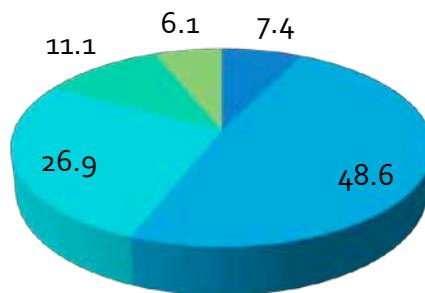
■ S
■ R
■ B
■ I
■ P

Pelanggan



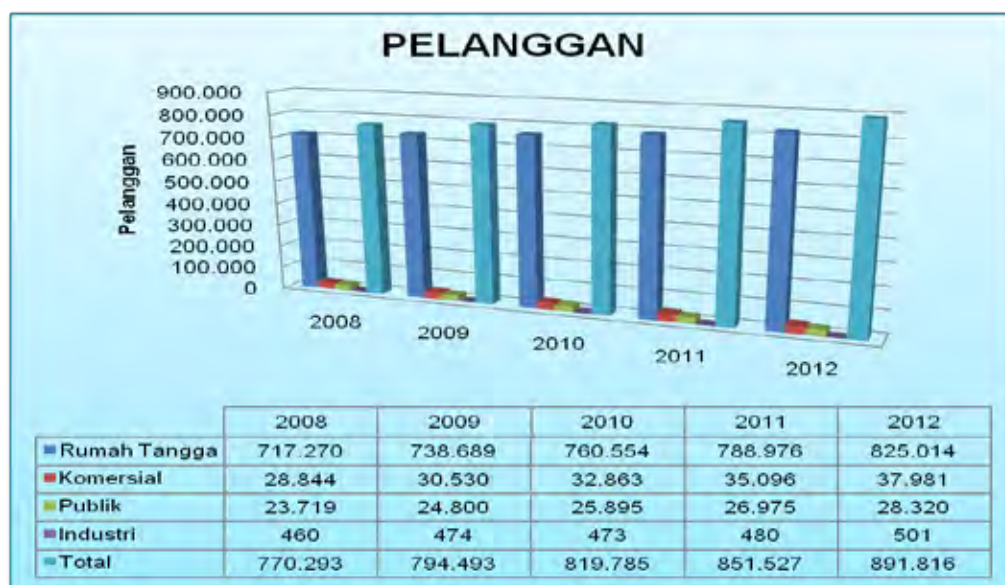
■ S
■ R
■ B
■ I
■ P

Pendapatan (M)



■ S
■ R
■ B
■ I
■ P

PELANGGAN TERSAMBUNG

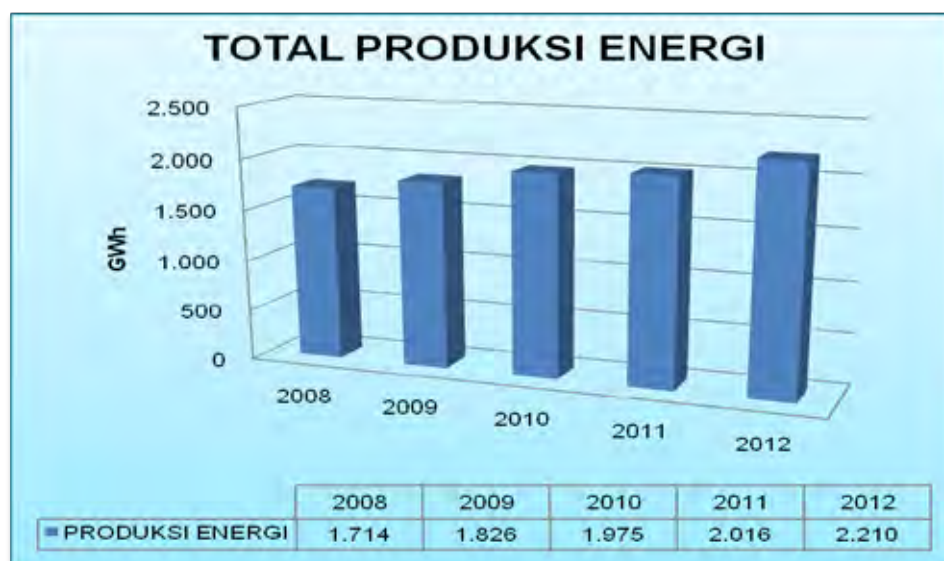


DAYA TERKONTRAK (MVA)



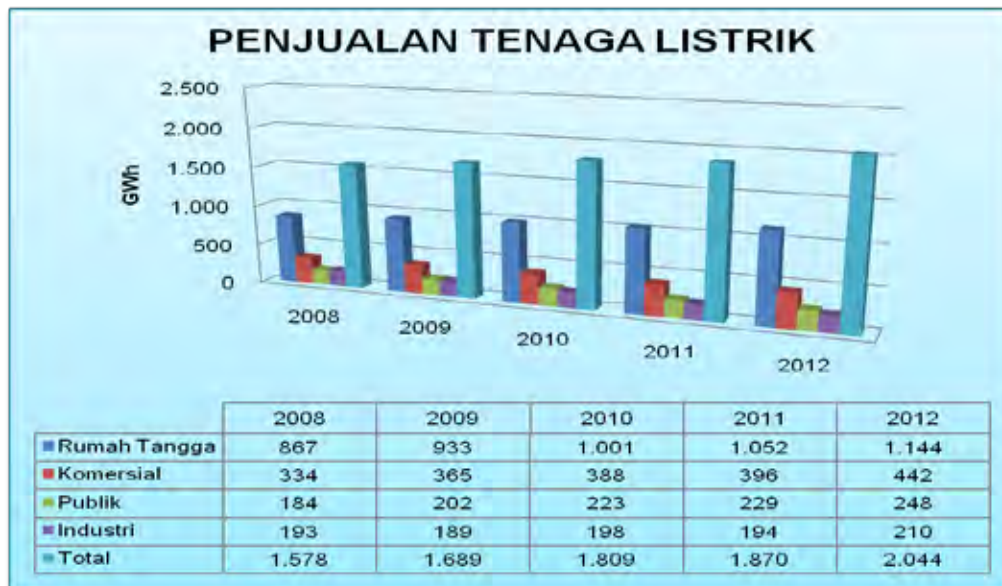
Data Pengusahaan Area Yogyakarta

PRODUKSI ENERGI (GWh)



Data Pengusahaan Area Yogyakarta

PENJUALAN LISTRIK (GWh)



Data Pengusahaan Area Yogyakarta

RUPIAH PER KWH



Data Pengusahaan Area Yogyakarta

RATIO ELEKTRIFIKASI (Mei 2013)

C

RE PER KABUPATEN :

RE DIY = 78,85%

		Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Pelanggan Rumah Tangga PLN	Ratio Elektrifikasi (%)
Daerah Istimewa Yogyakarta	Kota Yogyakarta	130,964	88,999	67.96
	Bantul	268,990	230,297	85.62
	Kulon Progo	111,463	88,677	79.56
	Sleman	358,855	290,001	80.81
	Gunung Kidul	198,082	144,212	72.80
Total		1,068,354	842,186	78.85

15

PT. PLN (Persero)

LUAS AREA PELAYANAN

Jaringan PLN telah menjangkau seluruh desa di DI Yogyakarta. Ratio desa berlistrik = 100%

Masih ada 296 dusun di 42 Kecamatan belum berlistrik yang akan diselesaikan secara bertahap.

Kendala:

- Lokasi calon pelanggan yang belum berlistrik tersebar dan terpencil, jauh dari jangkauan jaringan listrik (eksisting), sehingga membutuhkan investasi lebih tinggi
- Keterbatasan data usulan Lisdus yang masuk ke Satker Lisdus (Unit Pengelola Konstruksi/UPK)

Upaya:

- Menyusun road map Listrik Pedusunan 2013 - 2017, dengan tujuan membuat skala prioritas dan prakiraan biaya investasi pembangunan Lisdus serta menentukan titik koordinat letak dusun
- Melistriki masyarakat di dusun sesuai ketersediaan anggaran, diprioritaskan ke kabupaten yang saat ini RE-nya rendah
- Koordinasi dengan PEMDA untuk mempercepat RE dan sinkronisasi program Lisdus

16

PT. PLN (Persero)

PROGRAM MEMENUHI KEBUTUHAN LISTRIK 2012

a

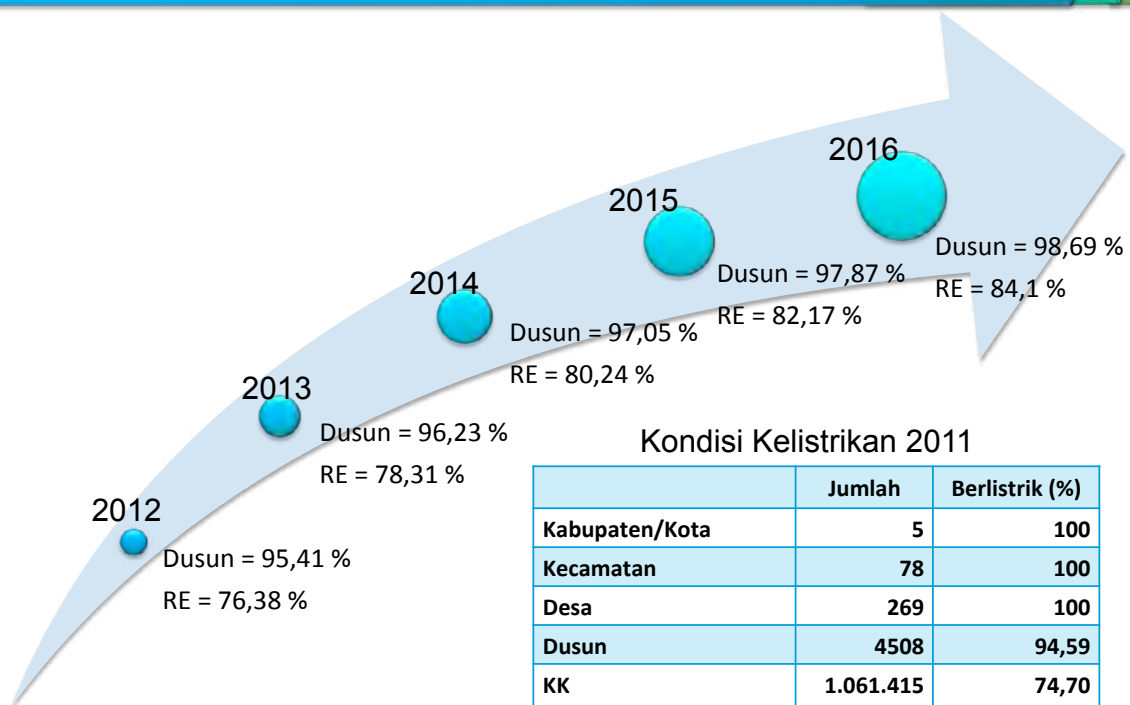
Rencana pertambahan jml pelanggan tahun 2012 = 22.266 plg

Pembangunan jaringan listrik tahun 2012 dengan anggaran APBN dan APLN :

- APLN untuk pembangunan jaringan 81 kms
- APBN untuk melistriki 37 dusun yang belum berlistrik di 3 kabupaten
- 2013 → 4 kab meliputi 69 dusun

Road Map RE D.I. Yogyakarta

c



SUMBER LISTRIK LAIN

f

Sumber data : PEMDA

Jumlah : 879 Pelanggan

Prosentase : 0,9% dari jumlah kepala keluarga

Jenis energi :

- PLTMH : 66 KW
- PLTS : 176 KW
- Biogas : 229 KW
- PLT Bayu : 111 KW

RENCANA KELISTRIKAN 5 TAHUN

h

Mencapai RE 84,1%

Rencana Pengembangan:

- Penambahan Gardu Induk Kentungan Baru dan Bantul Baru 120 MVA untuk memenuhi pertumbuhan beban dan perbaikan tegangan
- Peningkatan kapasitas GI Kentungan, Bantul dan Wates 180 MVA untuk melayani permintaan daya (beban)
- Pembangunan 15 saluran - penyulang baru untuk peningkatan keandalan pasokan
- Berdasarkan hasil kajian Road Map, untuk daerah yang jauh dari jaringan PLN akan dikembangkan:
 - SHS
 - PLTS KOMUNAL
 - PLT Bayu

Kendala:

- Membutuhkan investasi yang cukup tinggi

e

KENDALA

Masyarakat menggunakan jasa calo.

Pemahaman masyarakat tentang prosedur & tarif pasang baru PLN.

Gangguan listrik karena pohon.

Area layanan yang luas, sehingga jangkauan akses pelanggan ke PLN cukup jauh.

UPAYA

Kemudahan akses pelayanan melalui Contact Center 123, SMS Center, e-mail, dan jejaring sosial.

Kemudahan pembayaran tagihan listrik melalui on line (PPOB) dan ATM.

Kemudahan penyambungan baru dan penambahan daya secara on line.

Listrik "Pintar".

Mobil "**KONMUTER**" yang dapat melayani semua layanan PLN, baik info layanan maupun transaksi.

Program "A1215" peningkatan keandalan menuju world class 2015

Terima Kasih

Mobil "KONMUTER"



23

PT. PLN (Persero)

Data Pengusahaan

Uraian	Satuan	2008	2009	2010	2011
Jumlah Pelanggan	Plg.	6,940,941	7,193,055	7,567,539	7,983,950
Jumlah KK	KK	9,488,986	9,509,350	9,487,224	9,713,145
Rasio Elektrifikasi	%	68.60	70.89	74.68	74.46
Daya Tersambung	MVA	7,044	7,391	7,942	8,727
Energi Terjual	Gwh	14,232	15,084	16,202	17,185
Pertumbuhan	%	5.4%	6.0%	7.4%	6.1%
Beban Puncak	MW	2,580	2,770	2,890	3,021
Rp. Pendapatan (Milyar)	Juta Rp.	8,775	9,495	10,538	11,696
Rp/Kwh	Rp/Kwh	616.59	629.47	650.43	680.62
BPP	Rp/Kwh	973.56	967.61	909.42	937.59
Susut	%	7.18%	6.87%	6.97%	6.41%

24

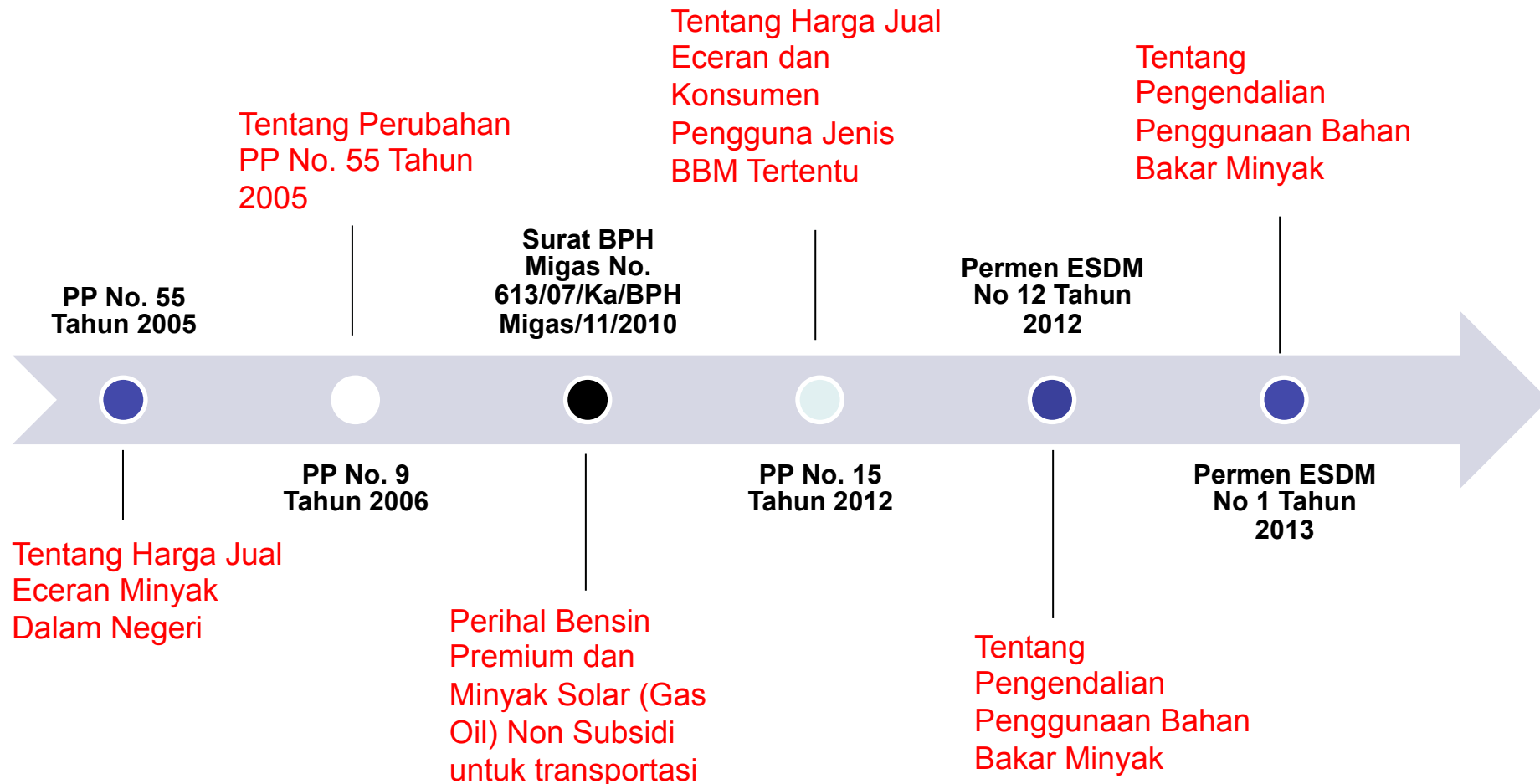
PT. PLN (Persero)

PT. PERTAMINA (PERSERO) DINAMIKA & PROBLEMATIKA dalam PENDISTRIBUSIAN BBM BERSUBSIDI



**Fanda Chrismianto
Workshop PUP ESDM DIY, PSEB STTNAS & IPEN:
Peningkatan Akses Energi Masyarakat DIY, Yogyakarta 18 Juni 2013**

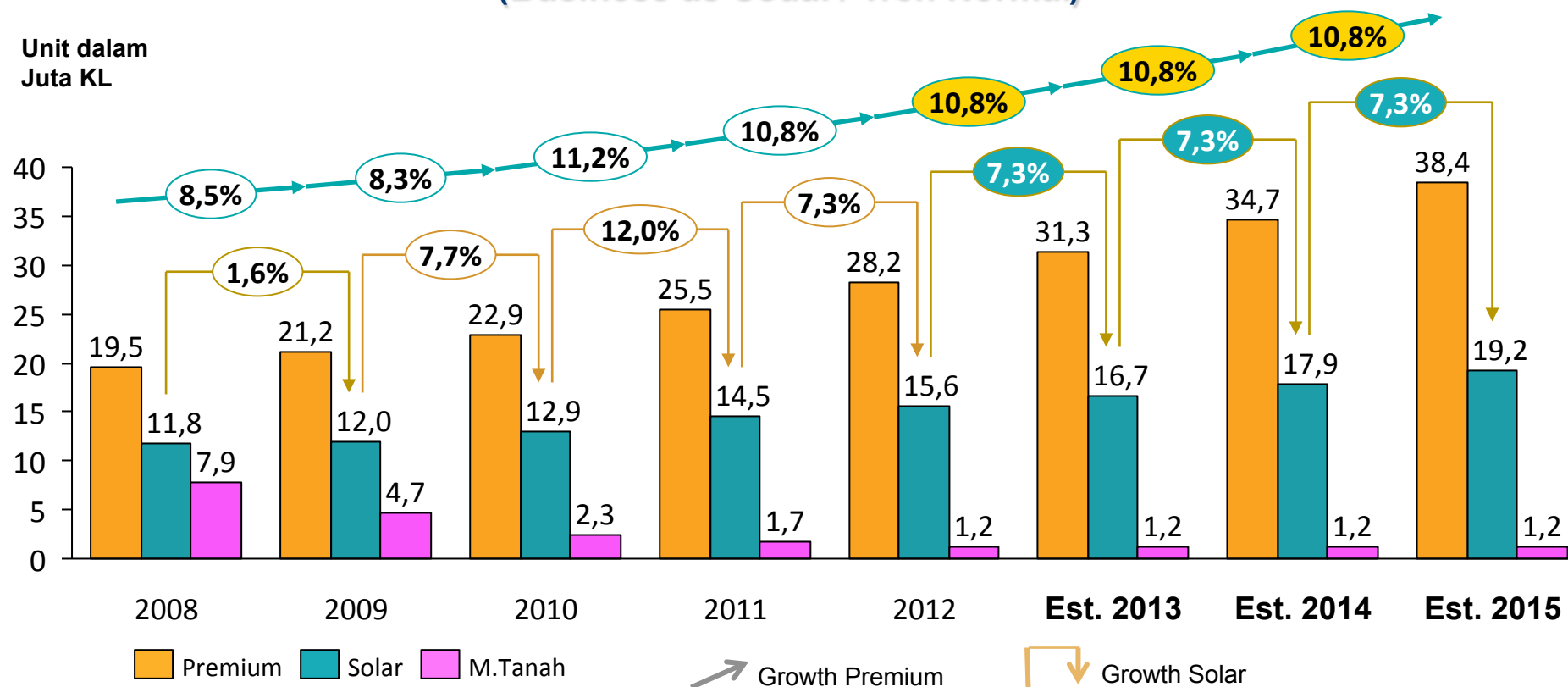
Peraturan Pendistribusian Minyak Jenis Bahan Bakar Tertentu (JBT)





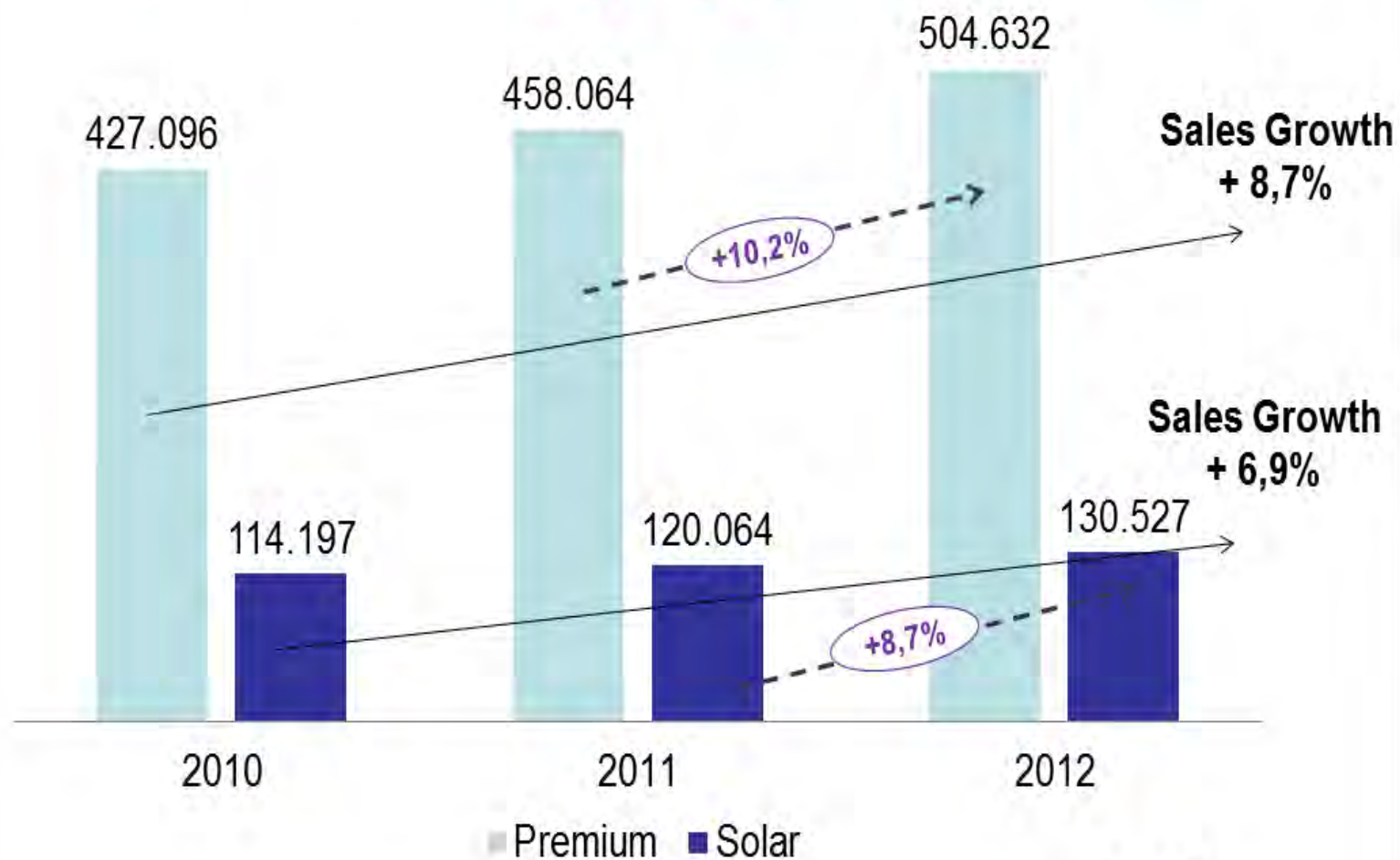
TREN PENYALURAN BBM PSO 5 TAHUN TERAKHIR DAN ESTIMASI 2013-2015 (Business as Usual / Tren Normal)

Unit dalam
Juta KL



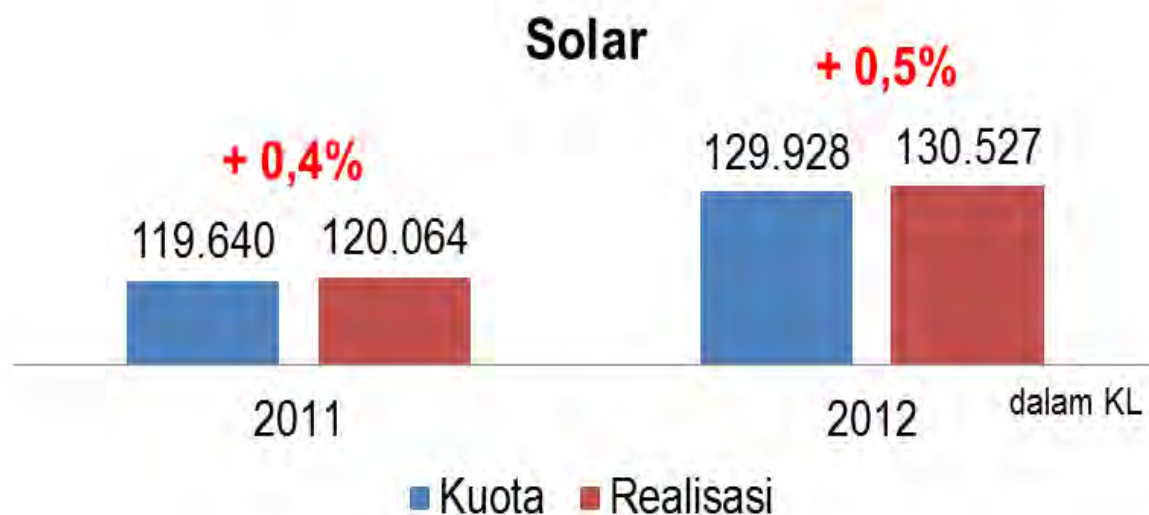
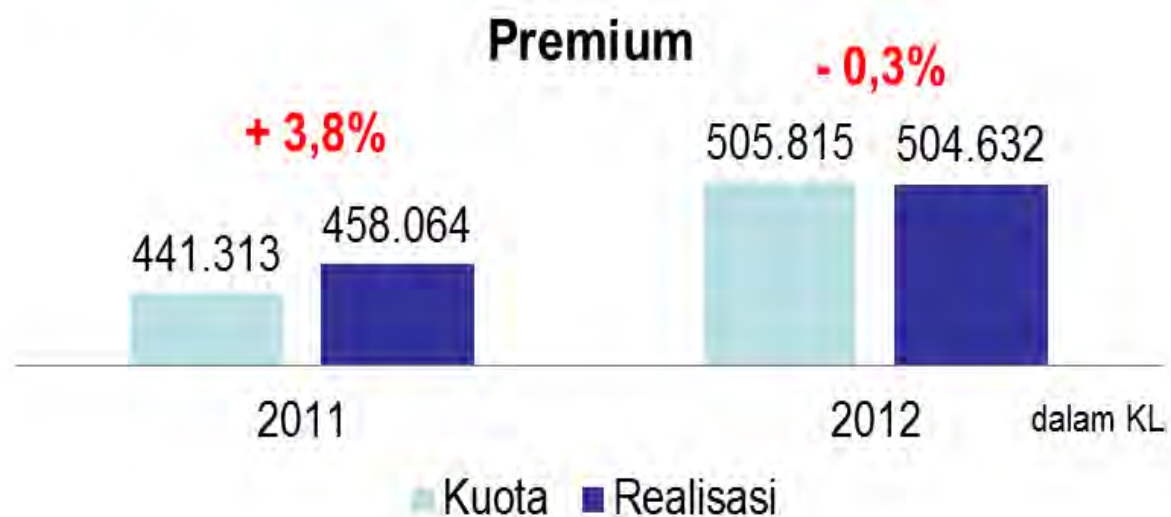
Jenis BBM	2010	2011	2012	Est. 2013	Kuota APBN Nasional	Kuota APBN Pertamina	% Kuota 2013 vs Realisasi 2012	Growth Normal	Est. 2014	Est. 2015
PREMIUM	22.93	25.50	28.24	31.28	29.20	29.03	2.8%	10.80%	34.66	38.40
KEROSENE	2.35	1.70	1.18	1.20	1.70	1.70	43.7%	-	1.20	1.20
M.SOLAR+BIO	12.95	14.47	15.56	16.69	15.11	14.28	-8.2%	7.30%	17.91	19.22
TOTAL BBM PSO	38.23	41.67	44.99	49.17	46.01	45.01	0.1%	9.4%	53.77	58.82

REALISASI VOLUME BBM PSO PROV. DI YOGYAKARTA 2010 – 2012



dalam KL

Kuota vs Realisasi BBM PSO 2012 dan 2011 di DIY



KUOTA BBM PSO DIY TAHUN 2013

SOLAR

Kota/Kab.	Total Real Jan-31 Des 2012	Kuota 2013	Est Kuota Inmar 2013 sesuai real 2012	Est Kuota Retail
	a	b	c	d=b-c
Kod. Yogyakarta	20.549	19.873	7.813	12.060
Kab. Sleman	48.416	46.794	24	46.770
Kab. Bantul	29.198	28.219	0	28.219
Kab. Kulon Progo	15.024	14.521	0	14.521
Kab. Gn. Kidul	17.341	16.759	5	16.755
Kab. Klaten	47.608	46.013	0	46.013
DIY	130.527	126.166	7.842	118.325

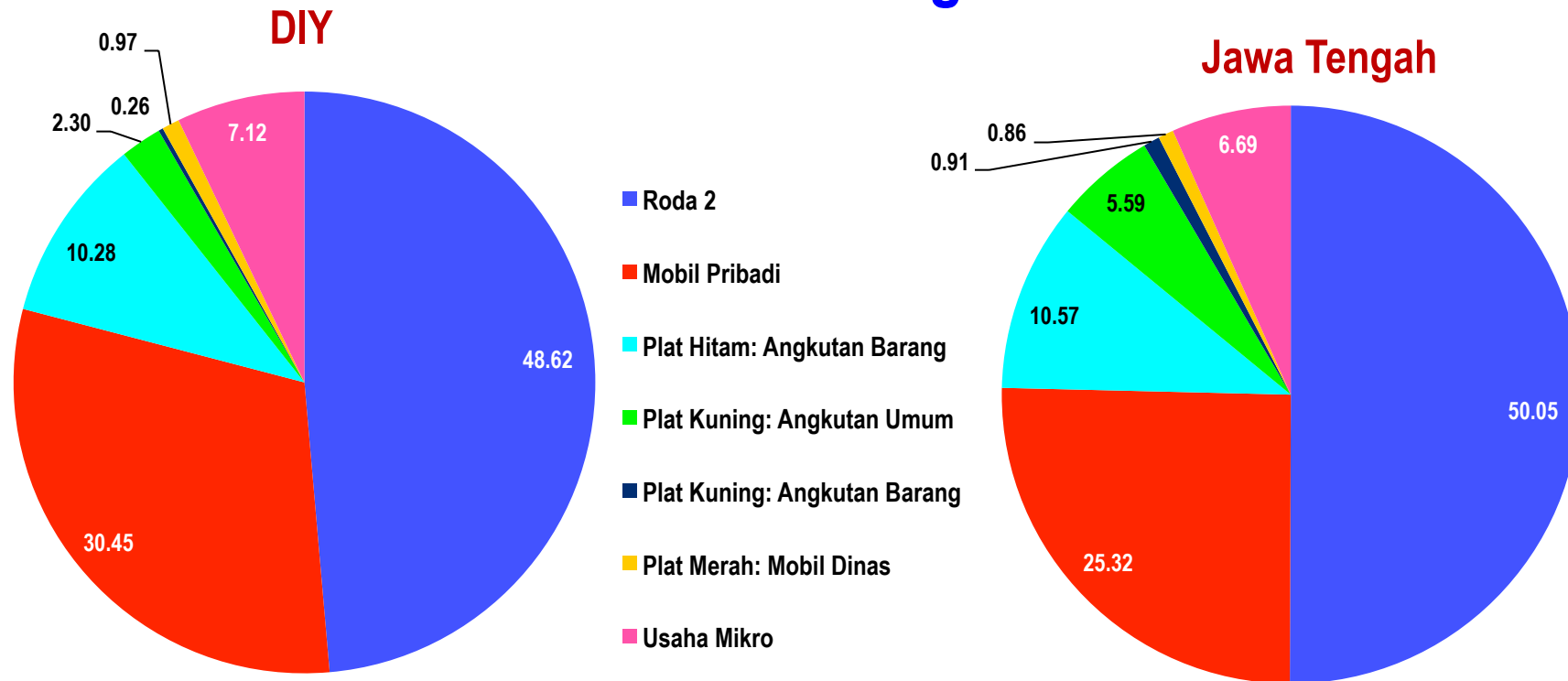
**(-) 3% vs
Tahun
2012**

PREMIUM

Kota/Kab.	Realisasi 2012	Kuota 2013
	a	b
Kod. Yogyakarta	90.856	94.763
Kab. Sleman	209.464	215.521
Kab. Bantul	112.720	116.460
Kab. Kulon Progo	44.104	45.567
Kab. Gn. Kidul	47.488	49.063
Kab. Klaten	122.648	126.717
DIY	504.632	521.374

**(+) 3% vs
Tahun
2012**

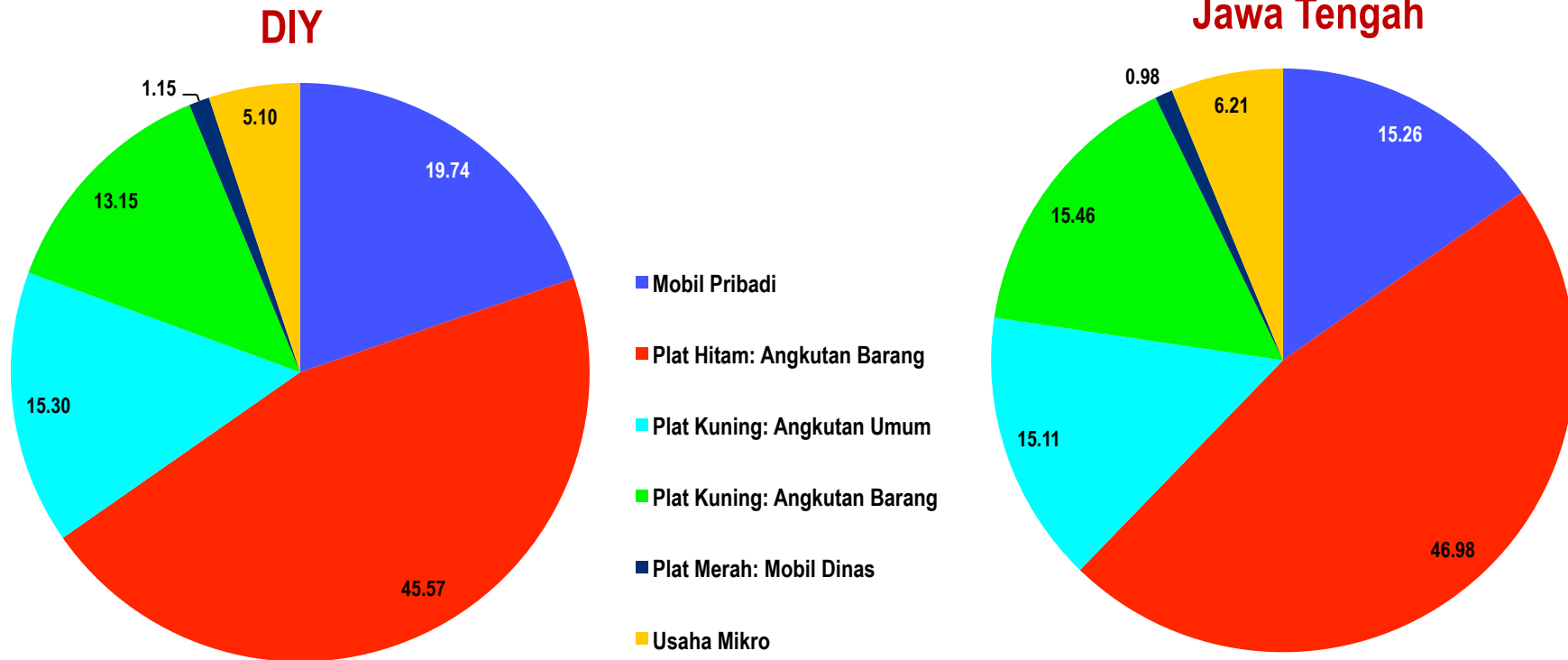
Perbandingan konsumsi BBM jenis premium (persen) di DIY dan Jawa Tengah



(rata² banyaknya liter premium yang dibeli, roda 2=2.23 ltr, roda 4=11.17 ltr)

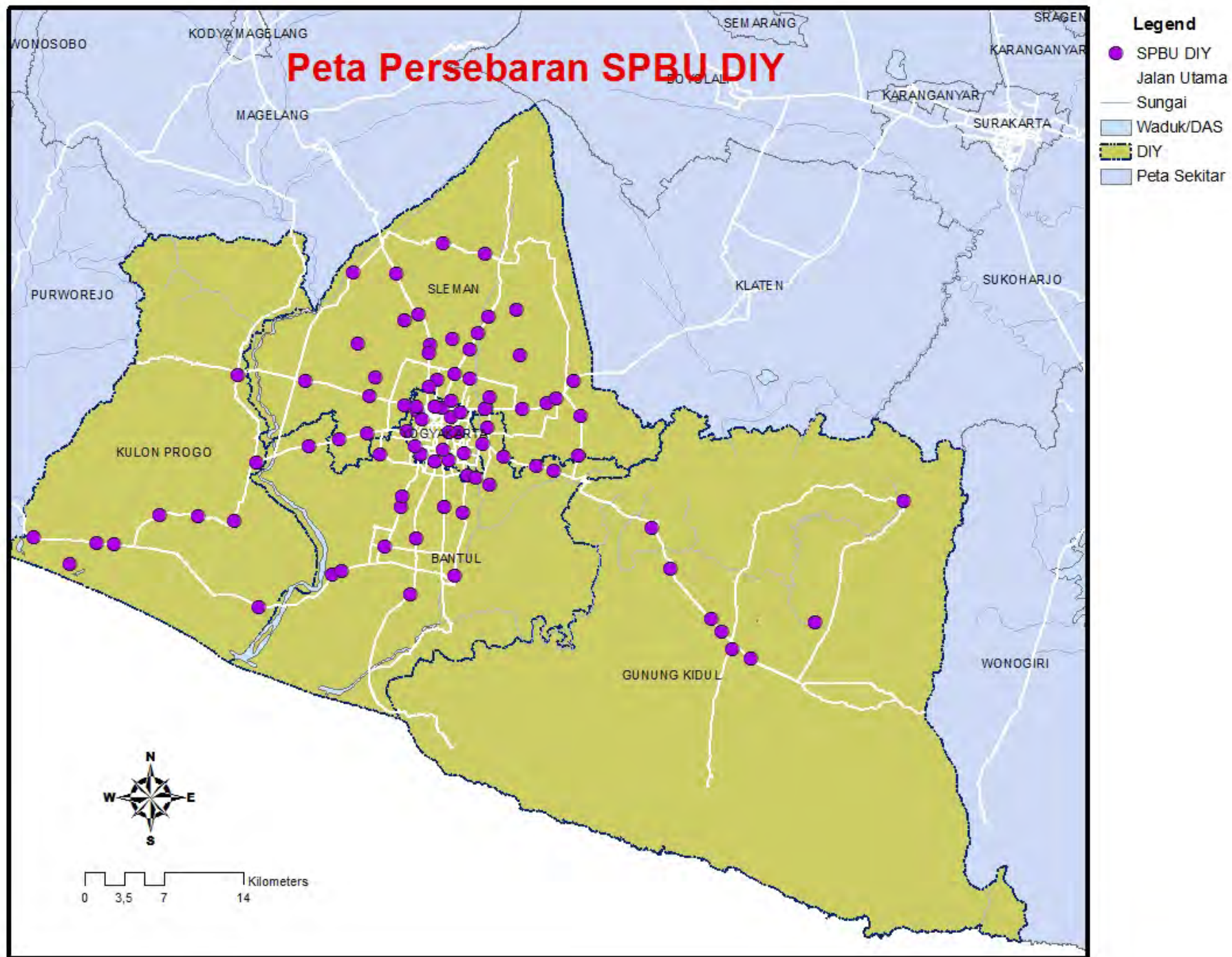
*) Survey UII Yogyakarta Tahun 2011

Perbandingan konsumsi BBM jenis solar (persen) di DIY dan Jawa Tengah



(rata² banyaknya liter solar yang dibeli = 26.61 ltr)

*) Survey UII Yogyakarta Tahun 2011



Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penugasan BBM Bersubsidi

Kendala yang dihadapi

- ➡ Belum optimalnya implementasi pengendalian BBM Bersubsidi tahun 2013 (sesuai Permen ESDM No. 12/2012 dan Permen ESDM No. 1/2013) sementara estimasi permintaan BBM bersubsidi di atas kuota yang ditetapkan
- ➡ Disparitas harga antara BBM bersubsidi dengan BBM non subsidi yang di antaranya disebabkan pergerakan indeks harga pasar Minyak Mentah Indonesia (ICP) yang fluktuatif
- ➡ Penerapan kebijakan pengendalian BBM bersubsidi di beberapa daerah mendapat reaksi negatif (resistensi) dari masyarakat dan berpotensi menimbulkan gejolak sosial
- ➡ Belum adanya sistem IT guna memudahkan monitoring dan pengendalian penyaluran BBM bersubsidi di seluruh lembaga penyalur
- ➡ Adanya keterlambatan penggantian subsidi dari Pemerintah (misal : Penundaan pembayaran atas penyaluran BBM bersubsidi tahun 2012 dari penambahan volume kuota BBM PSO sebesar **± Rp. 6 T** dan belum dibayarkannya subsidi bulan Januari s.d Maret 2013) yang berpotensi mengganggu operasional pengadaan BBM bersubsidi.

Usulan Dukungan dari Pemerintah

- Kepastian dan kejelasan SOP implementasi pengendalian BBM bersubsidi
- **Memerlukan dukungan keamanan dalam pengawasan pengendalian BBM bersubsidi**
- Untuk implementasi sistem IT monitoring dan pengendalian BBM memerlukan :
 - Anggaran ± Rp. 800 M / tahun
 - Sosialisasi ke seluruh masyarakat
 - Dukungan instansi terkait

PERMASALAHAN IMPLEMENTASI PERMEN ESDM NO. 12 TAHUN 2012 & NO. 1 TAHUN 2013

ASPEK	KONDISI/PERMASALAHAN
Konsistensi Pelaksanaan di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> → Kesulitan Petugas SPBU untuk mengidentifikasi kendaraan dinas instansi/ BUMN/BUMD/Kendaraan Usaha Industri dan Pertambangan plat hitam yang wajib menggunakan BBM Non Subsidi → Pemasangan stiker kendaraan dinas instansi/BUMN/BUMD / Kendaraan Usaha Industri dan Pertambangan plat hitam yang wajib belum optimal → Adanya resistensi beberapa instansi BUMN/ BUMD dan Kendaraan Industri Perkebunan / Pertambangan /Kehutanan terkait kewajiban penggunaan BBM Non Subsidi dengan alasan anggaran. → Terdapat beberapa kejadian pencopotan/pelepasan secara sengaja stiker yang sudah dipasang dengan alasan desain stiker tidak bagus.
Sistem Monitoring	<ul style="list-style-type: none"> → Tidak dapat memonitor transaksi kendaraan di SPBU, karena belum terpasang sistem IT di seluruh SPBU (SMP BBM) → Tidak ada sanksi nyata terhadap kendaraan plat merah/instansi / mobil truk perkebunan, pertambangan , dan kehutanan yang tetap "memaksa" mengisi BBM bersubsidi (hanya sampai dicatat oleh petugas SPBU) → Belum ada pendataan jumlah kendaraan dinas instansi pemda / BUMN / BUMD / kendaraan Penunjang Perkebunan dan Pertambangan sehingga estimasi volume BBM PSO yang bisa dihemat belum bisa dimonitor secara akurat.



RESISTENSI IMPLEMENTASI PERMEN ESDM NO.1 TAHUN 2013

1

KENDALA DI LAPANGAN:

- Identitas kendaraan pengguna BBM Non PSO sulit dikenali oleh operator SPBU, karena tidak ada identitas khusus
- Sosialisasi implementasi Permen yang tidak sampai ke level pelaksana dan konsumen, menyebabkan resistensi di tingkat lapangan (Misal Supir).
- Adanya konsumen yang memaksa membeli BBM PSO, walaupun seharusnya menggunakan BBM non PSO.
- Belum ada data Kendaraan dan perusahaan Perkebunan/ Pertambangan yang wajib menggunakan BBM non PSO.
- Kebutuhan BBM Non PSO di suatu daerah yang jumlah nya relatif kecil.
- Tidak ada sanksi bagi konsumen yang melanggar Permen ESDM 01 tahun 2013.

2

IMPLIKASI :

- Potensi terjadinya over kuota volume BBM Bersubsidi, terutama untuk Minyak Solar.
- Resiko atas kelebihan volume penyaluran BBM bersubsidi berpotensi tidak dibayarkan oleh Pemerintah.
- Potensi terjadinya instabilitas sosial dan ekonomi di suatu daerah.



UPAYA-UPAYA PENGHEMATAN BBM PSO OLEH PERTAMINA

- 1** Melakukan pengaturan penyaluran BBM PSO (Kitir) secara selektif kepada lembaga penyalur. Namun langkah ini menyebabkan sering terjadinya kekosongan stock BBM Subsidi di lembaga penyalur pada beberapa wilayah sehingga tetap dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi.
- 2** Memperbanyak jumlah outlet BBM Non Subsidi yang menjual Pertamax, Pertamax Plus, Pertamina Dex dan Solar Non Subsidi untuk melayani kebutuhan masyarakat bilamana kuota BBM PSO di lembaga penyalur telah habis.
- 3** Berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah di seluruh wilayah pemasaran Pertamina terkait pemberian rekomendasi untuk pembelian BBM melalui jerigen dan pemberian izin kepada pengecer.
- 4** Berkoordinasi dengan pihak berwajib (Kepolisian) untuk mentertibkan pengecer dan spekulan yang tidak memiliki izin.
- 5** Meningkatkan pengawasan penyaluran di lapangan serta memberikan sanksi tegas bagi SPBU yang melakukan penyelewengan penyaluran BBM PSO kepada yang bukan peruntukannya.
- 6** Membuat jalur khusus pelayanan BBK, secara langsung mengurangi *nozzle* Premium PSO.
- 7** Menerapkan Sistem Monitoring dan Pengendalian BBM (SMP BBM) di SPBU secara bertahap dimulai bulan Juli 2013
- 8** Implementasi Permen ESDM 01/2013 terkait pengaturan penyaluran BBM Subsidi untuk kendaraan dinas instansi pemerintah/BUMN/BUMD serta kendaraan operasional perkebunan/pertambangan/kehutanan

Dampak Pemberlakuan Pengendalian BBM Bersubsidi di Beberapa Daerah

Front Page • Nasional • Regional • **BBM LANGKA: BBM DI PERBATASAN RI-TIMOR LESTE KIAN SULIT DIDAPAT**

NewsWire
Sabtu, 24 November 2012 • 09:33 WIB



ATAMBUA - Masyarakat Kota Atambua, Kabupaten Belu wilayah batas negara RI-Timor Leste, semakin sulit mendapatkan bahan bakar minyak di stasiun pengisian bahan bakar umum maupun eceran.

Pantauan ANTARA di sejumlah SPBU di Kota Atambua Sabtu (24/11), sudah terjadi antrian kendaraan baik roda dua maupun empat dan lainnya, meskipun SPBU tersebut belum dibuka.

"Antrian seperti ini sudah terjadi sejak sepekan terakhir dan itu sejak pagi hari sebelum SPBU buka hingga sekitar pukul 13.00 WITA, karena BBM di SPBU habis," kata Cornelis Mali, warga Kecamatan Kota Atambua Kabupaten Belu.

Berita

Provinsi Nasional

Langka BBM Di Larantuka

Angkot Tidak Beroperasi

Padang Today • Berita Peristiwa • Jumat, 23/11/2012 - 09:33 WIB • redaksi pa

Ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis solar dan bensin menjadi sangat langka di terakhir. Akibatnya, banyak angkutan kota tidak dapat beroperasi melayani penumpang.

Dua SPBU yang ada di Larantuka dalam dua hari terakhir ini sejak Rabu (21/11) melayani penumpang hanya dilakukan pada sore hari. SPBU 01 di Gege, misalnya, pada Rabu sore melayani bermotor. Sementara pada hari Kamis (22/11) tutup.

Antrian terpanjang terjadi di SPBU 02 Lewoloba. Di SPBU ini antrian kendaraan sudah sejak Rabu sore SPBU itu tidak beroperasi. Antrian bahkan mencapai hingga satu kilometer si kamanan dari Kodim 1624 Larantuka, Polres Flores Timur dibantu Satpol PP harus membantu mengatur antrian ratusan kendaraan yang membludak.

BBM Bersubsidi di Batam Langka

Page: 26 November 2012 • 05:14 WIB



Langka BBM di Batam

BATAM, KOMPAS.com - Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi di sejumlah stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di area pulau Batam.

TERKAIT

Penyediaan BBM bersubsidi di sejumlah SPBU di Batam.

Tiga Hari Bangkalan Langka BBM

Penulis: Kontributor Pemantauan, Tychipurnomo, Jumat, 23 November 2012 | 09:38 WIB



Tiga hari terakhir Bangkalan mengalami langka BBM jenis solar dan bensin. Akibatnya, banyak angkutan kota tidak dapat beroperasi melayani penumpang.

Ekonomi • Pasar Modal • Saham • Bursa • Keuangan • Bursa Pasar • Domestik • Korporasi

7. Share Tweet

BBM di Bengkulu Makin Langka

Sabtu, 24 November 2012 | 12:07



Kebijakan penyediaan BBM subsidi ke SPBU di Bengkulu sesuai permintaan pusat kepada Pertamina setempat.

Masyarakat di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu semakin sulit mendapatkan bahan bakar minyak (BBM) karena stoknya terbatas. Akibatnya, terjadi antrian kendaraan di setiap stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU).

Berdasarkan pantauan di sejumlah SPBU di Bengkulu, Sabtu (24/11) pagi, ribuan kendaraan roda dua dan empat berjajar menunggu untuk mendapatkan solar dan bensin di daerah ini. Akibatnya, dalam waktu singkat, stok BBM di SPBU habis.

Kelangkaan dipicu terbatasnya stok BBM di setiap SPBU di daerah. Bagi kendaraan yang tidak mendapat pasokan pertama, maka terpaksa harus menunggu sampai datang pasokan lagi dari Depo Pertamina Bengkulu.

TERIMA KASIH



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH KOTA YOGYAKARTA

JALAN KENARI 56 YOGYAKARTA 55165. ☎ (0274) 515867, 586795, 515866. Fax. (0274) 586795
Pengaduan PJU (0274) 9232574, Jalan (0274) 9240779, SAH (0274) 9240949, SAL (0274) 9240950
Email : kimpraswil@jogjakota.go.id ; Email Intranet : kimpraswil@intra.jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 08122780001, 2740 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id



PRATINJAU KONDISI DAN MASALAH KELISTRIKAN DI KOTA YOGYAKARTA DARI SISI PENERANGAN JALAN UMUM

Darmanto Suko
Workshop PUP ESDM DIY, PSEB STTNAS & IPEN:
Peningkatan Akses Energi Masyarakat DIY,
Yogyakarta 18 Juni 2013



SEKSI Penerangan Jalan Umum

DINAS Permukiman dan Prasarana Wilayah

KOTA YOGYAKARTA

Latar Belakang

- Untuk mewujudkan Kota Yogyakarta yang berhati nyaman sebagai kebutuhan suatu kota pariwisata khususnya untuk mendukung pariwisata di malam hari, maka perlu dilakukan Penataan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) pada jalan protokol dan jalan lingkungan / kampung.
- Untuk menjaga kontinuitas nyala lampu sehingga dapat nyala secara optimal dan maksimal, maka perlu dilakukan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU).
- Semakin merebaknya pemasangan PJU ilegal akibat penafsiran yang keliru terhadap Pajak Penerangan Jalan (PPJ) yang tercantum dalam pembayaran rekening listrik.
- Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Pajak Penerangan Jalan Umum.
- Pemasangan PJU Kota Yogyakarta yang berwawasan lingkungan.

3

Tujuan PJU Hemat Energi

Pemerintah Kota melalui Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta sejak tahun 2001 sudah melaksanakan program efisiensi penggunaan energi lampu penerangan jalan umum dengan tujuan :

1. Penghematan pemakaian energi listrik.
2. Menjaga Kontinuitas Nyala Lampu/Sistem.
3. Meratakan titik Penerangan Jalan Umum.
4. Menambah volume Lampu Penerangan Jalan Umum
5. Menghemat biaya Pembayaran Rekening Listrik.
6. Pemakaian energi listrik yang terukur.
7. Menghemat biaya operasional dan pemeliharaan
8. Meningkatkan dan menunjang wisata malam hari.
9. Mengurangi emisi CO₂ dari penggunaan energi listrik.

Hambatan dan Permasalahan yang dihadapi untuk Penghematan PPJU serta Upaya mengatasinya

Hambatan dan Permasalahan yang dihadapi

- ▶ Anggaran terbatas : Solusi pelaksanaan secara bertahap.
- ▶ SDM terbatas : Solusi Peningkatan Kemampuan SDM
- ▶ Pemahaman dan penafsiran yang keliru tentang Pajak Penerangan Jalan Umum.
- ▶ Pemasangan LPJU ilegal oleh warga
- ▶ dll.

Upaya untuk mengatasinya

- ▶ Penataan Lampu PJU Jalan Protokol , PJU Kampung dan Lingkungan secara menyeluruh dan bertahap.
- ▶ LPMK diberdayakan dengan ikut serta mengelola Lampu PJU Lingkungan di lingkungannya masing-masing.
- ▶ Menghimbau kesadaran warga untuk tidak memasang Lampu Ilegal.
- ▶ Melepas Lampu Ilegal dari Kabel Jaringan PJU.
- ▶ Dll.

5

Upaya Yang Dilakukan Untuk Penghematan Pembayaran Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU)

- Membagi Program Kerja menjadi beberapa tahap dalam rangka Peningkatan Hemat Energi.
- Pemasangan KWH Meter untuk Lampu PJU Se Kota Yogyakarta
- Pemasangan KWH Meter untuk Lampu Traffic Light
- Pemasangan Lampu Traffic Light Tenaga Surya
- Pemasangan KWH Meter untuk Lampu Hias
- Pengaturan Nyala Lampu selama 11-12 jam/hari.
- Penataan ulang titik–titik lampu PJU Se-Kota Yogyakarta sesuai Standart Internasional.
- Penggantian dengan lampu hemat energi yaitu dengan lampu SON 70W, 150W, 250W, 1.000W dan lampu ekorola TLD 18W untuk lampu PJU lingkungan.
- Pemantauan penggunaan energi listrik LPJU dan Pengurangan Lampu Ilegal Se Kota Yogyakarta.
- Pelimpahan wewenang kepada LPMK untuk mengelola Lampu PJU lingkungan Kelurahan yang bersangkutan.
- Penggantian Lampu secara berkala sesuai dengan Usia Lampu (*Life Time*)
- Pemeliharaan & Perawatan PJU.

Keuntungan dari PJU Hemat Energi

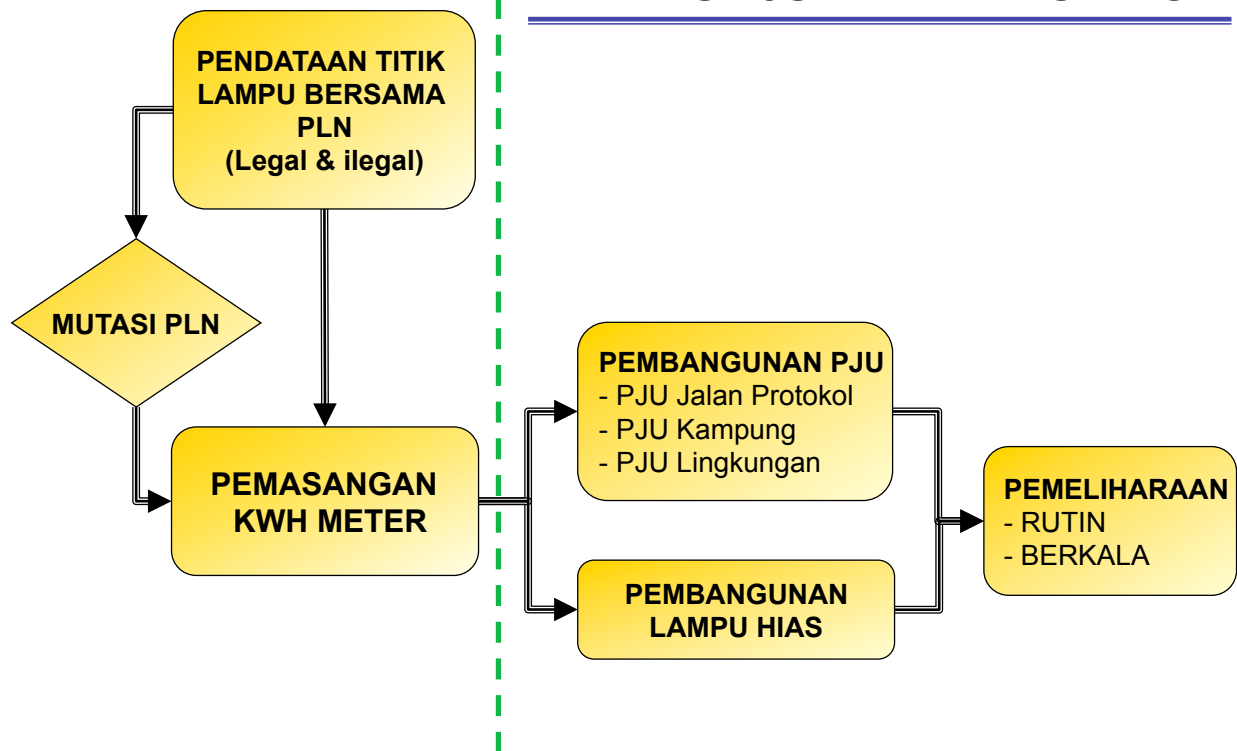
1. Usia lampu (life time) ± 2 kali lebih panjang.
2. Untuk mendapatkan kuat terang cahaya (lumen) yang sama, menggunakan daya(watt) 60% lebih rendah.
3. Memiliki komponen “**faktor daya**” (kapasitor) yang mampu mereduksi penggunaan daya $\pm 30\%$.
4. Setiap panel KWH Meter PJU memiliki jaringan untuk 10 -15 titik tiang lampu.
5. Setiap panel KWH Meter PJU Lingkungan memiliki jaringan untuk 30 - 35 titik tiang lampu.
6. Pemakaian energi listrik yang terukur.
7. Pemeliharaan PJU lebih mudah.
8. Pajak Penerangan Jalan menjadi Pendapatan Asli Daerah (PAD).
9. dll.

Update 06/2013

7

PROGRAM PJU HEMAT ENERGI

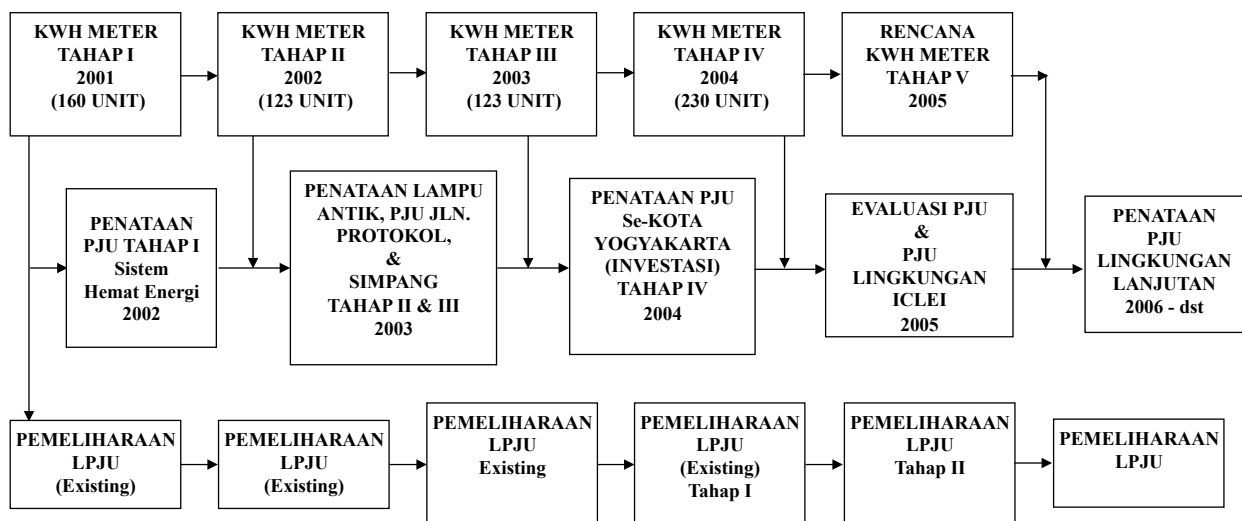
DIAGRAM PEMBANGUNAN LAMPU PJU DAN LAMPU HIAS



Update 06/2010

9

Blok Diagram Tahapan Program PDU Hemat Energi



10

Jenis Lampu yang digunakan

Jenis Lampu yang digunakan sebelum dan sesudah Penataan PJU Hemat Energi :

No	Uraian	Sebelum	Sesudah
I.	LPJU Jln. Protokol LPJU Kampung	Mercury : - 125W - 250W	Sodium (setipe): 70W, 150W, 250W, 1.000W Iridium : 60W, 140W Mercury : 125W
II.	LPJU Lingkungan	Pijar 100W	TLD 18 W
III.	Lampu Hias	- Lampu Selang 2 & 3 jalur - Lampu Rice Light - Lampu Hias Natal - Lampu Pijar 5 Watt - Lampu Spot Light 80W - Lampu Sorot Halogin 500W, 1.000W. - DII.	- Lampu Selang 2 Jalur - LED - Lampu Sorot Sodium & HPIT 150W, 250W - Lampu Sorot CDMTD

Catatan :

- Sodium setipe antara lain lampu tipe: SON, SON-I, SON-T, HPIT
- Untuk kedepan perlu dipertimbangkan penggunaan lampu jenis lain yang lebih hemat energi, misal : jenis LED. 11

Update 02/2012

11

LPJU LINGKUNGAN

12

PELAKSANAAN PROGRAM PJU LINGKUNGAN

Pelaksanaan PJU Lingkungan (di perkampungan tingkat RT, RW) dilaksanakan secara berkala.

a. Tahun 2004

Pemkot membangun 4.500 titik lampu PJU Lingkungan, lengkap dengan jaringan udaranya dan 136 KWH meter dengan rincian :

1. 4500 titik dipasang di 45 kelurahan, 14 kecamatan tersebar se-kota Yogyakarta.
2. KWH meter 136 unit.
1 KWH meter melayani 30 – 35 titik lampu.
3. Jenis Lampu PJU Lingkungan adalah Ekorola dengan daya 18 watt.
4. Jaringan udara menggunakan kabel Twisted 2x10 mm².
5. Panel dengan komponen :
 - Magnetik kontraktor
 - Timmer.
 - MCB pembagi arus/beban dan MCB Utama

6. Tiang Galvanis tinggi 4 meter.

b. Tahun 2005

Evaluasi dari pembangunan Program PJU Lingkungan tahun 2004 dan memasang LPJU Lingkungan sumbangan ICLEI 100 unit lewat Perubahan Anggaran 2005

c. Tahun 2006

Pembangunan Program PJU Lingkungan bantuan 500 unit.

d. Tahun 2007

Pembangunan Program PJU Lingkungan bantuan 400 unit.

e. Tahun 2008 – saat ini

Pembangunan Program PJU Lingkungan tahap berikutnya.

13

PERKEMBANGAN LPJU

Kota Yogyakarta dengan luas wilayah 32,5 km², terbagi dalam 14 Kecamatan dan 45 Kelurahan, sebagai Ibukota Provinsi DIY, mempunyai 467 ruas jalan dengan panjang 441.231 km yang dilayani oleh LPJU Jln. Protokol LPJU Kampung, LPJU Lingkungan dan Lampu Hias.

No	Uraian	Satuan	Tahun								
			2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
I	Penerangan Jalan Umum	Titik	12.983	13.465	14.716	16.645	18.090	18.430	18.908	19.422	19.989
1	Penerangan Jalan Utama	Titik	7.023	7.405	7.626	7.850	8.071	8.265	8.508	8.711	8.865
	a. MC 80W	Titik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. MC 125W	Titik	140	140	140	140	140	140	140	140	140
	c. MC 250W	Titik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. MC 400W	Titik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. SON 70W (PJU Kampung)	Titik	2.570	2.695	2.882	3.125	3.300	3.435	3.557	3.697	3.808
	f. SON 150W - setipe	Titik	2.957	3.155	3.164	3.110	3.121	3.166	3.227	3.270	3.300
	g. SON 250W - setipe	Titik	1.356	1.389	1.414	1.449	1.484	1.498	1.558	1.578	1.584
	h. SON 1.000W - setipe	Titik	-	26	26	26	26	26	26	26	33
2	Penerangan Jalan :	Titik	5.710	5.810	6.655	8.062	8.278	8.448	8.788	9.136	9.489
	a. Lampu Lingkungan	Titik	4.600	4.700	5.545	6.952	7.168	7.338	7.678	7.974	8.265
	b. Lampu Antik	Titik	1.110	1.110	1.110	1.110	1.110	1.110	1.110	1.162	1.224
3	Penerangan Lorong : TCW097 :	Titik	-	-	-	-	929	929	707	707	707
	a. L. Malioboro	Titik	-	-	-	-	760	760	-	-	-
	b. L. Mangkubumi	Titik	-	-	-	-	169	169	-	-	-
II	Lampu Hias	Unit	250	250	435	733	722	788	805	868	928
1	Pabrikasi	Unit	20	20	20	20	15 *	15	15	15	15
2	Bolard (lodong)	Unit	-	-	30	30	39 *	39	39	39	39
3	Rakitan	Unit	230	230	180	196	102 *	102	114	135	144
4	Manggis	Unit	-	-	71	71	88 *	88	88	88	88
5	Andong	Unit	-	-	41	41	41 *	41	41	41	41
6	Antik pendek	Unit	-	-	-	280	280 *	280	280	280	280
7	Sorot SON	Unit	-	-	85	85	86 *	86	86	108	116
8	Sorot Spot 80W	Unit	-	-	8	8	48 *	48	48	48	48
9	Sorot Spot Tango SMF 283 MHN 150 W	Unit	-	-	-	2	23 *	23	24	24	26
10	Sorot Air Mancur	titik	-	-	-	-	-	6	6	6	9
11	Sorot Tugu	titik	-	-	-	-	-	29	29	29	33
12	Sorot Jl. Mangkubumi	titik	-	-	-	-	-	31	35	35	35
13	Sorot Sungai/Jembatan	titik	-	-	-	-	-	-	-	20	34
14	Sorot Plengkang	titik	-	-	-	-	-	-	-	-	20
III	Panel	Unit	718	1.778	1.974	2.020	2.037	2.049	2.059	2.069	2.089
1	Panel KWH Meter	Unit	418	648	754	800	817	829	839	849	859
2	Panel Kontrol Besar	Unit	250	980	995	995	995	995	995	995	995
3	Panel Kontrol Kecil	Unit	50	150	225	225	225	225	225	225	235
IV	Instalasi Jaringan Kabel		492.450	626.443	660.293	692.293	725.293	761.293	800.793	839.793	877.793
1	Kabel Tanah	m	42.450	42.450	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000
2	Kabel Udara	m	450.000	583.993	614.293	646.293	679.293	715.293	754.793	793.793	831.793

Catatan :

- *** = belum update * Instalasi Jaringan Kabel
- Tahun 2008 Lampu Hias dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta
- Tahun 2010 Lampu Hias dikelola oleh Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta

KOTA YOGYAKARTA

SHN 250W
SHN 150W
SHN 70W

KAR. SLEMAN
KAR. BANTUL
KAR. KULON

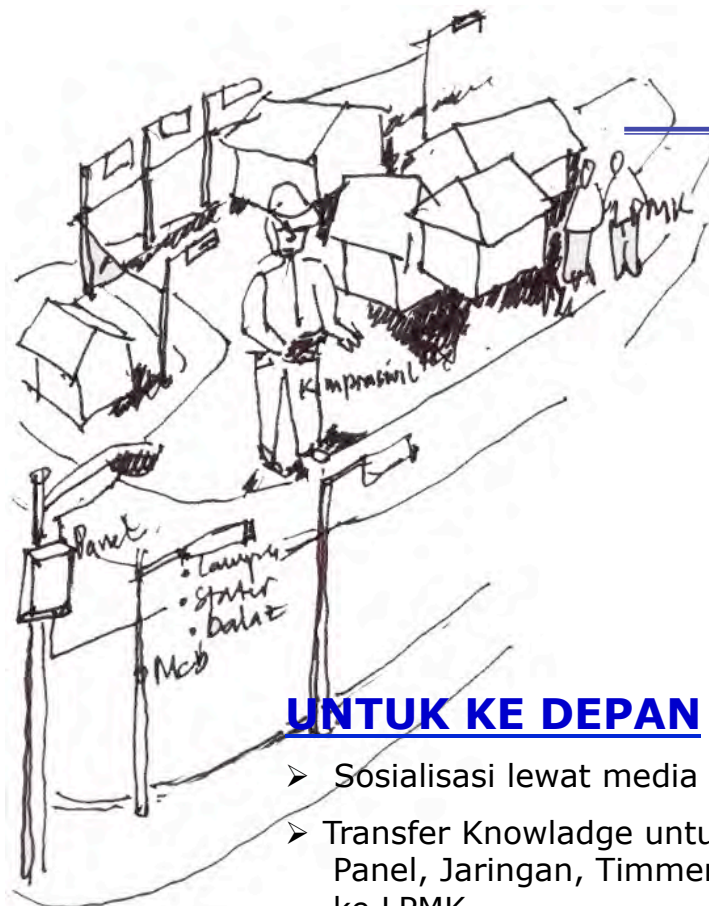
LEGENDA

SHN 250W
SHN 150W
SHN 70W

KAR. BANTUL

15

16



Update 23/6/2008

SKETSA

PJU LINGKUNGAN

➤ REKENING LISTRIK

Pembayaran Rekening Listrik PLN oleh Kimpraswil bersama dengan Rekening PJU mulai tahun 2008

➤ BIAYA OPERASI DAN PEMELIHARAAN

untuk :

- Lampu
- Stater
- Balast
- Kapasitor

tanggung jawab LPMK, lewat Dana Hibah dan Bantuan Sosial Kecamatan

UNTUK KE DEPAN

- Sosialisasi lewat media masa
- Transfer Knowledge untuk Panel, Jaringan, Timmer ke LPMK

17

REKENING PJU LINGKUNGAN

Komponen yang menjadi dasar perhitungan tarif listrik :

1. Lp = Jumlah Lampu
2. P = Jumlah Daya (VA)
3. T = Lama Waktu Nyala dalam satu hari (Jam)
4. H = Jumlah Hari Dalam 1 (satu) bulan
5. R = Tarif Dasar Listrik (TDL)
6. F = Faktor koefisien pembagi

RUMUS :

$$\text{Rekening} = \frac{Lp \times P \times T \times H \times R}{F}$$

Contoh :

Dalam 1 KWH Meter terdapat 35 buah lampu PJU Lingkungan (Ekorola 18W, daya VA lampu, balast & komponen lainnya setara 30VA) yang dalam satu hari nyala dari jam 17.30 sampai dengan 5.30, maka biaya rekening listrik pada bulan April sebesar :

$$\begin{aligned} \text{Rekening} &= \frac{35 \text{ bh} \times 30\text{VA} \times 12 \text{ Jam} \times 30 \text{ hari} \times \text{Rp. 635,-}}{1.000} \\ &= \text{Rp. 240.030,-} \end{aligned}$$

18

Rekapitulasi PJU LINGKUNGAN terpasang per Kelurahan s/d tahun 2012

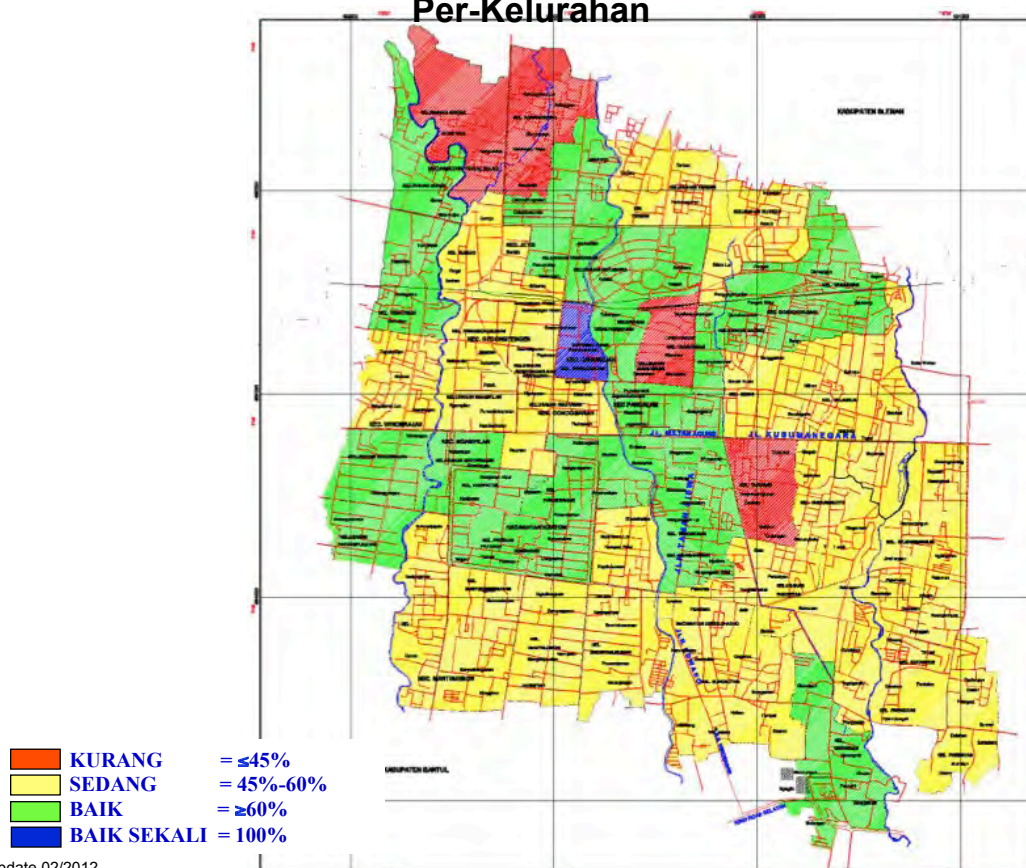
No	Nama Kelurahan / Kecamatan	Jml Titik
I	Kecamatan Tegalrejo	689
1	Kelurahan Tegalrejo	168
2	Kelurahan Bener	168
3	Kelurahan Kricak	187
4	Kelurahan Karangwaru	166
II	Kecamatan Jetis	654
5	Kelurahan Gowongan	180
6	Kelurahan Cokrodiningratan	274
7	Kelurahan Bumiyo	200
III	Kecamatan Gedong Tengen	419
8	Kelurahan Sosromenduran	136
9	Kelurahan Pringgokusuman	283
IV	Kecamatan Danurejan	557
10	Kelurahan Suryatmajan	214
11	Kelurahan Bausasan	144
12	Kelurahan Tegalpanggung	199
V	Kecamatan Gondokusuman	776
13	Kelurahan Kotabaru	130
14	Kelurahan Baciyo	196
15	Kelurahan Demangan	171
16	Kelurahan Klitren	136
17	Kelurahan Terban	142
VI	Kecamatan Ngampihan	318
18	Kelurahan Ngampihan	179
19	Kelurahan Notoprajan	139
VII	Kecamatan Gondomanan	338
20	Kelurahan Ngupasan	100
21	Kelurahan Prawirodirjan	238
VIII	Kecamatan Pakualaman	326
22	Kelurahan Gunungketur	126
23	Kelurahan Purwokinanti	200
IX	Kecamatan Kraton	405
24	Kelurahan Kadipaten	139
25	Kelurahan Patehan	130
26	Kelurahan Panembahan	136
X	Kecamatan Wirobrajan	532
27	Kelurahan Patangpuluhan	168
28	Kelurahan Wirobrajan	166
29	Kelurahan Pakuncen	198
XI	Kecamatan Mantirijeron	814
30	Kelurahan Suryodiningratan	190
31	Kelurahan Gedongkiwo	236
32	Kelurahan Mantirijeron	188
XII	Kecamatan Mergangsan	630
33	Kelurahan Wirogunan	196
34	Kelurahan Keparakan	176
35	Kelurahan Brontokusuman	258

No	Nama Kelurahan / Kecamatan	Jml Titik
XIII	Kecamatan Umbulharjo	1.342
36	Kelurahan Semaki	100
37	Kelurahan Muja-Muju	229
38	Kelurahan Warungboto	209
39	Kelurahan Sorosutan	225
40	Kelurahan Giwangan	173
41	Kelurahan Pandean	204
42	Kelurahan Tahunan	202
XIV	Kecamatan Kotagede	688
43	Kelurahan Rejowinangun	208
44	Kelurahan Purbayan	229
45	Kelurahan Prenggan	229
JUMLAH :		8.265

Update 04/2013

19

Peta Sebaran PJU Lingkungan 2012 Per-Kelurahan

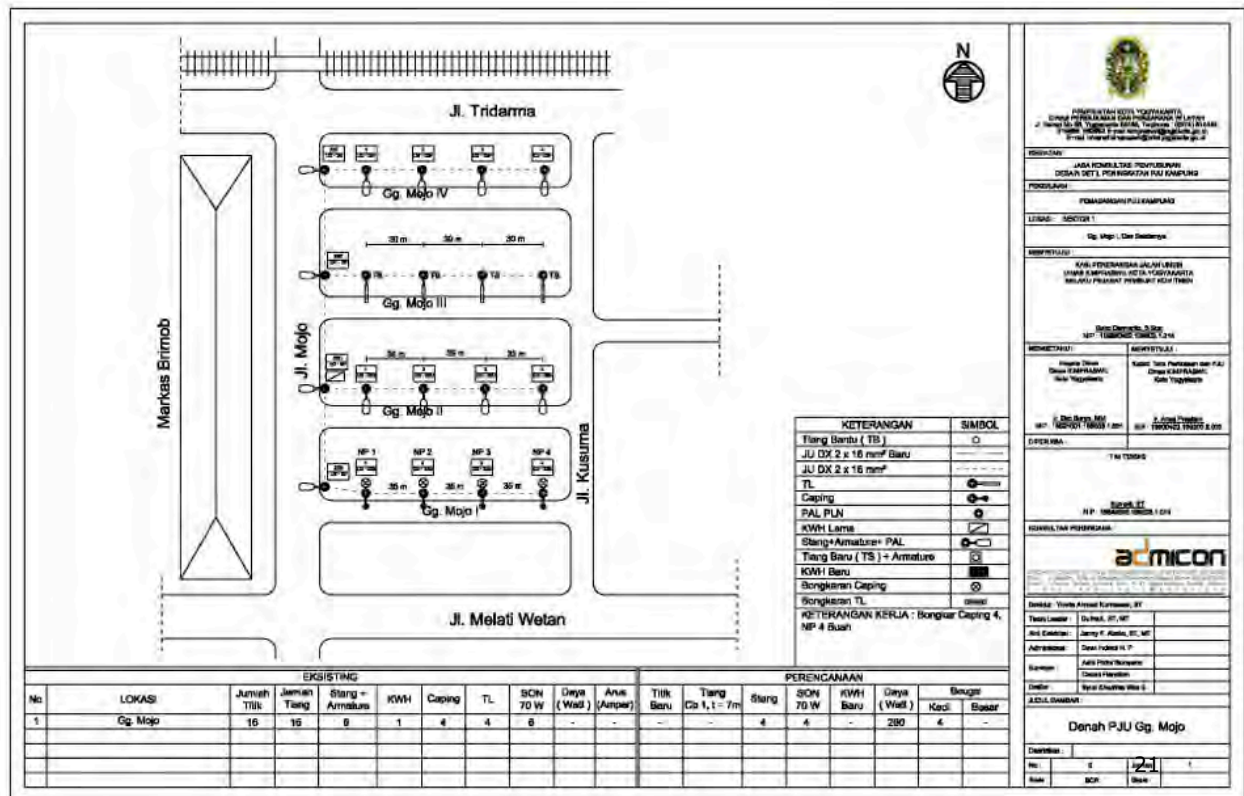


Update 02/2012

20

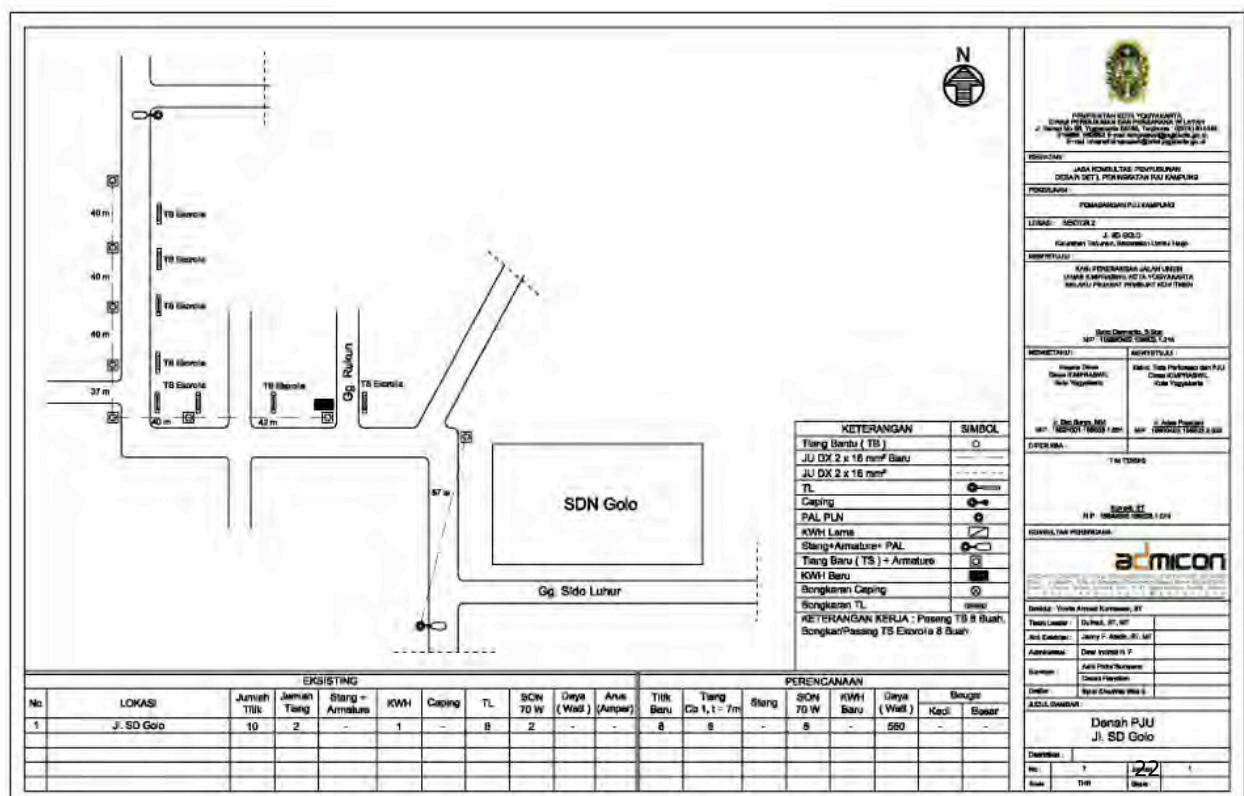
20

Contoh - Lokasi Penataan PJU Lingkungan 2010 Sektor 1



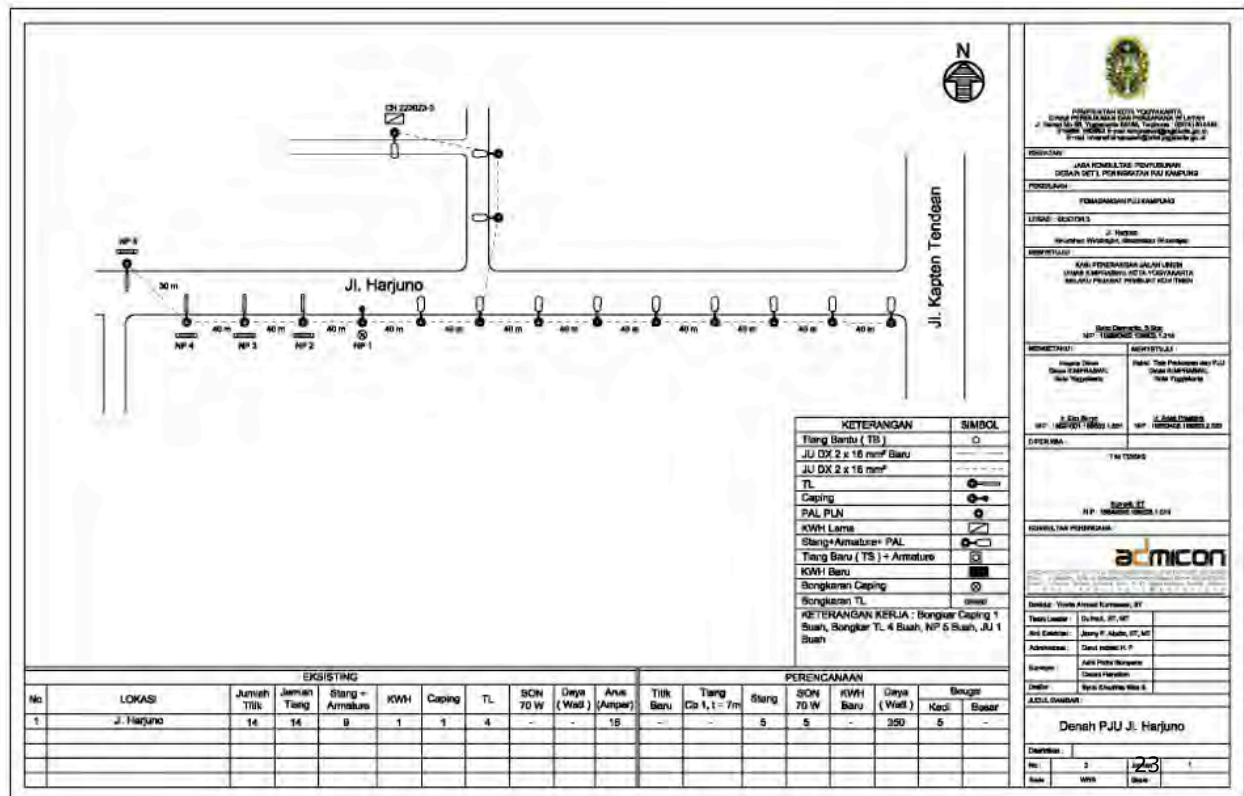
21

Contoh - Lokasi Penataan 2010 Sektor 2



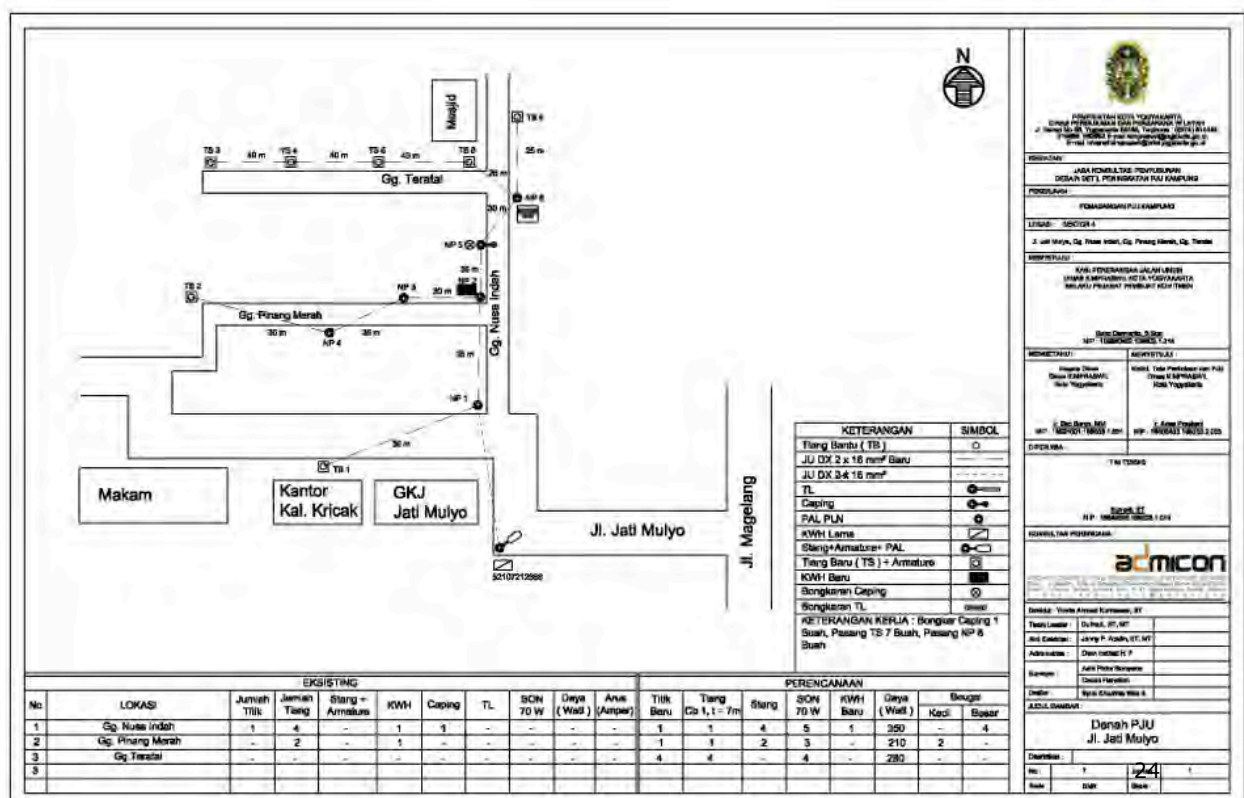
22

Contoh - Lokasi Penataan 2010 Sektor 3



23

Contoh - Lokasi Penataan 2010 Sektor 4



24

Foto PJU LINGKUNGAN - Lampu Ekorola

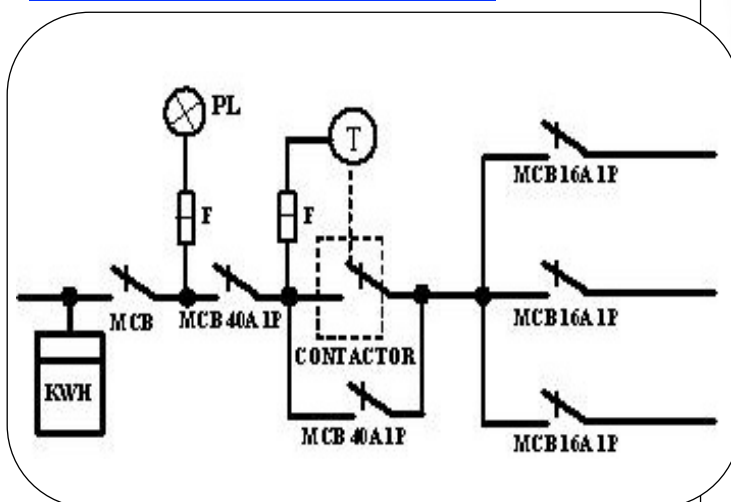


Kampung Miliran – Lampu Ekorola 18W pemasangan tahun 2005

25

Contoh : Skematik Box Panel KWH PJU & Sketsa Box Panel KWH PJU

Skematik Box Panel KWH PJU



Sketsa Box Panel KWH PJU

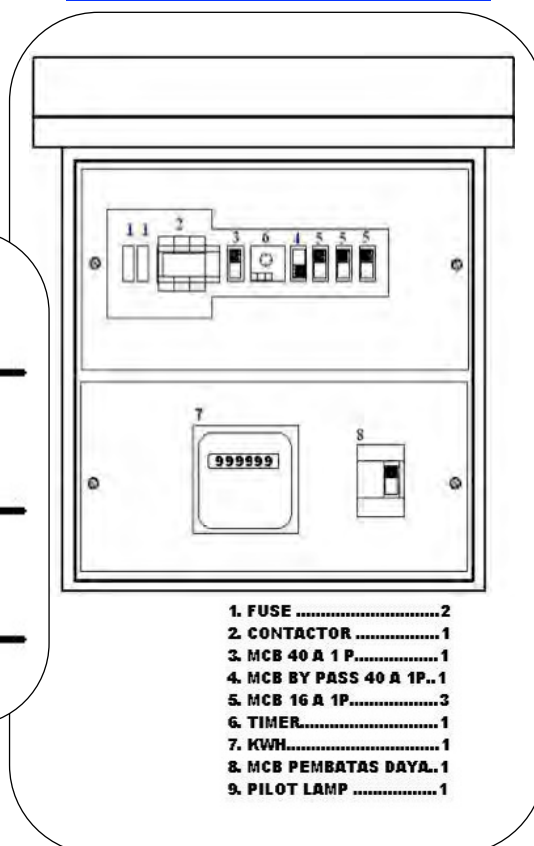


Foto Box Panel PJU



Kampung Miliran – Panel Lampu Ekorola 18W pemasangan tahun 2005

27

TABEL-TABEL DAN GRAFIK-GRAFIK

28

TABEL JUMLAH LAMPU, DAYA, BAYAR REKENING, PPJU dan SISA PPJU PEMKOT YOGYAKARTA 2001 - 2007

No	Uraian		Tahun						
			2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9
1	Jumlah Lampu (buah)	-	6.418	7.734	6.802	12.983	13.465	14.716	16.645
2	Pemakaian energi (KWH)	per tahun	10.523.411	9.125.810	7.101.336	9.164.761	9.691.902	8.713.694	9.084.299
		rata rata per bulan	956.674	760.484	591.778	763.730	807.659	726.141	757.025
3	Jumlah bahan bakar campuran CO2 yang dihasilkan (Ton)	per tahun	8.398	7.282	6.150	7.313	7.734	6.945	7.249
		rata rata per bulan	763	607	513	609	645	579	604
4	Pendapatan PPJU (Rp)	per tahun	6.707.661.020	10.113.246.000	12.073.973.520	14.373.485.340	14.962.323.865	16.819.421.894	18.165.137.380
		rata rata per bulan	609.787.365	842.770.500	1.006.164.460	1.197.790.445	1.246.860.322	1.401.618.491	1.513.761.448
5	Pembayaran Rekening+Provisi (Rp)	per tahun	5.518.837.141	5.537.053.508	6.135.411.297	6.905.621.388	6.937.004.272	6.329.204.706	6.509.493.581
		rata rata per bulan	501.712.467	461.421.126	511.284.275	575.468.449	578.083.689	527.433.725	542.457.798
6	Sisa PPJU (Rp)	per tahun	1.188.823.879	4.576.192.492	5.938.562.223	7.467.863.952	8.025.319.593	10.490.217.188	11.655.643.799
		rata rata per bulan	108.074.898	381.349.374	494.880.185	622.321.996	668.776.633	874.184.766	971.303.650

Update 02/2012

29

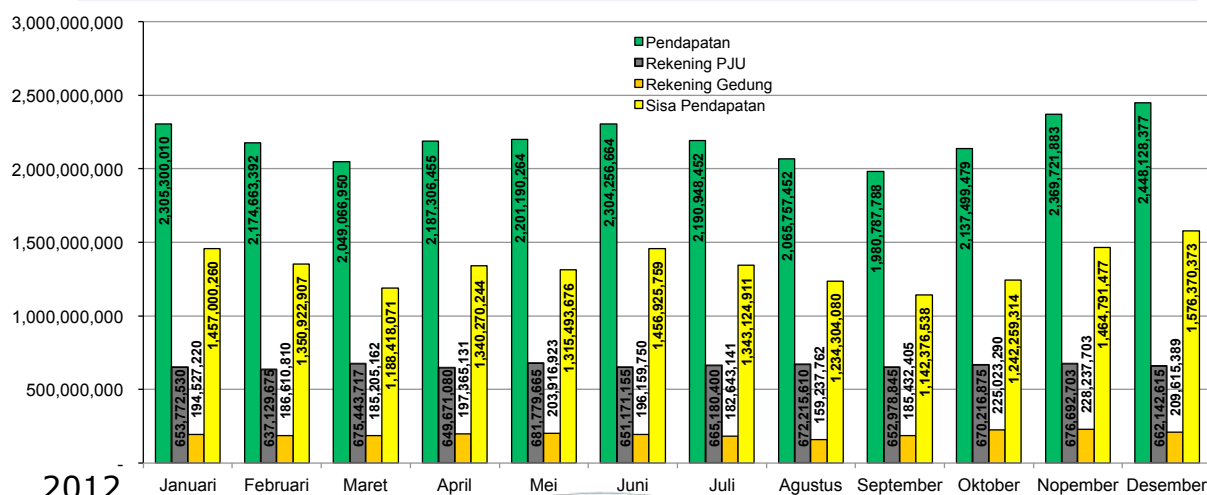
TABEL JUMLAH LAMPU, DAYA, BAYAR REKENING, PPJU dan SISA PPJU PEMKOT YOGYAKARTA 2008 - 2012

No	Uraian		Tahun						
			2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jumlah Lampu (buah)	-	18.000	18.430	18.808	19.422	19.989		
2	Pemakaian energi (KWH)	per tahun	10.355.537	9.742.733	10.808.573	12.469.268	16.224.204		
		rata rata per bulan	862.961	811.894	900.714	1.039.268	1.352.017		
3	Jumlah bahan bakar campuran CO2 yang dihasilkan (Ton)	per tahun	8.264	7.775	8.625	9.950	9.989		
		rata rata per bulan	689	648	719	829	832		
4	Pendapatan PPJU (Rp)	per tahun	18.038.297.510	19.292.966.345	22.331.783.500	24.076.220.455	26.414.627.166		
		rata rata per bulan	1.503.191.459	1.607.747.462	1.860.981.958	2.006.351.705	2.201.218.931		
5	Pembayaran Rekening+Provisi (Rp)	per tahun	7.327.742.238	6.979.367.724	7.538.670.950	7.917.985.159	7.948.394.870		
		rata rata per bulan	610.645.186	581.613.977	628.222.579	659.832.097	662.366.239		
6	Sisa PPJU (Rp)	per tahun	10.710.555.272	13.054.568.601	14.793.112.550	16.158.235.296	18.466.232.296		
		rata rata per bulan	892.546.273	1.087.880.717	1.232.759.379	1.346.519.608	1.538.852.691		

Update 23/04/2013

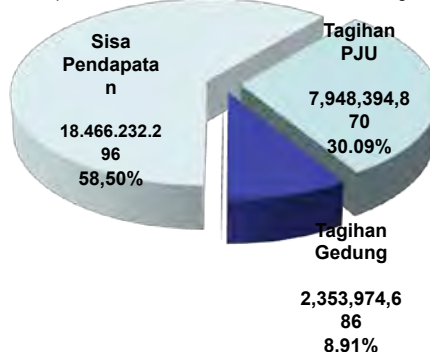
30

Grafik Pendapatan dan Pembayaran PPJU Kota Yogyakarta 2012



2012

Grafik Pie Rata-rata Pendapatan dan Pembayaran



Update 23/04/2013

31


REKAPITULASI Titik Lampu, Pemakaian Energi dan Batubara, Pendapatan, Pembayaran dan Sisa PPJU Per Tahun dalam periode 2000-2012

Tahun	Titik Lampu (titik)	Pemakaian Energi (KWh)	Pemakaian Batubara	Pendapatan (Rp.)	Tagihan PJU (Rp.)	Tagihan Gedung (Rp.)	Provisi PJU (Rp.)	Provisi Gedung (Rp.)	Sisa Pendapatan (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2000	-	11.440.414	9.129	5.398.722.290	4.963.654.335	-	269.936.172	-	165.131.783
2001	6.418	10.523.411	8.398	6.707.661.020	5.183.454.105	-	335.383.036	-	1.188.823.879
2002	7.734	9.125.810	7.282	10.113.246.000	5.031.068.785	-	505.984.723	-	4.576.192.492
2003	6.802	7.707.174	6.150	12.073.973.520	5.531.717.725	-	603.693.572	-	5.938.562.223
2004	12.983	9.277.400	7.403	14.373.485.340	6.194.460.919	71.525.545	711.160.469	7.513.798	7.388.824.609
2005	13.465	10.880.598	8.683	14.962.323.865	6.269.841.130	754.822.055	667.163.142	80.953.051	7.189.544.487
2006	14.716	10.515.615	8.391	16.819.421.894	5.629.218.475	1.144.219.915	699.986.231	140.984.865	9.205.012.408
2007	16.645	11.165.845	8.910	18.165.137.380	5.770.675.435	1.321.781.610	738.818.146	169.438.123	10.164.424.066
2008	18.000	12.387.959	9.886	18.038.297.510	6.575.096.945	1.290.587.780	752.645.293	149.269.582	9.270.697.910
2009	18.430	12.304.520	9.819	19.292.966.345	6.186.635.645	1.626.734.275	792.732.079	208.814.738	10.478.049.608
2010	18.808	14.794.626	11.806	22.331.783.500	6.863.443.545	2.531.144.100	675.227.405	241.635.994	12.020.332.456
2011	19.422	15.650.223	12.489	24.076.220.455	7.917.985.159	2.019.906.511	-	-	16.158.235.296

Update 23/04/2013

32

TERIMA KASIH



TANTANGAN & PELUANG DISTRIBUSI BBM DI KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERINDAGKOPTAN
KOTA YOGYAKARTA
2013

Dra Tiastuti Apriantini,
Workshop PUP ESDM DIY, PSEB STTNAS & IPEN:
Peningkatan Akses Energi Masyarakat DIY, Yogyakarta 18 Juni 2013



Situasi & Kondisi Masyarakat

Berdasarkan Sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk di Kota Yogyakarta sebanyak 388.627 jiwa dengan kepadatan 11.957,75 / km². (BPS DIY)

Pada tahun 2013 diperkirakan jumlah penduduk miskin meningkat dari tahun sebelumnya berjumlah 17.018 KK 54.530 jiwa menjadi 21.299 kk / 68.188 jiwa (No.451/Kep/2012 tentang Penetapan Data Penduduk Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial)

Kondisi Sumber Distribusi BBM

BBM

- Di Kota Yogyakarta terdapat 16 SPBU yang tersebar di beberapa kecamatan di wilayah kota Yogyakarta
- Pada tahun 2013 kuota solar sebanyak 19.800 KI, dan premium sebanyak 94.700 KI.
- Asumsi konsumsi BBM per hari adalah 32KL untuk solar dan 249 KI untuk premium

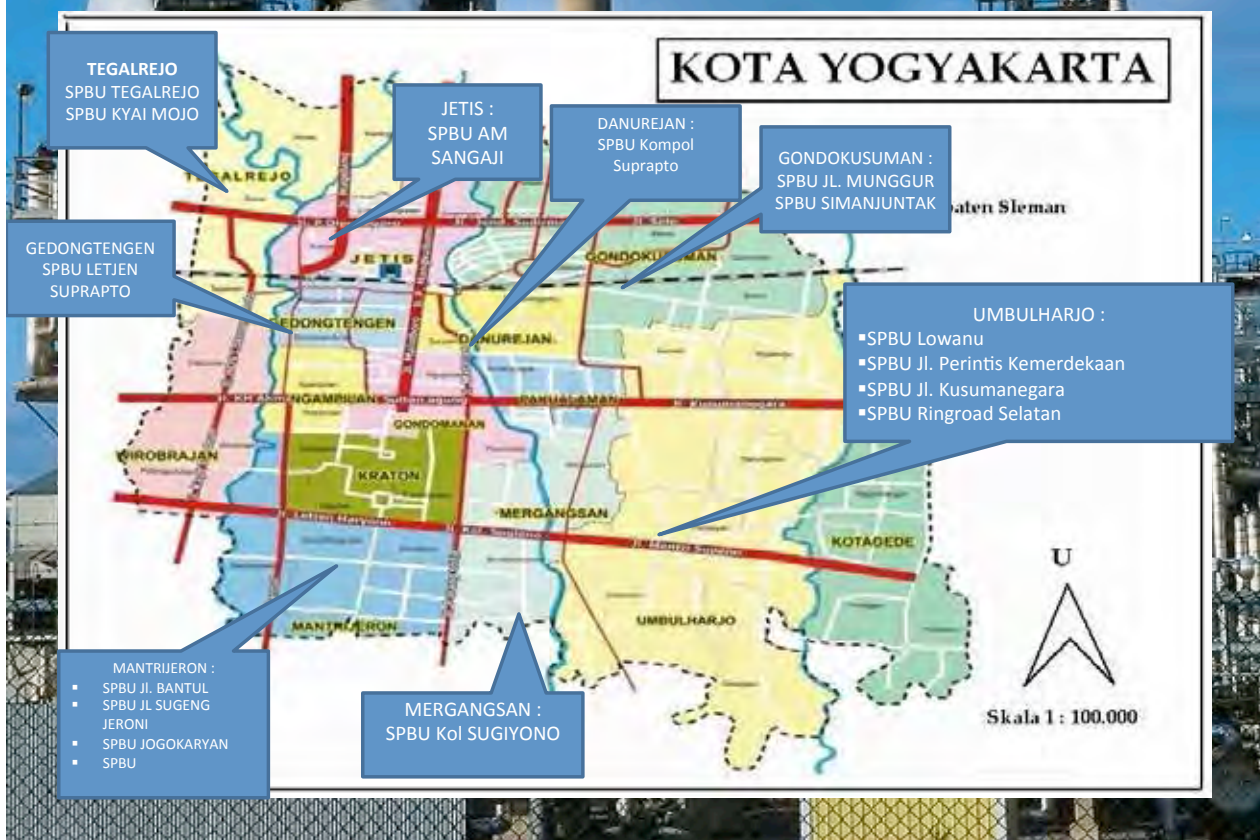
Gas

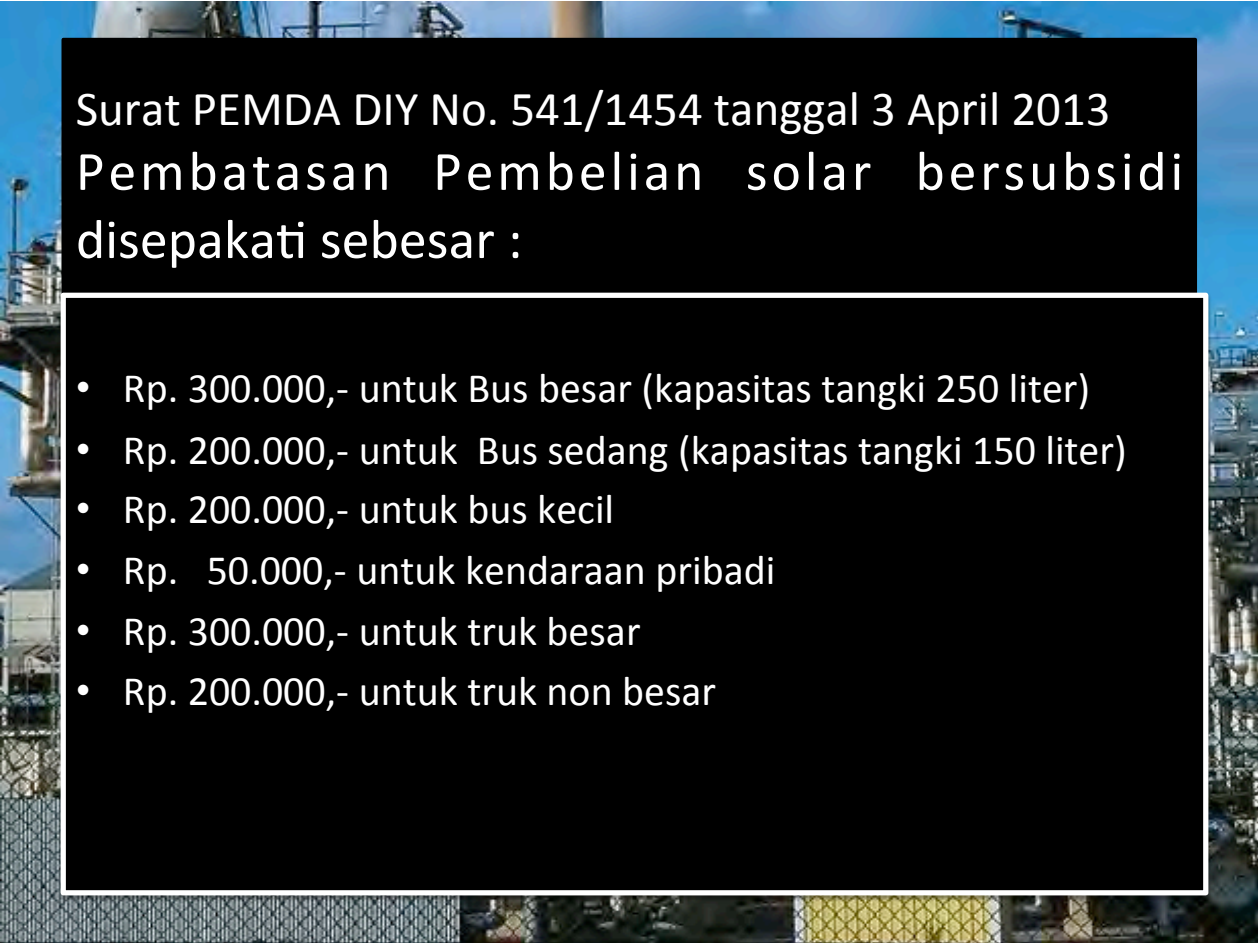
- Kota Yogyakarta memiliki 12 agen LPG, pangkalan berjumlah 511 pangkalan
- Kuota per hari untuk elpiji 3kg adalah 12500 tabung
- Realisasi konsumsi gas tabung 3 kg selama 2012 adalah 5.174.230 tabung
- Estimasi realisasi tahun 2013 adalah 6.053.849 tabung sehingga diusulkan **18.161.547 kg**

Dalam dua tahun terakhir realisasi BBM di Kota Yogyakarta hanya sekitar 10% lebih banyak dari total kuota yang disediakan selama setahun.

Selama setahun tidak pernah ada kekurangan BBM, seluruh warga bahkan warga luar kota dapat mengkonsumsi BBM di Wilayah Kota Yogyakarta

PERSEBARAN SPBU DI KOTA YOGYAKARTA






Surat PEMDA DIY No. 541/1454 tanggal 3 April 2013
Pembatasan Pembelian solar bersubsidi
disepakati sebesar :

- Rp. 300.000,- untuk Bus besar (kapasitas tangki 250 liter)
- Rp. 200.000,- untuk Bus sedang (kapasitas tangki 150 liter)
- Rp. 200.000,- untuk bus kecil
- Rp. 50.000,- untuk kendaraan pribadi
- Rp. 300.000,- untuk truk besar
- Rp. 200.000,- untuk truk non besar



Prioritas pengguna :

Memprioritaskan pemakaian minyak solar dan bensin bersubsidi kepada pengguna tertentu sesuai dengan Pergub Nomor 43 Tahun 2012 tentang Pengendalian Penggunaan Bahan Bakar Bersubsidi
(perincian dapat dilihat pada lampiran PERGUB 43 Tahun 2012)



SPBU yang menyediakan dex curah & solar non subsidi

SPBU	ALAMAT SPBU	KETERANGAN
44.551.04	Jl. Sugeng Jeroni	Solar NPSO
41.551.01	Jl. Kopol Suprpto Lempuyangan	Eksisting DEX
44.552.06	Jl. C. Simanjuntak	Eksisting DEX
44.552.11	Jl. Kyai Mojo	Eksisting DEX



UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN PEMERINTAH DAERAH

- Melakukan Pengawasan terhadap distribusi BBM bersubsidi bagi pengguna tertentu
- Membatasi jumlah pedagang pengecer di wilayah Kota Yogyakarta
- Membatasi penggunaan jenis BBM bersubsidi tertentu pada kendaraan dinas dan mobil barang dengan jumlah roda lebih dari 4(empat) buah (Permen ESDM No.1 tahun 2013)
- Membatasi pembelian solar bersubsidi di SPBU Kota Yogyakarta

Peluang dan tantangan

- Kota Yogyakarta adalah Kota Tujuan Wisata dan pusat perekonomian di DIY, akan dapat memberikan tambahan PAD apabila perekonomian ditingkatkan melalui penyaluran pajak dari penjualan BBM terutama bagi SPBU yang dikelola HISWANA MIGAS
- Penjualan BBM dapat menjadi mata pencaharian bagi pengecer BBM untuk masyarakat miskin
- Kemudahan mengakses BBM meningkatkan mobilitas warga
- Diberlakukan harga khusus untuk UMKM

Strategi

Jangka pendek

- Pengawasan distribusi BBM ke yang berhak
- Penggunaan kartu berlangganan
- Perhitungan kuota yang tepat sasaran

Jangka menengah

- Sosialisasi penghematan BBM

Jangka panjang

- BBM bersubsidi hanya pada golongan tertentu
- Menaikan harga BBM
- Penggunaan Bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan seperti bio solar, geo thermal,



TANTANGAN DAN PELUANG PENINGKATAN AKSES ENERGI (LISTRIK & BBM) DI SLEMAN



**DINAS SUMBER DAYA AIR ENERGI DAN MINERAL
KABUPATEN SLEMAN**

Eustolius Purwoko
Workshop PUP ESDM DIY, PSEB STTNAS & IPEN:
Peningkatan Akses Energi Masyarakat DIY, Yogyakarta 18 Juni 2013 ¹



Sektor Ketenagalistrikan



Lokasi masyarakat tidak berlistrik

NO	KECAMATAN	DESA	DUSUN	JUMLAH KK *)	Kebutuhan tiang (JTR & JTM) **)
1	Prambanan	1 Gayamharjo	watuadeg	27	50
			Gambirsawit	15	40
			Kalinongko Lor	14	50
			Nawung	26	50
			Gayam	22	40
			Rejosari	6	40
			Jumlah	110	270
		2 Wukirharjo	Klumprit I	43	80
			Losari II	63	80
			Jumlah	106	160
		Jumlah Gayamharjo & Wukirharjo		216	430

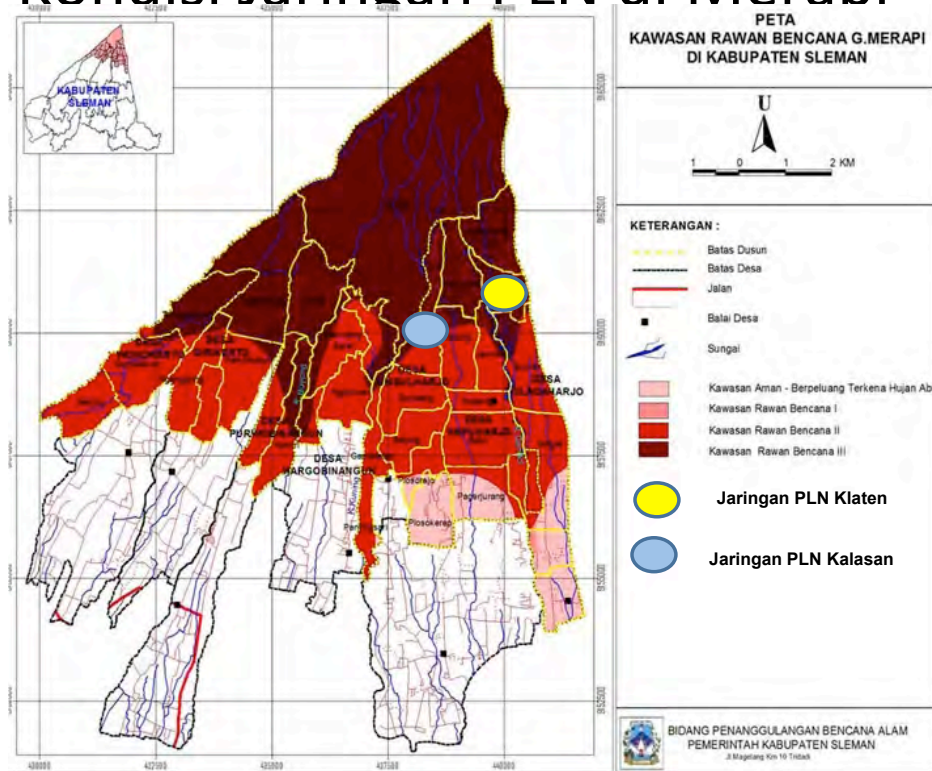
3

Ratio Elektrifikasi Kab.sleman

No	Kecamatan	Banyaknya		Luas (Ha)	Jml Penduduk (jiwa)	Jml Penduduk (KK)	jml penduduk belum berlistrik (kk)	ratio elektrifikasi	Keterangan
		Desa	Dusun						
1	2	3	4	5	6		7	8	9
1	Moyudan	4	65	2.762	33.595	8.395	14	99,83%	Ds. Sumberrahayu (sementara dgn PLTS)
2	Godean	7	57	2.684	57.245	14.311	0	100,00%	
3	Minggir	5	68	2.727	34.562	8.641	15	99,83%	Ds Sendangagung (kurban erupsi) thn 2013 disambung PLN
4	Gamping	5	59	2.925	65.789	16.447	0	100,00%	
5	Seyegan	5	67	2.663	42.151	10.538	0	100,00%	
6	Sleman	5	83	3.132	55.549	13.887	2	99,99%	Dn.Morangan,Tridadi (Sementara dgn PLTS)
7	Ngaglik	6	87	3.852	65.927	16.482	2	99,99%	Ds Sinduharjo (sementara dgn PLTS)
8	Mlati	5	74	2.852	67.037	16.759	0	100,00%	
9	Tempel	8	98	3.249	46.386	11.597	30	99,74%	Ds.Margorejo (sementara dgn PLTS)
10	Luri	4	54	4.309	32.544	8.136	0	100,00%	
11	Prambanan	6	68	4.135	44.003	11.001	216	98,04%	tersebar di Desa Gayamharjo & Wukirharjo belum tertangani
12	Kalasan	4	80	3.584	54.621	13.655	1	99,99%	
13	Berbah	4	58	2.299	40.226	10.057	0	100,00%	Ds.Selomartani (kurban erupsi merapi) Thn 2013 disambung PLN
14	Ngemplak	5	82	3.571	44.382	11.098	40	99,64%	
15	Pakem	5	61	4.384	30.713	7.678	0	100,00%	Ds.Sindu & Bimomartani (kurban erupsi)Thn 2013 disambung PLN
16	Depok	3	58	3.555	109.092	27.273	0	100,00%	
17	Cangkringan	5	73	4.799	26.354	6.589	390	94,08%	
Jumlah		86	1.212	57.482	850.176	212.544	710	99,48%	semua Desa (kurban erupsi) thn 2013 akan disambung PLN

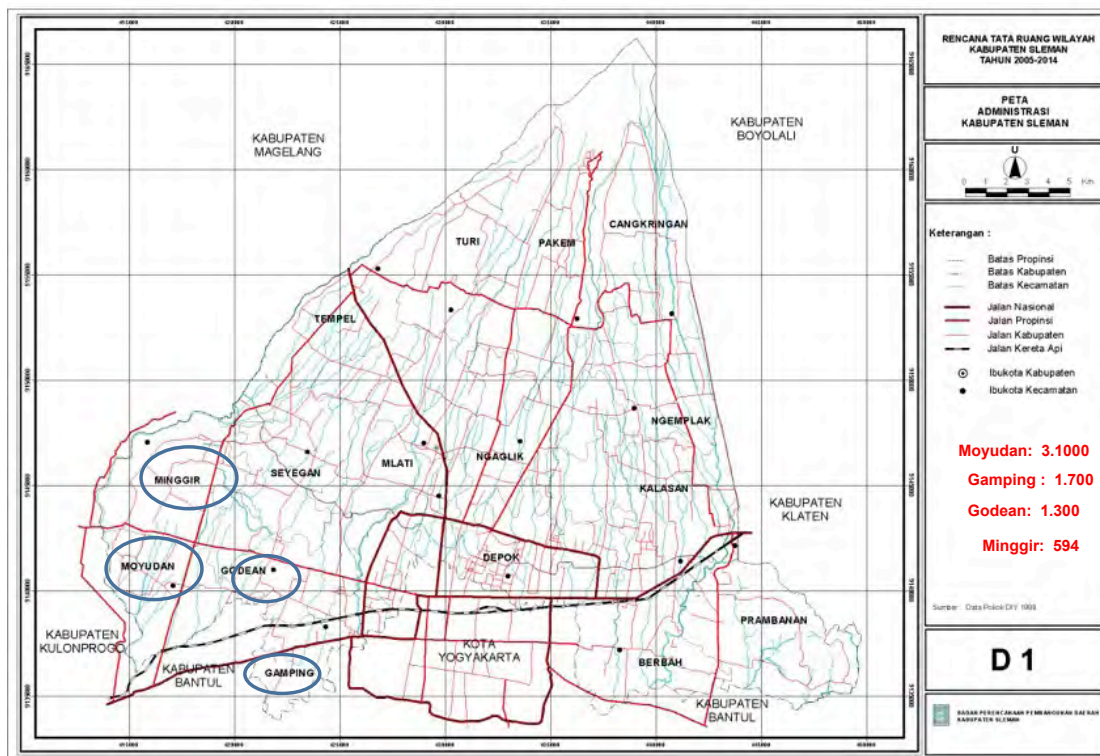
4

Kondisi Jaringan PLN di Merapi



5

Kondisi Jenis KWH Meter PLN Tua-Bulat



6

MODEL KWH METER DI SLEMAN



KWH METER SOCKET GE



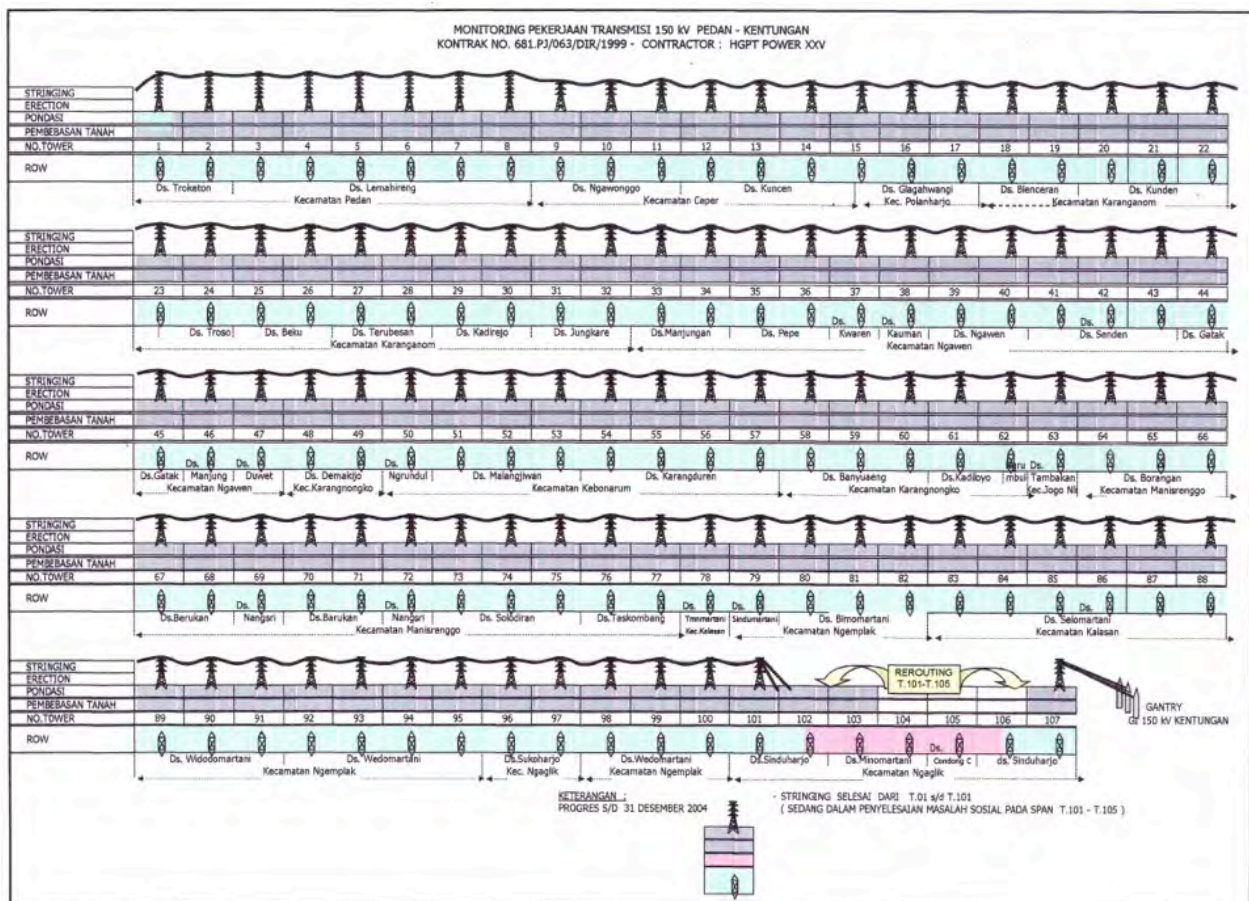
KWH Meter
kotak



KWH Meter
pulsa

- TAHUN BUAT DAN TERA 1984 MERK GENERAL ELECTRIC

7



Sektor Kelistrikan

• Tantangan

1. Standarisasi KWH Meter PLN belum sama . Di daerah Sleman Barat (Kec.Minggir,Moyudan,Gamping dan Godean) masih menggunakan KWH sistem Bulat=Socket GE yang sudah usang sehingga secara hukum harus diGANTI tetapi masyarakat MENOLAK dengan berbagai pertimbangan.
2. Perlunya koordinasi PLN dengan Pemerintah daerah karena ada lokasi yang harus dikosongkan karena masih ada jaringan PLN warga enggan pindah atau bangunan liar yang menjadi pelanggan PLN tetapi Masih ada masyarakat yang membutuhkan listrik tetapi secara ekonomis (perbitungan bisnis tidak masuk seperti di Prambanan
3. Perijinan dari Pemerintah daerah yang masih kurang koordinasi
4. Kesadaran warga masih rendah sehingga TUNTUTAN ganti rugi jaringan menjadi kendala
5. Pengelolaan Pajak Penerangan Jalan Umum belum tersosialisasi dengan jelas sehingga masyarakat memasang penerangan liar.

• Peluang

1. Pertumbuhan ekonomi tinggi sehingga membutuhkan ketersediaan listrik.
2. Tersambungny Sleman (Gardu Induk Kentungan dengan GI Pedan melalui SUTT-Saluran Udata Tegangan Tinggi 150 KV maupun SUTET di Prambanan 1.500 KV
3. Adanya dana APBD Kab.Sleman maupun dana APBN melalui BPBD kurban erupsi untuk peningkatan ratio elektrifikasi

9



BBG-LPG



10

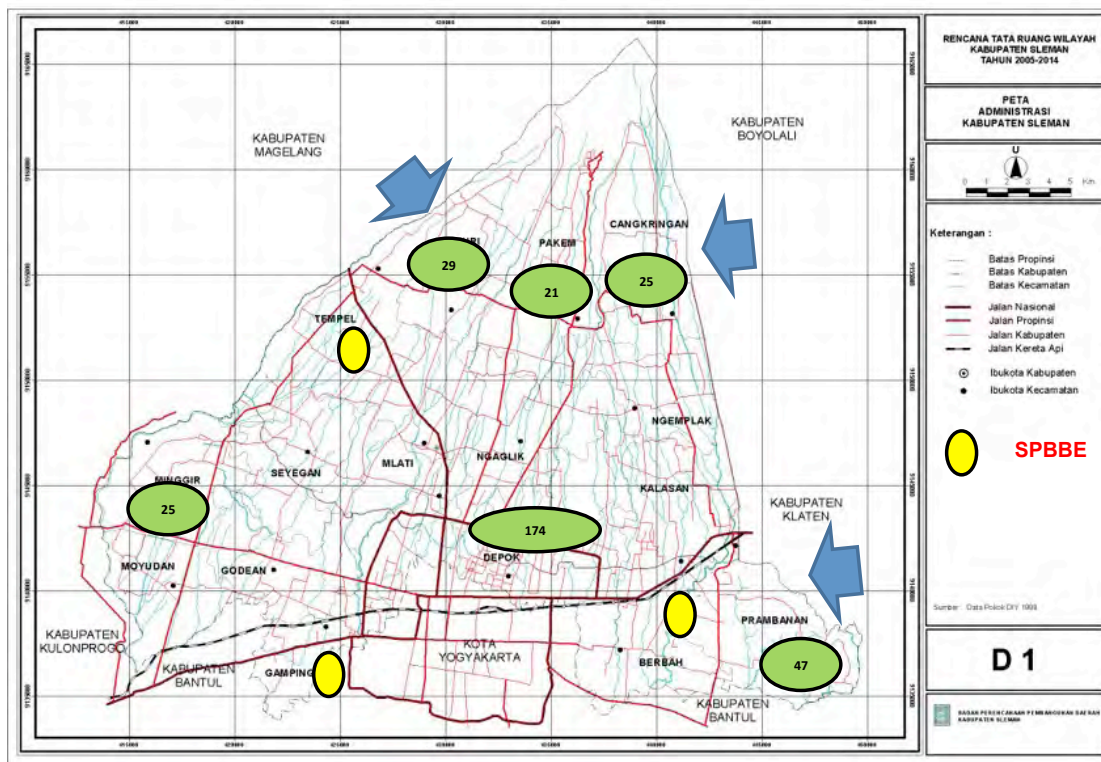
Kondisi BBG (khususnya LPG 3 Kg)

No	Kecamatan	Konsultan	HASIL KONSULTAN 2007		PERTAMINA -2007	asumsi Tab/Bln	Hiswana	Jumlah
			Jumlah KK	cacah*)	realisasi PEMBAGIAN			
							feb 2013	Pangkalan
1	Depok	UNY	24.816	17.883	17.415	52.245	89.742	174
2	Kalasan	UNY	15.806	11.392	16.515	49.545	58.948	103
3	Mlati	UNY	28.762	20.725	16.626	49.878	58.580	135
4	Sleman	UNY	14.729	14.064	17.674	53.022	48.803	90
5	Gamping	UNY	14.716	13.757	19.231	57.693	35.433	104
6	Tempel	UNY	13.455	8.800	13.625	40.875	28.687	63
7	Berbah	UII	10.629	8.052	13.415	40.245	33.563	46
8	Prambanan	UII	9.931	9.931	14.442	43.326	28.894	47
9	Godean	UII	14.711	8.244	16.089	48.267	36.565	115
10	Seyegan	UII	10.883	6.139	9.410	28.230	19.674	44
11	Minggir	UII	8.105	6.491	12.969	38.907	10.120	29
12	Moyudan	UII	8.569	11.143	9.328	27.984	11.575	44
13	Cangkringan	Info cahaya abadi,JKT	7.552	6.044	8.676	26.028	14.125	25
14	Ngaglik	Info cahaya abadi,JKT	18.529	7.485	9.811	29.433	50.409	92
15	Ngemplak	Info cahaya abadi,JKT	10.711	16.487	18.555	55.665	24.312	53
16	Pakem	Info cahaya abadi,JKT	8.127	9.713	14.069	42.207	11.265	21
17	Turi	Info cahaya abadi,JKT	8.356	7.130	9.572	28.716	7.087	29
			228.387	183.480	237.422	712.266	567.782	1.214

*) Cacah : Pendapatan Rp.1.500.000/Bln, Menggunakan BBM Tanah,

11

PETA SEBARAN PANGKALAN LPG 3 KG DI PINGGIRAN



Kondisi distribusi LPG 3 Kg di daerah pinggiran

No	Kecamatan	Harga Refill	Ket (intervensi)
1	Turi	17.000	Magelang
2	Tempel	17.500	Magelang
3	Cangkringan	18.000	Magelang & Klaten
4	Prambanan	17.000-18.000	Klaten
5	Ngaglik	15.00-16.000	-
6	Depok	14.500-15.000	-

13

Sektor BBG-LPG 3 Kg

• Tantangan

1. SPBBE Sleman di suplai dari Kilang Cilacap atau Kilang Balongan sehingga kalau kondisi jalan raya ada kerusakan akan menghambat distribusi ke Sleman.
2. Program rayonisasi agen LPG belum berlangsung dengan baik. Sebagian besar pangkalan LPG memasarkan LPG di Perkotaan (Kec. Depok, Ngaglik, Ngemplak) sedangkan daerah pinggiran kurang tersentuh oleh agen
3. Adanya pangkalan dari Magelang, Klaten memasarkan LPG ke Sleman (Turi, Tempel, Cangkringan dan Prambanan)
4. Banyaknya konsumen LPG 12Kg beralih ke LPG 3 Kg sehingga kebutuhan LPG 3 Kg melebihi kuota
5. Belum semua pangkalan memasang papan nama dan perlengkapan keamanan
6. Belum semua agen menempati lokasi sesuai dengan izin agen.
7. Proses perijinan dari pemerintah daerah (IMB, HO, dll) sulit dan membutuhkan waktu yang lama
8. Harga tanah yang mahal.

• Peluang

1. Pertumbuhan ekonomi tinggi sehingga bisnis LPG memberi prospek yang menjanjikan hal ini terbukti dengan jumlah agen LPG ada 16 dan pangkalan 1200 serta 3 SPBBE
2. Kondisi jalan dari SPBBE ke pangkalan sudah beraspal
3. Permintaan LPG untuk UKM meningkat

14



Bahan Bakar Minyak



15

NO.	NO SPBU	NAMA PENGUSAHA	ALAMAT SPBU
KAB. SLEMAN			
1	41 552 01PT.	PERTAMINA RETAIL	IL LAKSDA ADISUCIPTO
2	44 552 01ACHMAD PURNOMO		MLATI JL KAKAP RAYA SLEMAN
3	44 552 04DODOY CAHYO NUGROHO ST. MM. MSC		IL RAYA SOLO
4	44 552 07SUTINI SEGER SUDRAJAT		AMBARKETAWANG- GAMPING
5	44 552 08PT. REJOBUMI MITRASARI		IL MONUMEN JOGJA KEMBALI
6	44 552 09DAH KUSUMA HANDAYANI		IL KALIURANG KM. 6
7	44 552 10BATI NINDIARTO		IL ADISUCIPTO KM. 6
8	44 552 12BRAY. SRI HARDANI. DRA		IL SAMIRONO - CRTTUNGGA
9	44 552 13SUAEB JAWAHIR		BABARSARI - SETURAN, DEPOK
10	44 555 01P. KOESNANTO		BUGISAN JL NGAGLIK SLEMAN YG
11	44 555 02HELSEN NURBANA		TRIDADI KAB. SLEMAN
12	44 555 03BETTY SRI MULYANDARI		IL GEJAYAN
13	44 555 04LANNY ONGKOWIDIAYA		IL RAYA MEDARI
14	44 555 05H. A. ZEIN KADIR		SINDUHARJO - NGAGLIK
15	44 555 06SISWANTO, MM. DRS		IL RAYA GODEAN
16	44 555 07ABDUL KADIR, DRS		IL RAYA PAKEM - TURI SLEMAN
17	44 555 08DAH KUSUMA HANDAYANI		IL KALIURANG, NGAGLIK
18	44 555 09H. EYI IRAWATI		DS. MUDAL KEC. SARIHARJO-NGAGLIK
19	44 555 10DRS. SURYO PRASETYO		DS. BLETUK-GODEAN KAB. SLEMAN
20	44 555 11DWI TJAHJONO HARI SUTANTO, SH MM		IL RAYA MGL-KM 4.5 KUTU, SLEMAN
21	44 555 12PT. ABIRAWA		IL RAYA MGL-YG, SLEMAN
22	44 555 13DWI TJAHJONO HARI SUTANTO, SH MM		IL GODEAN KM 4.5 GAMPING
23	44 555 14PT. CPTA PERDANA RAYA		IL YOGYA - SOLO KM 11.5 KALITIRTO
24	44 555 15PT. BALI SERASI		IL RAYA YOGYA SOLO, KM 13, KALASAN
25	44 555 16NANANG SUSWANDONO		IL WATES -YOGYAKARTA, GAMPING
26	44 555 17ANIK A. YUNI ASTUTI, SH		IL BESI JANGKANG KM 1.7 MINDI SUKOHARJO
27	44 555 18YONI ARSETO, ST. SE		IL KALIURANG KM 11.5 NGAGLIK
28	44 555 19PT. ASTI WIJAYA PB		BANTUREJO RT.06/18 SUKOHARJO
29	44 555 20PT. MANDIRI PERDANA PUTRA PRAKARSA		IL RAYA TAEJEMANJEN, WEDOMARTANI
30	44 555 21PT. MUTIARA NUGRAHA ABADI		IL RAYA PRAMBANAN - PIYUNGAN KM 6
31	44 555 22TRIS ARI SUTITAH		IL CEBONGAN, DI KARABAN SIDOMULYO
32	44 555 23HARTOYO		SEMAMPIRKULON, TAMBAKREJO, TEMPEL, SLEMAN
33	44 555 24PT. HASTA REKSA MANUNGGA		IL RAYA DS LUMBULMARTANI KEC NGEMPLA
34	4X 555 04BUDI SANTOSO		PURBOYO NO. 3 PATEN, TRIDADI
35	4X 555 05BRI HASTUTI, SPD		GODEAN - TEMPEL KM 5 SEYEGAN

16

Sektor BBM

• Tantangan

1. SPBU sudah cukup banyak 35 lokasi sehingga timbul persaingan antar SPBU terutama di perkotaan .
2. Banyak armada luar daerah tetapi aktivitas ekonomi ada di Sleman sehingga mengurangi kuota Sleman Misal truk pengangkut pasir ,Bus Wisata
3. Proses perijinan dari Pemerintah Daerah sulit dan berbelit-belit

• Peluang

1. Pertumbuhan ekonomi tinggi sehingga bisnis BBM memberi prospek yang menjanjikan hal ini terbukti dengan jumlah SPBU ada 35 dan pengecer 3.500
2. Pola Distribusi dari Kilang Cilacap ke Depo Rewulu dengan sistem Pipa sehingga kelancaran lebih diandalkan
3. Kondisi jalan beraspal dan belum semua terlayani sistem angkutan umum
4. Banyaknya tumbuh kegiatan obyek wisata mauoun bisnis di daerah pinggiran dimana fasilitas SPBU yang terdekat belum ada (seperti wisata lava tour di Cangkringan maupun di Prambanan)

17

Energi Baru & Terbarukan



Pelaksanaan Kegiatan EBT

❑ Biogas

- ❖ Limbah ternak : telah dibangun 91 Unit dengan kapasitas 6 M3 (DME 50 unit)
- ❖ Limbah Buah : Kerjasama dgn Pemerintah Swedia, UGM, Pemda Sleman, Kop.GEMAH RIPAH
- ❖ Limbah Industri : Kerjasama dengan PUSREG KLH

❑ Pembangkit Listrik Miro Hidro

- ❖ PLTMH Turi : kerjasama Kementrian ESDM, ESDM Prop DIY dan Pemda Sleman
- ❖ PLTMH Minggir-1 : Kerjasama Kementrian ESDM. ESDM Prop DIY dan Pemda Sleman
- ❖ PLTMH Minggir -2 : Kerjasama Kementrian ESDM. ESDM Prop DIY dan Pemda Sleman

❑ Pembangkit Listrik Tenaga Surya

- ❖ Rumah Tangga : Pemda Sleman dan Dinas ESDM DIY
- ❖ EWS : Pemda Sleman
- ❖ Traffic Light : Pemda Sleman

❑ Penghargaan Energi

- ❖ UD Rekayasa untuk kategori Pratama -Lomba Energi kementrian ESDM Thn 2011

Sektor Energi Baru & Terbarukan

• Tantangan

1. Harga energi masih di subsidi dan masih melimpah sehingga nilai ekonomis EBT kurang
 2. Banyak kondisi EBT (Biogas, Mikrohidro, Tenaga surya) yang belum dimanfaatkan secara optimal disebabkan oleh banyak faktor .
 3. Koordinasi antar dinas belum berjalan dengan baik.
 4. Perijinan yang masih berbelit-belit (misal ijin pendirian Mikrohidro dari BBWSO lama)
 5. Tingginya Ego sektoral antar dinas
1. Proses perijinan dari Pemerintah Daerah sulit dan berbelit-belit

•

• Peluang

1. Energi di Sleman sebagian besar berasal dari luar sleman (Migas dari Kilang Cilacap/Balongan, Listrik dari Jamali)
2. Potensi melimpah baik potensi SDA.SDM maupun teknologi
3. Kesadaran masyarakat untuk menggunakan teknologi ramah lingkungan

Terima kasih



Workshop Tantangan & Peluang energi Masyarakat Kab.Bantul

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul

Subaryata

Workshop PUP ESDM DIY, PSEB STTNAS & IPEN:

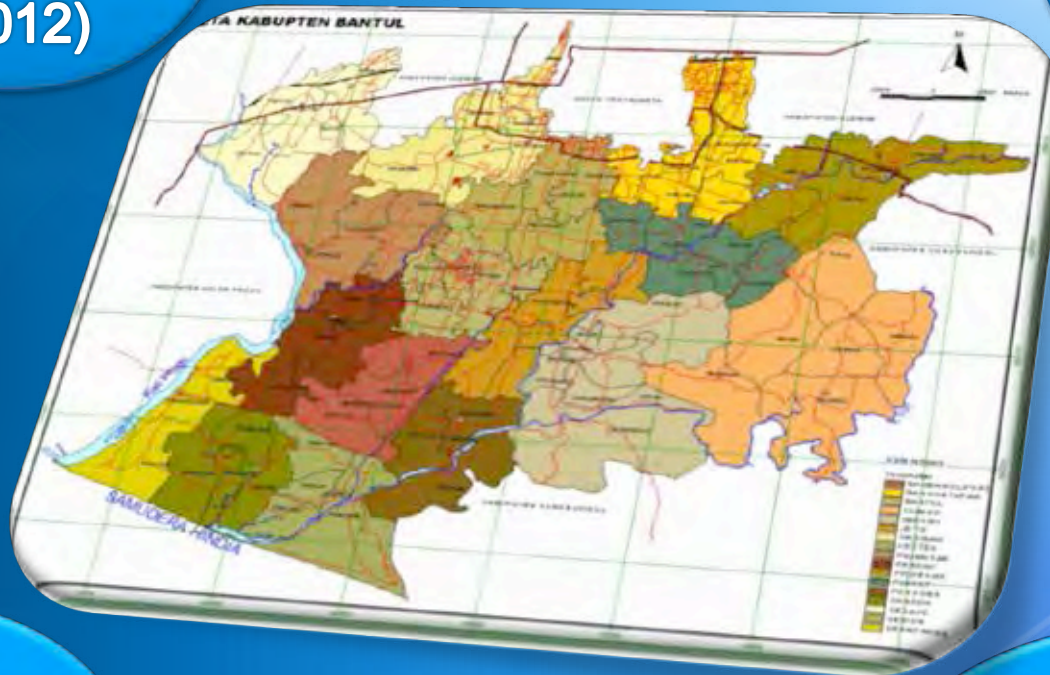
Peningkatan Akses Energi Masyarakat DIY, Yogyakarta 18 Juni 2013

Gambaran Umum



Penduduk
837.248
jiwa
(2012)

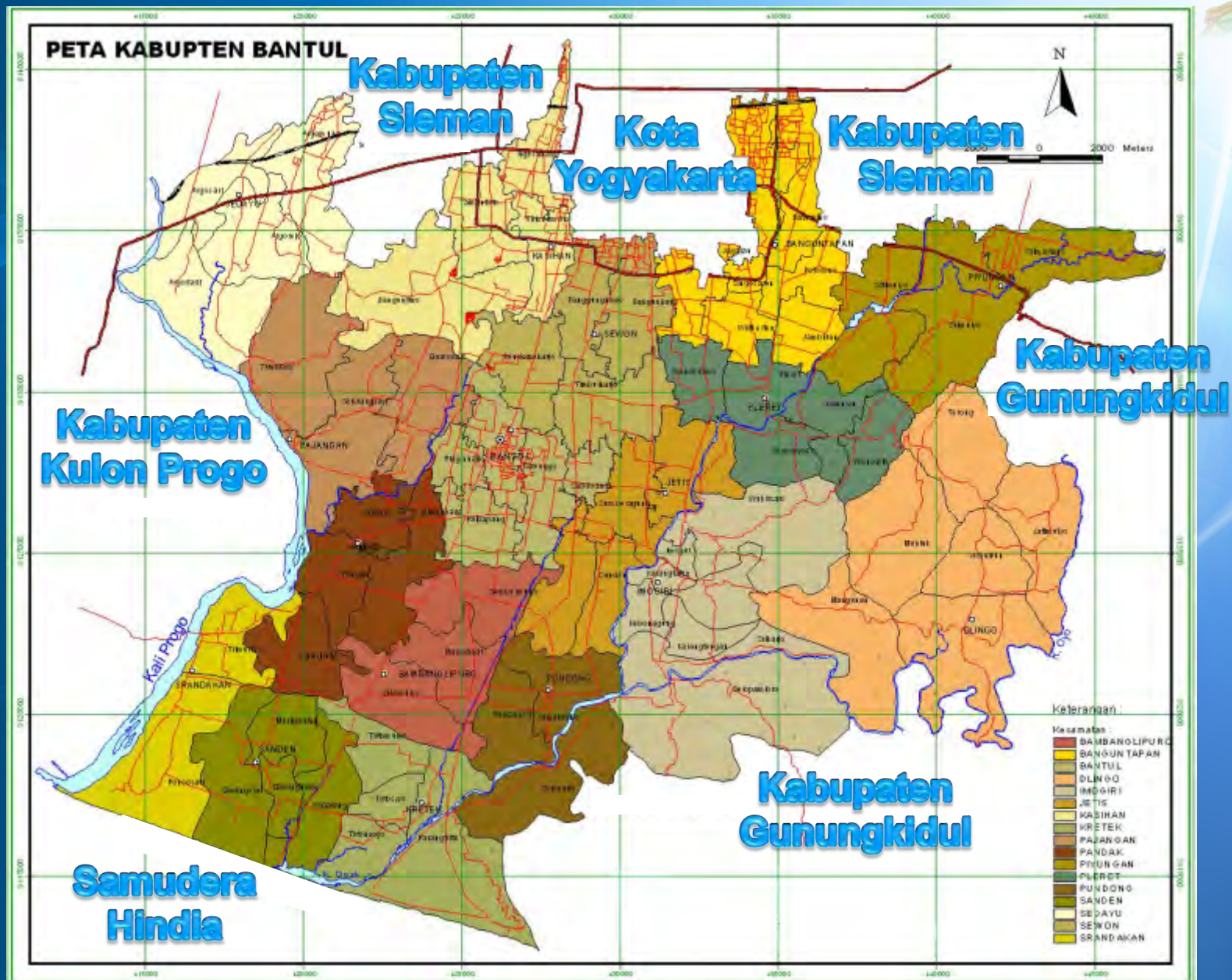
luas
506,85
km²



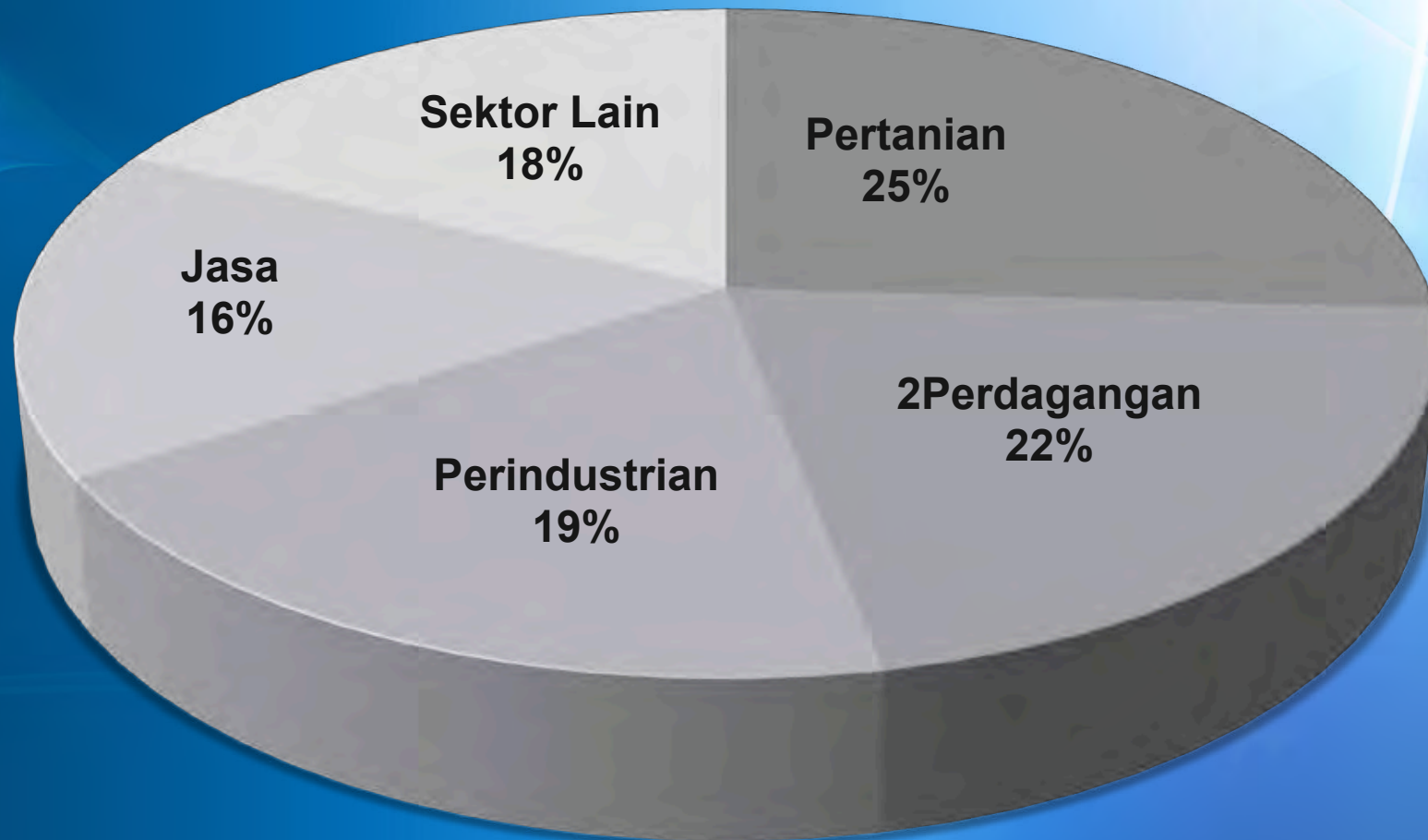
kepadatan
1.674.496
jiwa/km²

17 kecamatan
75 desa
933 pedukuhan

Peta Bantul



GAMBARAN SUMBER PENGHASILAN



Tabel Produktivitas per Sektor Kabupaten Bantul



Sektor	210		2011		2012	
	(Rp)	%	(Rp)	%	(Rp)	%
PDRB	3,779,948	100	3,968,198	100	3,967,433	100
Pertanian	919,417	24.32	947,062	23.87	942,185	23,75
Pertambangan dan Penggalian	35,783	0.95	36,525	0.92	35,786	0.90
Industri Pengolahan	610,781	16.16	647,737	16.16	611,222	15,41
Listrik, Gas & Air Bersih	34,448	0.91	37,257	0.94	37,611	0.95
Konstruksi	434,409	11.49	449,57	11.33	471,648	11.89
Perdagangan, Hotel & Restoran	746,833	19.76	791,789	19.95	799,437	20.15
Pengangkutan & Komunikasi	268,145	7.09	287,236	7.24	290.098	7,31
Keuangan, Sewa & Jasa Perusahaan	230,768	6.11	250,255	6.31	250,106	6,304
Jasa-Jasa	499,364	13.12	527,397	13,29	529,731	13,35

SISTEM PENDISTRIBUSIAN BBM



21 SPBU



5.200
pedagang



Daerah
terpencil



3 SPPBE



8 Agen



639
pangkalan



Penyaluran
perhari
17.957



*Sekian
Terima Kasih*

TANTANGAN DAN PELUANG PROGRAM PENINGKATAN AKSES LISTRIK



DINAS SUMBER DAYA AIR KAB.BANTUL

Jimmy Simbolon SE, M.Si

Workshop PUP ESDM DIY, PSEB STTNAS & IPEN:
Peningkatan Akses Energi Masyarakat DIY, Yogyakarta 18 Juni 2013

KAB. BANTUL

- Kab.Bantul itu terdiri dari 17 Kecamatan, 75 desa, 933 dusun dan 254.149 KK.(tahun 2010)
- Dari 254.149 KK yang ada di Kab.Bantul 205.485KK sudah menjadi pelanggan PLN (\pm 80.08%)
- Berarti sisanya dapat diasumsikan belum terlistriki (\pm 20%) yang hampir semuanya adalah keluarga miskin
- Data dari BKKPP Kab.Bantul jumlah keluarga miskin yang ada di Kab.Bantul \pm 41.480 KK (2010) atau sekitar 21.9%

UPAYA-UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN

- Pemerintah Kab.Bantul setiap tahunnya menyediakan dana atau anggaran berupa stimulan untuk pemasangan listrik bagi keluarga kurang mampu pada Bag.Adminstrasi Pemabangunan Setdakab.Bantul
- Mengajukan permohonan bantuan ke Pemerintah Pusat (Kemen ESDM atau melalui Lisdes) dan ke Pemerintah DI Yogyakarta melalui Dinas PUPESDM DIY
- Upaya promosi pengembangan Energi Baru Terbarukan yang ada di Kab.Bantul



TANTANGAN :

- ◉ Data yang belum sempurna
- ◉ Kondisi Geografis Kab.Bantul
- ◉ Pemahaman yang kurang bahwa Pemda tersebut mempunyai peranan untuk mengentaskan kelistrikan ini (amanh UU No. 30 tahun 2007 ttg Ketenagalistrikan)
- ◉ Dana yang tersedia di Pemda sangat minim (belum menjadi skala prioritas)

PELUANG

- Dengan adanya pemahaman yang lebih terhadap peranan Pemda (UU No.30 thn 2007) bisa menjadi peluang untuk melaksanakan program ini
- Pemanfaatan EBT sebagai salah satu solusi pengentasan kelistrikan dengan melakukan pemetaan terhadap potensi yang ada
- Adanya program atau keinginan yang kuat dari Pem-Pus untuk mengentaskan kelistrikan ini

PERANAN EBT

- Pemanfaatan EBT di Kab.Bantul belum dilakukan dengan maksimal masih dalam tahap penelitian
- Diharapkan rencana pembangunan PLTB 50 MW oleh UPC Renewable dapat segera direalisasikan
- Tingginya biaya yang dibutuhkan dalam pemanfaatan EBT karena komponennya masih diproduksi dalam skala kecil

MIKROHIDRO

No	Nama	Lokasi	Potensi Terhadap Debit Andalan (kW)	Potensi Terhadap 20% di Bawah Debit Andalan (kW)
1.	Bendung Sekarsuli	Sungai Mruwe, Banguntapan	11,20	6,40
2.	Bendung Salakan	Sungai Mruwe, Banguntapan	11,84	6,77
3.	Bendung Karangploso	Sungai Opak, Piyungan	214,03	122,30
4.	Bendung Madean	Sungai Krusuk, Sedayu	36,59	20,91
5.	Bendung Pacar	Sungai Code, Jetis	28,81	16,46
6.	Bendung Tegal	Sungai Opak, Imogiri	411,60	235,20
7.	Groundsill Kretek	Sungai Opak, Kretek	902,78	515,87
Total			1.616,86	923,92

SINAR MATAHARI

Bulan	Pantai Kwaru		Pantai Samas		Pantai Parangtritis		Dlingo	
	Clearness index	Radiasi Harian (kWh/m ² /hari)	Clearness index	Radiasi Harian (kWh/m ² /hari)	Clearness index	Radiasi Harian (kWh/m ² /hari)	Clearness index	Radiasi Harian (kWh/m ² /hari)
Januari	0.396	4.28	0.396	4.28	0.47	5.08	0.396	4.28
Februari	0.413	4.47	0.413	4.47	0.488	5.28	0.413	4.47
Maret	0.437	4.59	0.437	4.59	0.534	5.61	0.437	4.59
April	0.485	4.72	0.485	4.72	0.578	5.63	0.485	4.72
Mei	0.534	4.73	0.534	4.73	0.621	5.5	0.534	4.73
Juni	0.544	4.55	0.544	4.55	0.612	5.12	0.543	4.55
Juli	0.561	4.82	0.561	4.87	0.652	5.58	0.56	4.05
Agustus	0.564	5.25	0.564	5.25	0.654	6.09	0.563	5.25
September	0.546	5.54	0.546	5.54	0.646	6.56	0.546	5.54
Oktober	0.506	5.39	0.506	5.39	0.59	6.29	0.506	5.39
November	0.437	4.71	0.437	4.71	0.525	5.65	0.438	4.71
Desember	0.425	4.57	0.425	4.57	0.517	5.56	0.425	4.57
Rata-rata	0.487	4.802	0.487	4.806	0.574	5.663	0.487	4.738

BIOMASSA LIMBAH PERTANIAN

Kecamatan	Potensi (ton)			Potensi Energi (MWh)		
	Padi	Jagung	Ubi	Padi	Jagung	Ubi
Srandakan	1.710,28	89,03	-	405,95	17,29	-
Sanden	3.784,88	301,71	7,30	898,40	58,61	0,0106
Kretek	3.357,82	165,69	-	797,03	32,19	-
Pundong	3.345,67	1.008,98	1,50	794,14	196,02	0,0018
Bambanglipuro	4.819,14	150,85	1,20	1.143,88	29,30	0,0015
Pandak	4.681,51	239,88	-	1.111,22	46,61	-
Bantul	4.734,14	269,56	-	1.123,72	52,37	-
Jetis	5.104,53	835,87	-	1.211,63	162,38	-
Imogiri	3.776,78	1.330,47	13,20	896,48	258,47	0,0157
Dlingo	2.461,18	3.912,29	158,10	584,19	760,03	0,1869
Pleret	2.226,40	959,52	2,50	528,47	186,41	0,0029
Piyungan	4.335,41	1.243,92	31,50	1.029,07	241,65	0,0372
Banguntapan	5.013,45	153,33	0,30	1.190,02	29,79	0,0005
Sewon	5.353,48	131,07	-	1.270,72	25,46	-
Kasihan	2.783,00	217,62	2,50	660,59	42,28	0,0029
Pajangan	763,05	2.168,82	0,70	181,13	421,34	0,0008
Sedayu	3.938,70	482,24	10,50	934,91	93,69	0,0124
Jumlah	62.189,42	13.660,85	229,30	14.761,55	2.653,88	0,27

BIO GAS

Kecamatan	Potensi Biogas (m ³ /hari)			Konten Energi Biogas (MWh/hari)		
	Sapi	Ayam	Kambing	Sapi	Ayam	Kambing
Srandakan	3.624,32	875,22	1.250,88	25,87	6,25	8,92
Sanden	2.629,71	3.255,71	1.262,88	18,78	23,25	9,02
Kretak	2.707,49	739	616,08	19,33	5,27	4,40
Pundong	2.723,04	1.197,40	1.227,12	19,45	8,55	8,76
Bambanglipuro	2.925,26	575,99	802,56	20,88	4,11	5,73
Pandak	3.299,49	706,7	1.228,56	23,56	5,04	8,78
Bantul	2.379,92	1.634,54	1.582,08	17,00	11,66	11,29
Jetis	2.155,74	716,93	1.171,92	15,38	5,12	8,37
Imogiri	2.319,53	276,04	3.317,28	16,56	1,97	23,69
Dlingo	6.327,23	1.454,64	2.482,56	45,17	10,39	17,72
Pleret	3.079,89	698,09	802,08	21,99	4,99	5,73
Piyungan	3.871,37	1.452,85	1.154,40	27,63	10,38	8,24
Banguntapan	1.416,42	903,85	384	10,11	6,46	2,74
Sewon	2.166,72	660,96	787,68	15,46	4,71	5,63
Kasihan	2.659,91	1.082,11	788,4	18,99	7,73	5,63
Pajangan	4.061,69	7.363,00	1.149,12	29,00	52,56	8,21
Sedayu	1.796,15	740,48	381,84	12,82	5,29	2,72
Jumlah	50.143,88	24.333,51	20.389,44	357,99	173,74	145,56

STRATEGI

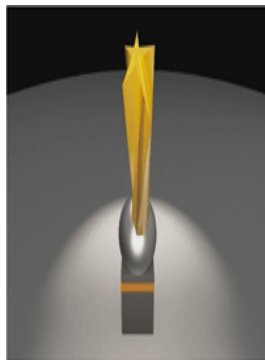
- ◉ Memperbaiki data yang ada dengan melakukan verifikasi data ke lapangan sehingga diperoleh data yang akurat
- ◉ Dengan adanya data yang akurat diharapkan dapat menjadi “bahan jualan” untuk stakeholder yang berkompeten (DPRD dan Pem-Pus/Prov)

PERANAN DARI STAKEHOLDERS

- Pemerintah → mengalokasikan anggaran yang cukup
- Universitas → menggiatkan penelitian dan atau melaksanakan KKN tematik yang bertemakan Energi
- Bisnis / asosiasi → mengalokasikan sebagian dana CSR nya untuk energi
- Masyarakat → segera melaporkan jika ada tetangga yang belum terlistriki dengan baik dan benar

TERIMAKASIH

Maturnuwun





ENERGI MASYARAKAT KULON PROGO

DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, DAN
ESDM KULON PROGO

Ir. Djunianto Marsudi Utomo
Workshop PUP ESDM DIY, PSEB STTNAS & IPEN:
Peningkatan Akses Energi Masyarakat DIY,
Yogyakarta 18 Juni 2013

OUTLINE

- EXISTING ENERGI MASYARAKAT KAB. KULON PROGO (LISTRIK, MINYAK DAN GAS)
- TANTANGAN DI MASA DATANG
- POTENSI ENERGI DI KABUPATEN KULON PROGO
- PROGRAM KERJA, KEGIATAN DAN ACTION PLAN
- PELUANG KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

DEMOGRAFI

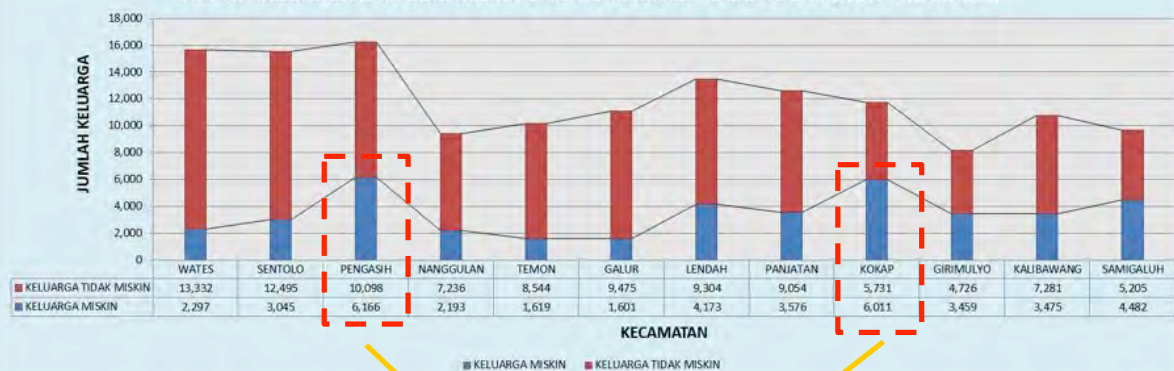
JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN KULON PROGO 2012



KEPADATAN PENDUDUK KABUPATEN KULON PROGO 2012

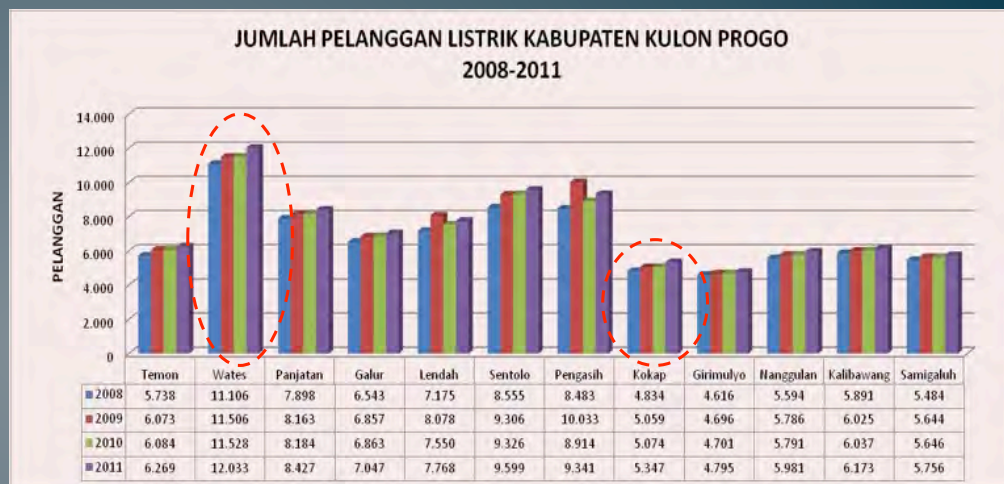


JUMLAH KELUARGA KATEGORI MISKIN DAN TIDAK MISKIN KABUPATEN KULON PROGO 2012



Jumlah keluarga miskin terbanyak di Kulon Progo

A. LISTRIK

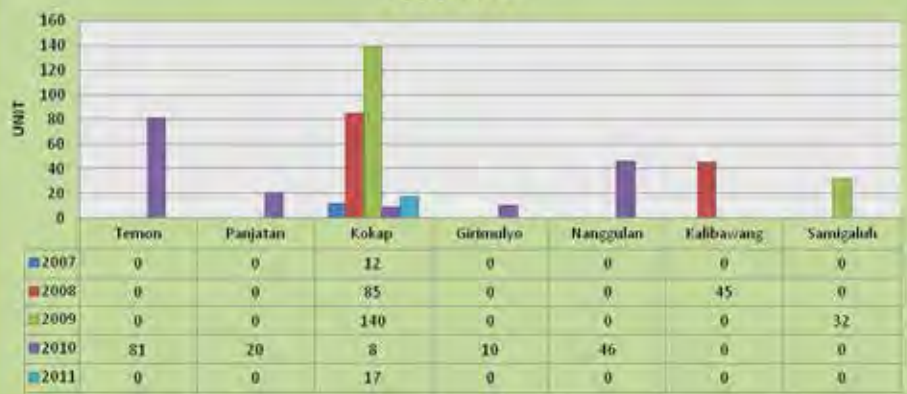


Kenaikan rata-rata jumlah pelanggan tiap tahun adalah **3.3 %** pertahun. Jumlah pelanggan terbesar : Kecamatan Wates dan Jumlah pelanggan terendah: Kecamatan Girimulyo



KK yang belum berlistrik di Kabupaten Kulon Progo tahun 2010: **3.507** KK. Jumlah terbesar yang belum berlistrik : Kec. Kokap

SEBARAN PLTS SE KABUPATEN KULON PROGO 2007-2011



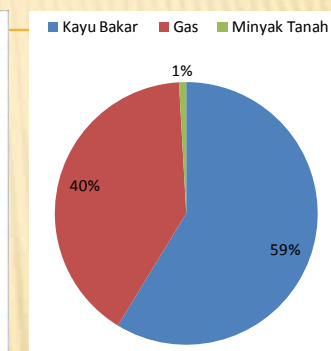
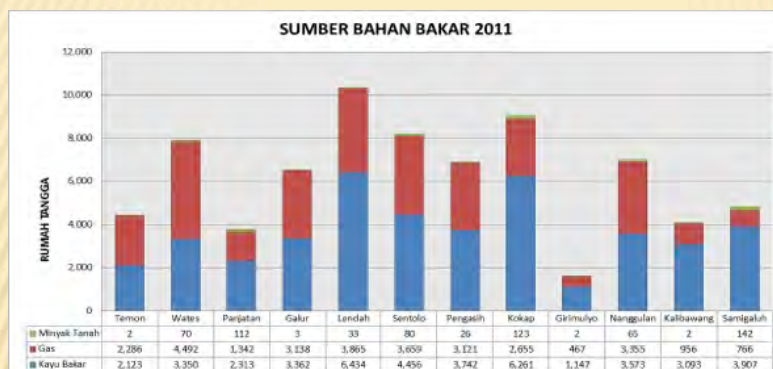
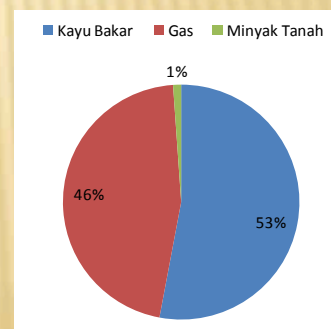
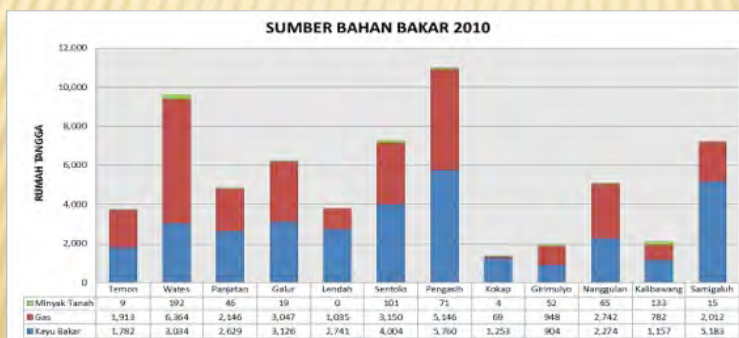
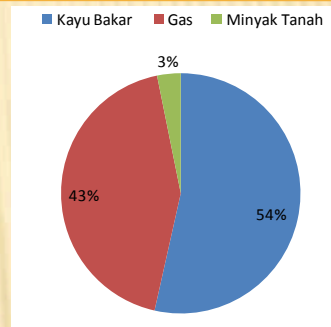
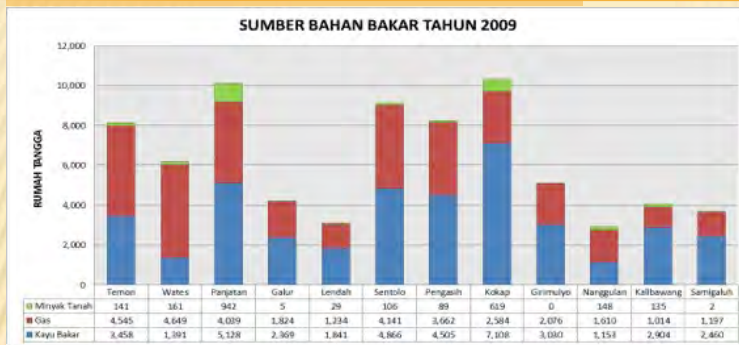
Sebaran PLTS di Kabupaten Kulon Progo meliputi: **Temon, Panjatan, Kokap, Girimulyo, Nanggulan, Kalibawang, dan Samigaluh: 496** unit. Sebaran PLTS terbanyak : Kecamatan Kokap sebanyak **262** unit. 2013 sebanyak **25** unit yang kesemuanya berada di wilayah **Desa Kalirejo, Kecamatan Kokap**.

DAFTAR PEMBANGUNAN JARINGAN LISTRIK PEDESAAN TAHUN 2012

No	Kecamatan	Jumlah KK Pengguna
1	Temon	27
2	Wates	0
3	Panjatan	22
4	Galur	0
5	Lendah	135
6	Sentolo	47
7	Pengasih	41
8	Kokap	121
9	Girimulyo	90
10	Nanggulan	35
11	Kalibawang	0
12	Samigaluh	11
Jumlah		529

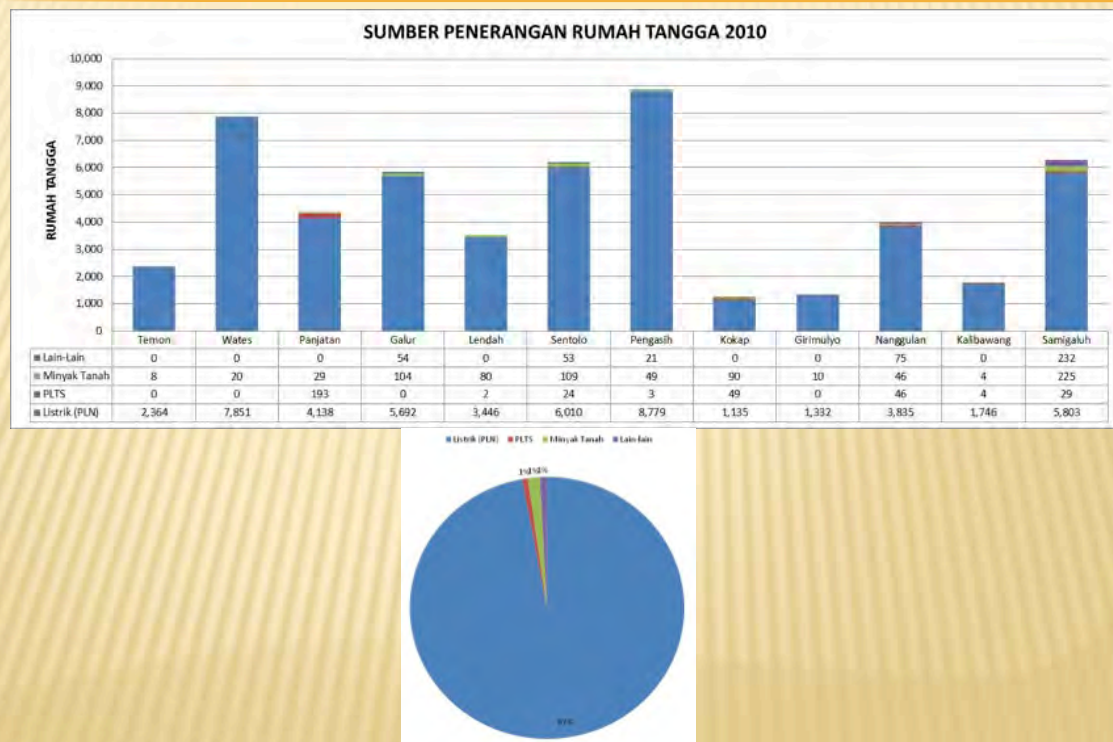
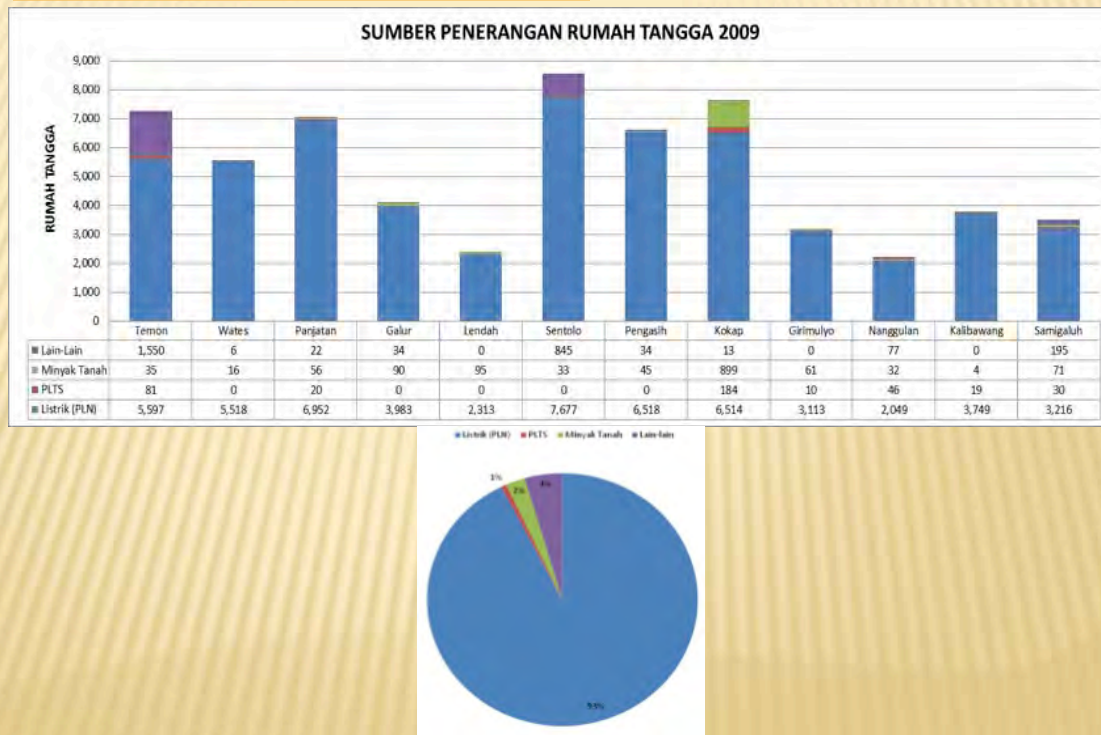
Pembangunan jaringan Lises 2012, Kec. Lendah dan Kokap mempunyai KK pengguna terbesar (135 dan 121).

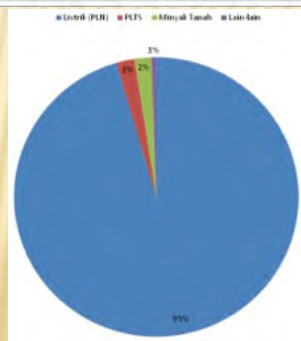
B. BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA



Tidak mengalami perubahan yang signifikan konversi dari bahan bakar yang satu ke yang lain. Tetapi yang cukup menarik ada perubahan pada tahun 2010 ke 2011 dimana penggunaan bahan bakar kayu bakar dari 53% menjadi 59%, dengan kata lain ada perubahan dari penggunaan gas ke kayu bakar.

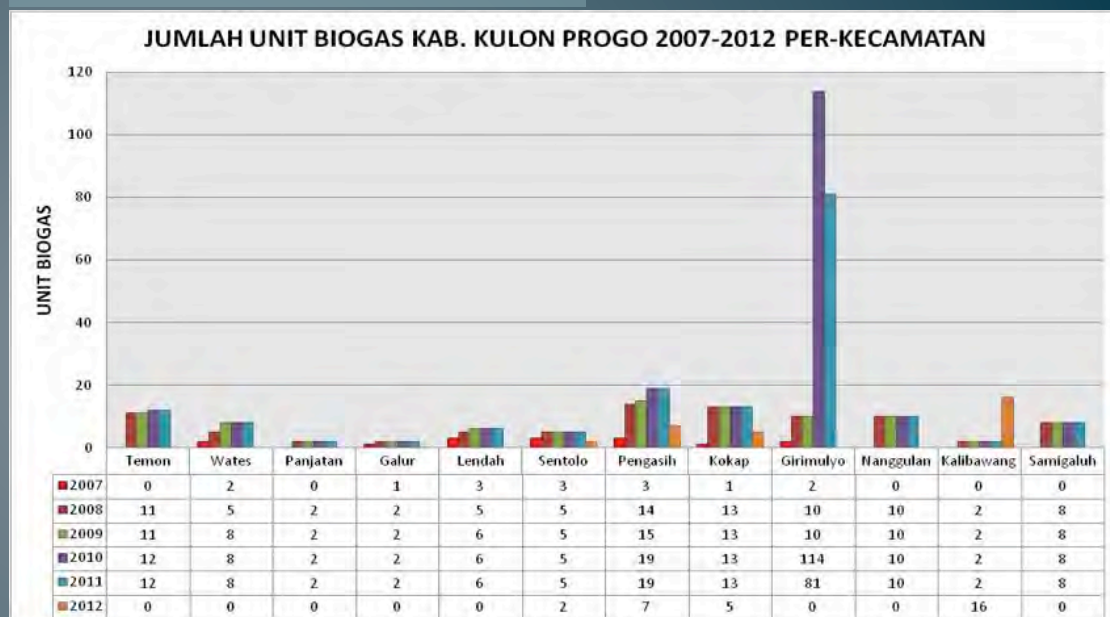
C. PENERANGAN RUMAH TANGGA





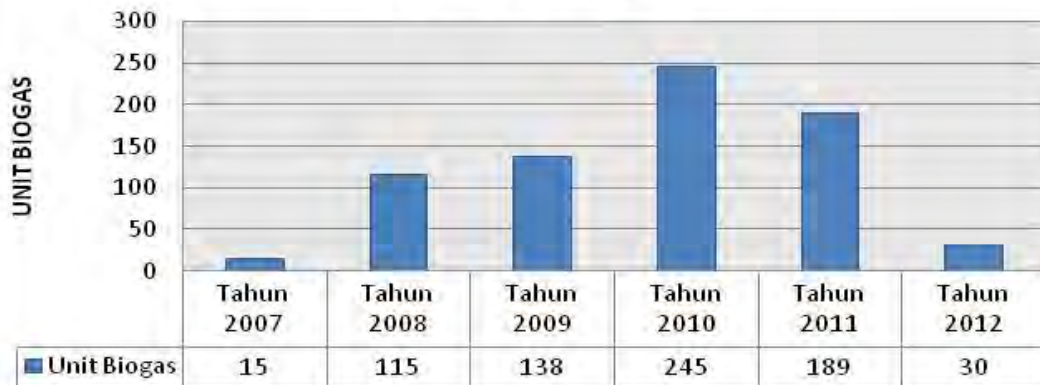
Sumber penerangan masyarakat didominasi oleh **listrik dari PLN**, PLTS dan penggunaan minyak tanah mengalami peningkatan 1% pada tahun 2011

D. BIOGAS MASYARAKAT



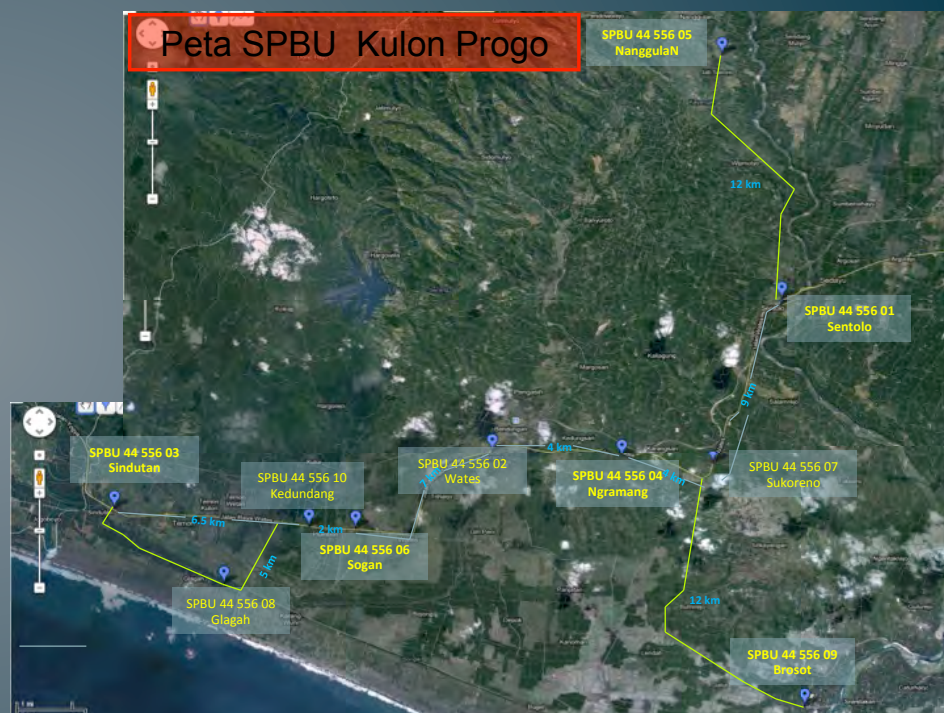
Jumlah unit biogas terbanyak ada di Kecamatan Girimulyo dikarenakan pada tahun 2010 dan 2011 mendapatkan bantuan unit biodigester dari kementerian LH sebanyak **167** unit

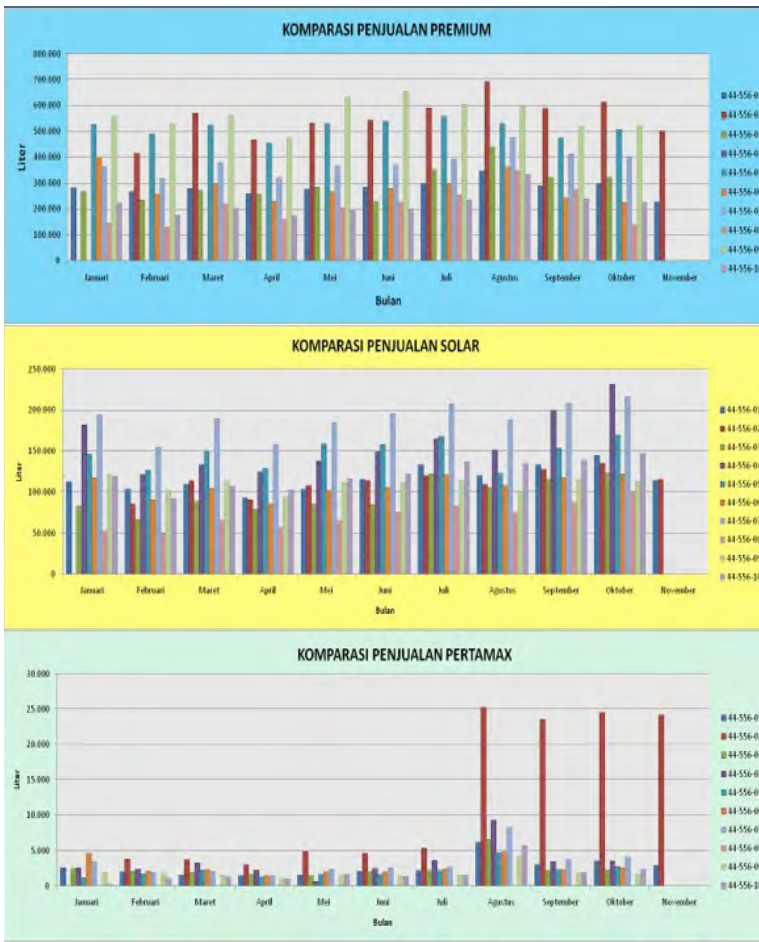
JUMLAH UNIT BIOGAS KAB. KULON PROGO 2007-2012



Pembangunan unit biodigester terbanyak pada tahun 2010 dan 2011, hal ini dikarenakan adanya pembangunan unit biodigester di Girimulyo sebagai salah satu pilot proyek Desa Mandiri Energi (DME) dari kementerian LH

E. SPBU DI KAB. KULON PROGO





PREMIUM

Penjualan Tertinggi: SPBU Wates (perkotaan) dan SPBU Bantengan, Galur (Wilayah Selatan) yaitu rata-rata: 500.000 L/bln. Yang lain berada pada kisaran 200.000-350.000 L/bln.

SOLAR

Rata penjualan: 100.000 L/bln hanya 2 SPBU dibawah itu: SPBU Glagah dan Sindutan

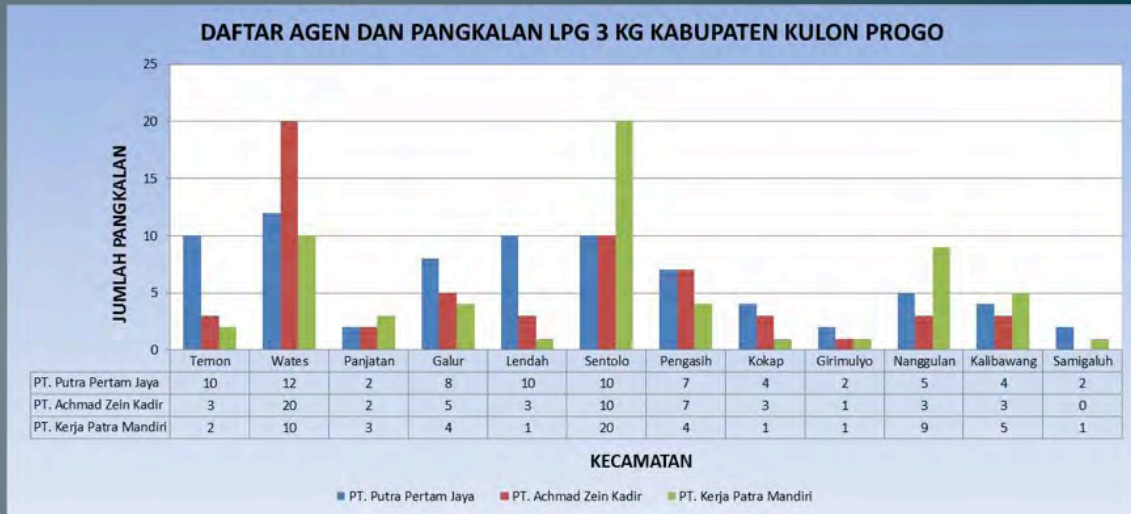
PERTAMAX

Tertinggi di SPBU Wates yaitu 11.000 L/bln yang lain berkisar diantara 1.500-3.000 L/bln



Data diperoleh berdasarkan surat rekomendasi yang diterbitkan oleh DiperindagESDM untuk pembelian BBM bersubsidi oleh pengecer

F. AGEN DAN PANGKALAN LPG



Di Kab. Kulon Progo terdapat: **3** agen dan **197** Pangkalan

OUTLINE

- EXISTING ENERGI MASYARAKAT KAB. KULON PROGO (LISTRIK, MINYAK DAN GAS)
- **TANTANGAN DI MASA DATANG**
- POTENSI ENERGI ALTERNATIVE
- PROGRAM KERJA, KEGIATAN DAN ACTION PLAN
- PELUANG KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA



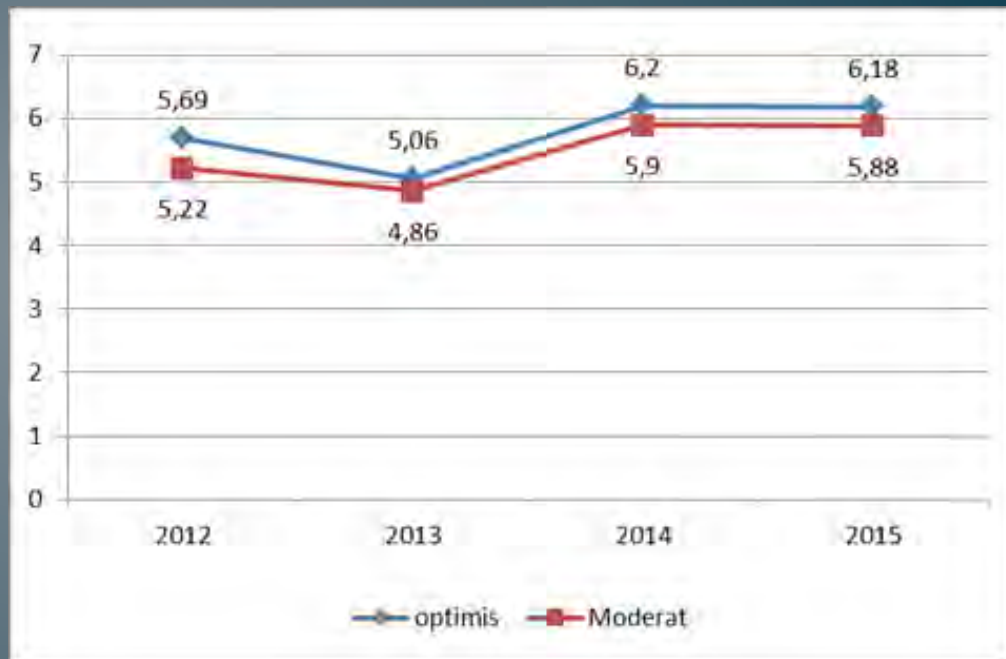
TANTANGAN DI MASA DATANG

- RASIO ELEKTRIFIKASI : 78.72% (Berdasarkan data dari Dinas PUP-ESDM DIY)
- Konservasi energi (hemat energi dan pengembangan EBT)
- Penyiapan Power Plant untuk: Bandara International, Adikarta Port, Pig Iron factory.



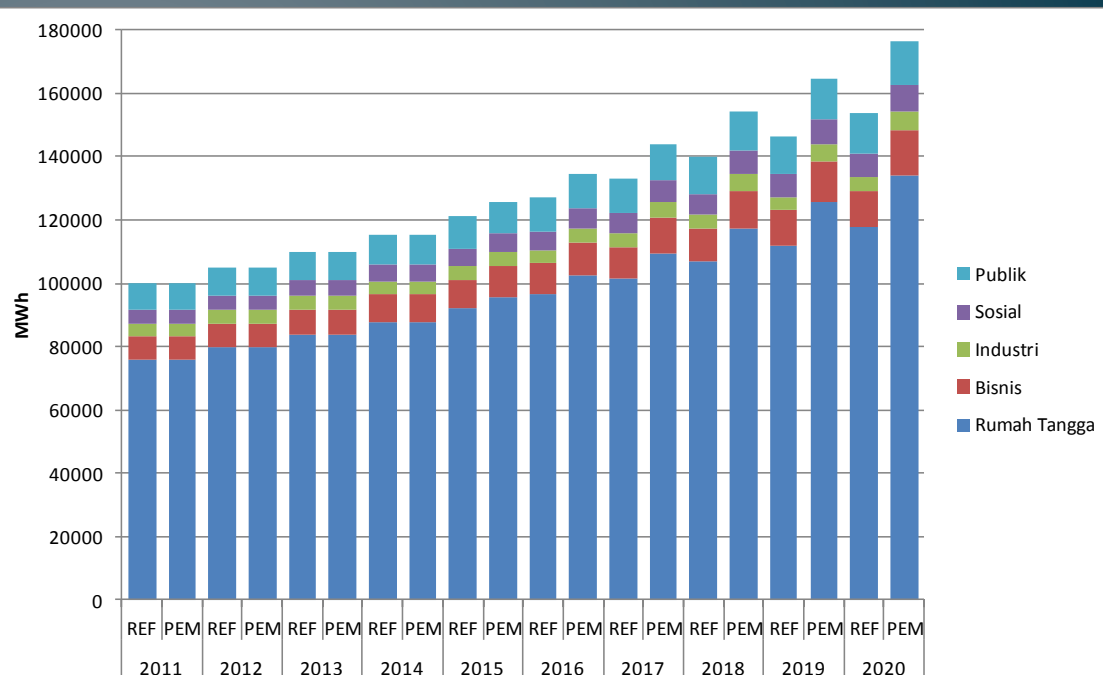
**PERKEMBANGAN KAWASAN SELATAN
KABUPATEN KULON PROGO**

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI



**PERKEMBANGAN KAWASAN SELATAN
KABUPATEN KULON PROGO**

**PROYEKSI PERMINTAAN ENERGI LISTRIK BERDASAR SEKTOR
AKTIVITAS**



OUTLINE

- **EXISTING ENERGI MASYARAKAT KAB. KULON PROGO (LISTRIK, MINYAK DAN GAS)**
- **TANTANGAN DI MASA DATANG**
- **POTENSI ENERGI KABUPATEN KULON PROGO**
- **PROGRAM KERJA, KEGIATAN DAN ACTION PLAN**
- **PELUANG KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA**

JENIS SUMBER ENERGI

Jenis sumber energi yang terdapat di Kabupaten Kulon Progo adalah:

1. Energi Primer:

- 1) Listrik
- 2) BBM
- 3) LPG

2. Energi Alternatif:

- 1) Energi Air (PLTMH)
- 2) Energi Angin
- 3) Biogas
- 4) Tenaga Matahari
- 5) Biomassa
- 6) Tenaga Gelombang Laut

KAPASITAS SUMBER ENERGI**SUMBER ENERGI PRIMER****ENERGI LISTRIK**

No.	Nama	Lokasi	Voltage (kV)	Kapasitas (MVA)
1	Kentungan	Kabupaten Sleman	150	120
2	Bantul	Kabupaten Bantul	150	120
3	Gejayan	Kota Yogyakarta	150	120
4	Wirobrajan	Kota Yogyakarta	150	60
5	Godean	Kabupaten Sleman	150	60
6	Medari	Kabupaten Sleman	150	30
7	Wates	Kabupaten Kulon Progo	150	46
8	Semanu	Kabupaten Gunungkidul	150	60
Total				616

BBM (kilo Liter)		LPG (kilo gram)
SOLAR	PREMIUM	
12.000 – 13.000	34.000 – 40.000	3.561.285

**KAPASITAS SUMBER ENERGI
DI KABUPATEN KULON PROGO****KAPASITAS ENERGI AIR (PLTMH)**

No.	Nama	Lokasi	Potensi listrik (kW)
1	Saluran Kalibawang	Kedungrong 1	90.0
2	Saluran Kalibawang	Kedungrong 2 (Sudah dibangun PLMTH oleh Pemda DIY)	100.0
3	Saluran Kalibawang	Semawung, Banjararum (dalam proses pembangunan oleh PT. Energy Puritama)	600.0
4	Saluran Kalibawang	Tempel, Pendoworejo, Girimulyo	35.0
5	Saluran Kalibawang	Kemukus, Tanjungharjo, Nanggulan	5.3
6	Selokan Kamal	Kamal, Giripurwo, Girimulyo	34.0
Total			864.3

KAPASITAS SUMBER ENERGI DI KABUPATEN KULON PROGO

KAPASITAS ENERGI BIOGAS

Kecamatan	Produksi Biogas (m ³ /hari)									
	Sapi Perah		Sapi Biasa		Kerbau		Kuda		Babi	
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
Temon	0	0	420	2,275	2	22	5	0	1	34
Wates	2	5	2,331	9,335	2	0	5	0	1	3
Panjatan	0	0	2,099	4,392	3	11	1	2	0	0
Galur	0	16	421	1,516	3	15	0	0	0	0
Lendah	0	3	1,028	5,982	0	0	0	0	0	0
Sentolo	0	3	546	4,814	0	0	0	1	0	0
Pengasih	3	62	834	5,167	0	0	1	1	0	0
Kokap	0	0	530	2,189	0	0	0	6	0	0
Girimulyo	0	0	405	2,487	3	26	0	0	0	0
Nanggulan	0	0	523	2,232	11	30	0	0	0	1
Kalibawang	0	9	773	2,871	1	5	0	0	45	110
Samigaluh	0	0	695	1,779	4	11	0	0	1	3
Total	103		55,645		146		23		199	

Produksi **56.116 m³/hari = 20.482.511,55 m³/hari** atau setara dengan **149.693,56 MWh**. Potensi biogas setahun setara dengan **15.481,01 KL** minyak tanah atau **10.764,39 Ton LPG**. Potensi listrik : **9,75 MW**.

KAPASITAS SUMBER ENERGI DI KABUPATEN KULON PROGO

KAPASITAS ENERGI BAHAN BAKAR NABATI (JARAK PAGAR)

Potensi Minyak Jarak:

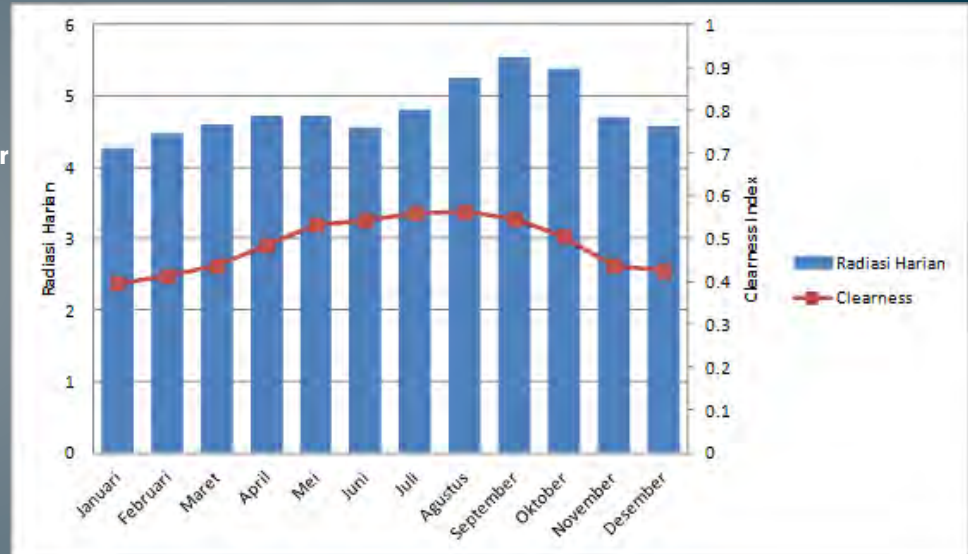
KECAMATAN	Potensi Minyak Jarak
	Kilo Liter/Tahun
Temon	968
Wates	390
Panjatan	828
Galur	918
Lendah	229
Sentolo	620
Pengasih	372
Kokap	282
Girimulyo	174
Nanggulan	650
Kalibawang	730
Samigaluh	856

Total potensi energi : 4,05 Mega Watt

KAPASITAS SUMBER ENERGI DI KABUPATEN KULON PROGO

KAPASITAS ENERGI MATAHARI

Radiasi Matahari
Rata-rata Pantai
Kulon Progo
4,802 KWh /m²/hr

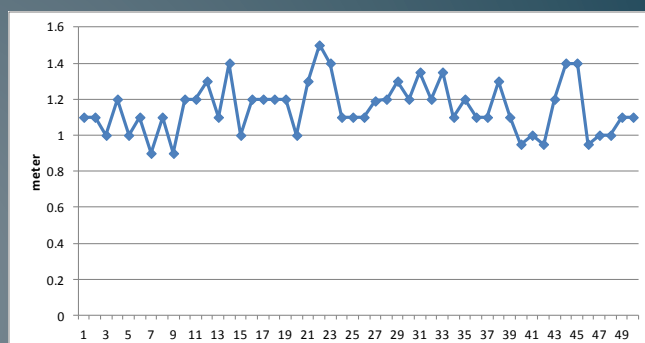


Total potensi energi : 15,00 kilo Watt

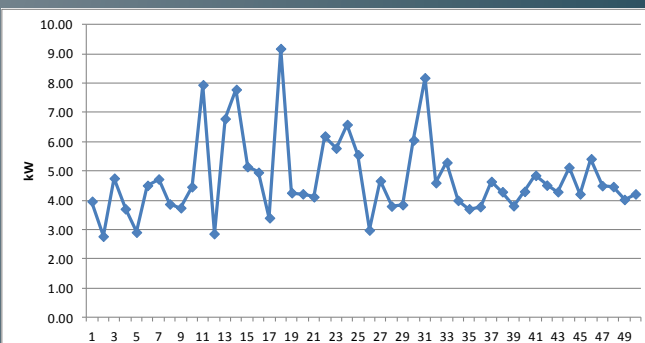
KAPASITAS SUMBER ENERGI DI KABUPATEN KULON PROGO

KAPASITAS ENERGI GELOMBANG LAUT

Tinggi Gelombang
Pantai Kulon Progo
Rata-rata: 1,25 m



Potensi Daya Listrik
Pantai Kulon Progo



Potensi Energi Listrik Rata-rata: 4,76 kilo Watt

POTENSI KAPASITAS SUMBER ENERGI DI KABUPATEN KULON PROGO

POTENSI KAPASITAS ENERGI ANGIN

Kecepatan dan Arah Angin
Pantai DIY

No.	Bulan	Arah Angin rata-rata (derajat)	Kecepatan Angin Rata-Rata (m/s)
1	Januari	240	5,14
2	Februari	240	4,63
3	Maret	120	4,63
4	April	120	4,63
5	Mei	240	4,12
6	Juni	240	4,63
7	Juli	220	4,63
8	Agustus	240	5,14
9	September	240	5,14
10	Oktober	240	5,14
11	November	240	5,14
12	Desember	240	5,14

Potensi Energi Listrik

No.	Lokasi	Kecepatan Angin (m/ s)	Kapasitas Potensi (MW)
1	Sepanjang pantai Yogyakarta	2,5 s.d 4	s.d 10

OUTLINE

- EXISTING ENERGI MASYARAKAT KAB. KULON PROGO (LISTRIK, MINYAK DAN GAS)
- TANTANGAN DI MASA DATANG
- POTENSI ENERGI DI KABUPATEN KULON PROGO
- PROGRAM KERJA, KEGIATAN DAN ACTION PLAN
- PELUANG KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA



KUA-PPAS BIDANG GEOLOGI DAN ENERGI

PROGRAM	KEGIATAN	SUB-KEGIATAN
A. Diversifikasi, intensifikasi dan konservasi energi	1. Penelitian dan pengembangan sumber energi alternatif	a. Pengembangan Desa Mandiri Energi (DME) b. Pengumpulan, pengolahan dan pengevaluasian data sumber energi dan pemanfaatan energi c. Penelitian dan pengembangan sumber energi alternatif d. Sosialisasi dan fasilitasi pemanfaatan PLTS e. Pelatihan pembuatan Biogas f. Pengembangan biogas untuk masyarakat pedesaan g. Pemanfaatan energi alternatif untuk IKM h. Penyusunan detail engineering desain (DED) energi terbarukan (PI TE) i. Pembangunan pembangkit listrik energi terbarukan (PLTMH) j. Survey potensi bahan bakar nabati (BBN) k. Penyusunan rencana umum energi daerah
	2. Perencanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendistribusian energi	a. Pengawasan dan pengendalian distribusi LPG 3 kg b. Pembentukan dan penguatan kelembagaan pengelola energi c. Pengawasan bahan bakar bersubsidi d. Pengawasan keselamatan kerja dan lingkungan usaha bahan bakar dan energi e. Penyusunan data base jaringan distribusi LPG 3 kg
B. Pengembangan bidang pertambangan dan energi serta air tanah	1. Penyusunan rencana tata guna air bawah tanah	Penyelidikan hidrogeologi
	2. Pemetaan dan sosialisasi daerah rawan bencana geologi	a. Sosialisasi daerah rawan bencana geologi b. Pemetaan dan pemantauan zona kerentanan gerakan tanah skala lebih besar dari 1:50.000 c. Pemetaan daerah rawan bencana geologi
	3. Pengadaan hardware dan software SIG di bidang geologi dan energi	
	4. Pengaturan dan peruntukan pemanfaatan air bawah tanah (ABT) dan atau mata air	
	5. Pembangunan instalasi air bersih	a. Pembangunan sumur bor (air bawah tanah) b. Pembangunan jaringan air bersih
	6. Perencanaan, monitoring dan evaluasi pemanfaatan air bawah tanah dan konservasi energi air	a. Survey dan monitoring bidang geologi, air tanah, listrik dan energi b. Penyelidikan tata geologi lingkungan c. Survey dasar geologi teknik d. Penyusunan sistem informasi air bawah tanah dan atau mata air e. Pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pengawasan pengelolaan dan konservasi energi air bawah tanah f. Peningkatan peran serta masyarakat dalam rangka konservasi air bawah tanah g. Penyusunan strategi konservasi dan rehabilitasi sumber-sumber mata air di satuan DAS SERANG
C. Pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	1. Penelitian dan pengembangan jaringan listrik	a. Penyusunan DED listrik PLN b. Koordinasi pengembangan ketenagalistrikan
	2. Pengembangan, pengawasan dan pengambanan bidang ketenagalistrikan	

KEGIATAN BIDANG GEOLOGI DAN ENERGI 2009-2014

NO	URAIAN KEGIATAN	BUDGET	OUTPUT	DOKUMEN KEGIATAN
2009				
1	Penyusunan profil pengembangan bahan galian prospektif	24,999,900	Tersedianya data profil pengembangan bahan galian marmer	Buku Profil bahan galian marmer di Purworejo
2	Survey dan monitoring bidang geologi, air tanah, listrik dan energi	18,363,000	Tersedianya data bidang geologi, air tanah, listrik dan energi	Laporan kegiatan dan data
2010				
1	Survey dan monitoring bidang geologi, air tanah, listrik dan energi	21,601,800	Tersedianya data bidang geologi, air tanah, listrik dan energi	Laporan kegiatan dan data
2	Sosialisasi dan fasilitasi pemanfaatan PLTS	22,729,500	Terpasangnya PLTS di wilayah kabupaten kulon Progo	Laporan kegiatan dan data
2011				
1	Survey dan monitoring bidang geologi, air tanah, listrik dan energi	12,650,000	Daya dukung lingkungan menjadi baik dengan adanya konversi kayu bakar menjadi biogas	Laporan kegiatan dan data
2	Sosialisasi dan fasilitasi pemanfaatan PLTS	32,000,000	Terpasangnya PLTS di wilayah kabupaten kulon Progo	Laporan kegiatan dan data
2012				
1	Pengaturan peruntukan pemanfaatan air bawah tanah dan atau mata air	36,410,700	Tersedianya data potensi air tanah dan pendaayagunaannya secara berkelanjutan	Penyelidikan potensi ABT di kec. Wates dan Temon
2	Penelitian dan pengembangan sumber energi alternatif	98,807,500	Tersedianya database untuk pengembangan sumber energi alternatif	Buku inventarisasi potensi energi kab. KP
3	Survey dan monitoring bidang geologi, air tanah, listrik dan energi	35,815,000	Tersedianya database bidang geologi, air tanah, listrik dan energi	Laporan kegiatan dan data
2013				
1	Perencanaan, monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pendistribusian Energi	53,281,900	Tersedianya hasil perencanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendistribusian energi	Laporan kegiatan dan data
2	Penelitian dan pengembangan sumber energi alternatif	48,305,900	Terbangunnya instalasi biodigester	Instalasi biodigester di Galur
3	Pemetaan dan Sosialisasi daerah rawan bencana geologi/pengaturan pemanfaatan peruntukan pemanfaatan ABT dan mata air	49,862,700	Tersedianya data potensi air tanah dan pendaayagunaan secara berkelanjutan	Penyelidikan potensi ABT di kec. Galur dan Panjolan
2014 (RKA)				
1	Pengaturan Peruntukan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan atau Mata Air	25,542,900	Tersusunnya draft raperda air tanah	Raperda air tanah
2	Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pendistribusian energi	70,686,900	Tersedianya hasil perencanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendistribusian energi	Basedata dan peta energi di kab. KP
3	Pemetaan dan sosialisasi daerah rawan bencana geologi	55,220,600	Tersedianya data base Bidang Geologi dan Air Tanah	Basedata dan peta geologi di kab. KP

RENCANA ACTION PLAN

KENDALA	ACTION PLAN	KETERANGAN
Rasio Elektrifikasi (78.72%)	1. Program LISDES 2. Pembangunan PLTS 3. Pemetaan Jaringan Listrik	Lises 2013 Jateng dan DIY dan APBD Prop. 25 unit di desa Kalirejo, Kokap Rencana 2013
Konservasi Energi	1. Sosialisasi Hemat energi 2. Audit Energi	Kerjasama dgn EECCHI
Pengembangan Energi Alternative	1. PLTMH Semawung 2. Pengembangan Biogas	On Process target Juli 2013 Kerjasama dgn pihak ketiga
Belum adanya dokumen RUED	Penyiapan draft RUED	
Basedata Energi belum terintegrasi	Penyusunan Basedata energi	Rencana 2014

LISDES JATENG DAN DIY AREA YOGYAKARTA TAHUN 2013

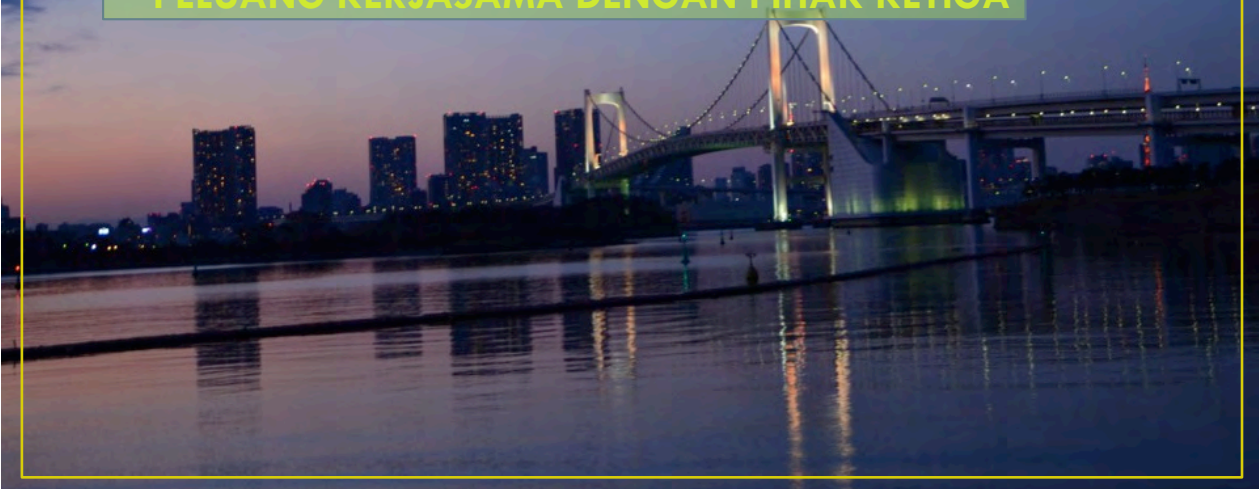
NO	PAKET	KEC	DESA	DUSUN
1	15	Kokap	Hargotirto	Sebatang, Keji, Sungapan I, Sungapan 2, Crangah
2	29	Kokap	Hargotirto Hargowilis Hargomulyo Kalirejo Hargorejo	Tirto Tegiri, Karangrejo Pucang Gading Sangon 1, Plampang 1 Pandu
3	6	Nanggulan	Tanjungharjo	Dengok
		Sentolo Kalibawang Girimulyo Pengasih	Sukoreno Karang Tuksono Banjarharjo Purwosari Sidomulyo Karangsari	Depok Tuksono Jurang Perangkakan, Tegalsari Tanggulangun Ngruno
4	13	Samigaluh	Kebonharjo Ngargosari	Pringtali, Jeringan, Gowok, Pelem, Madigondo, Wonotawang Ngargosari

LISDES SUMBER DANA APBD DIY TAHUN 2013

NO	KEC	DESA	DUSUN
1	Kokap	Kalirejo	Kalibuko 2, papak
2	Girimulyo	Purwosari	Penggung

OUTLINE

- EXISTING ENERGI MASYARAKAT KAB. KULON PROGO (LISTRIK, MINYAK DAN GAS)
- TANTANGAN DI MASA DATANG
- POTENSI ENERGI DI KABUPATEN KULON PROGO
- PROGRAM KERJA, KEGIATAN DAN ACTION PLAN
- PELUANG KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA



PELUANG KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

1. Pengembangan potensi energi alternative (detail)
2. Penyusunan Draft Rencana Umum Energi Daerah (RUED)
3. Pengadaan infrastruktur ketenagalistrikan dan energi alternative (Biogas, PLTS, PLTB, PLTMH, dll)
4. Pemberdayaan pemanfaatan energi masyarakat

TERIMA KASIH



KONDISI DAN MASALAH ENERGI KABUPATEN GUNUNGIDUL

DINAS PERINDAGKOP- ESDM
KABUPATEN GUNUNGIDUL
18 juni 2013

Ir. Pramudji Ruswandono, M.Si
Workshop PUP ESDM DIY, PSEB STTNAS & IPEN:
Peningkatan Akses Energi Masyarakat DIY, Yogyakarta 18 Juni 2013

PROFIL RINGKAS

KAB. GUNUNGKIDUL

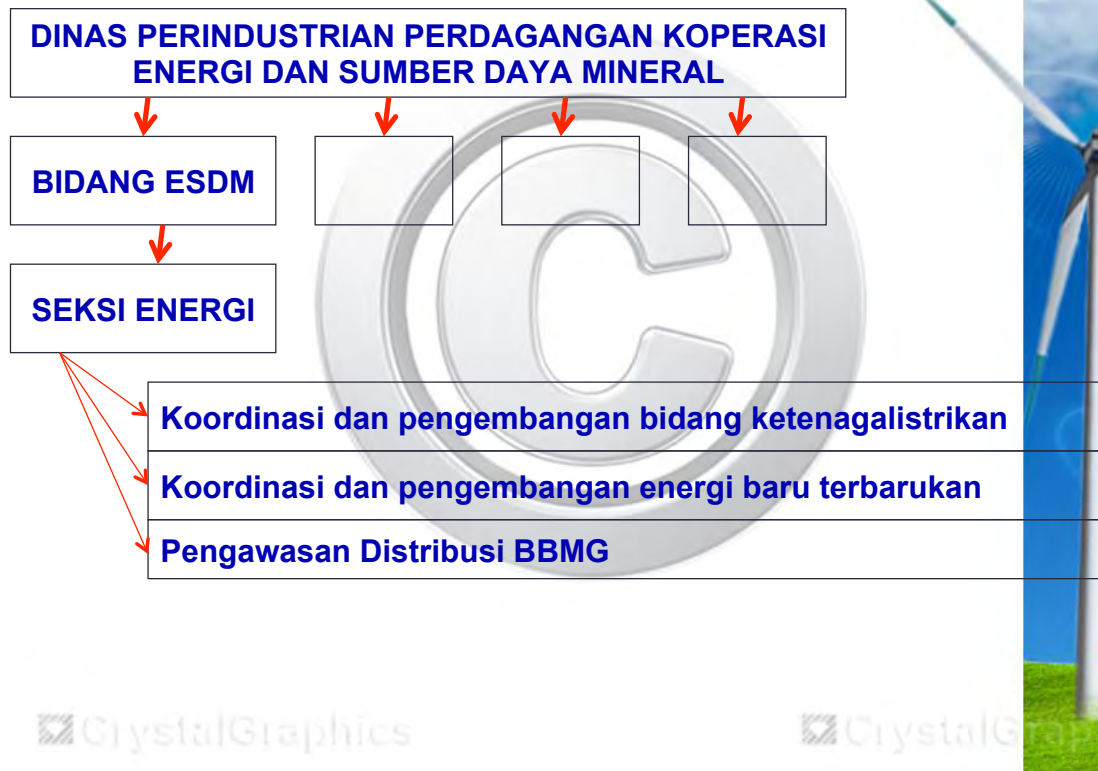
1. Letak Geografis

- Kabupaten Gunungkidul scr geografis terletak antara :
7°.46 - 8°.09 Lintang Selatan dan
110°.21 - 110°.50 Bujur Timur.
- Letak Ketinggian bervariasi antara 0 -7000 meter
di atas permukaan laut.
- Luas wilayah Kab. Gunungkidul : 1.485,36 km² atau
hampir 50% dari luas wilayah Prop. DIY.

2. Aspek Demografi dan Sosial

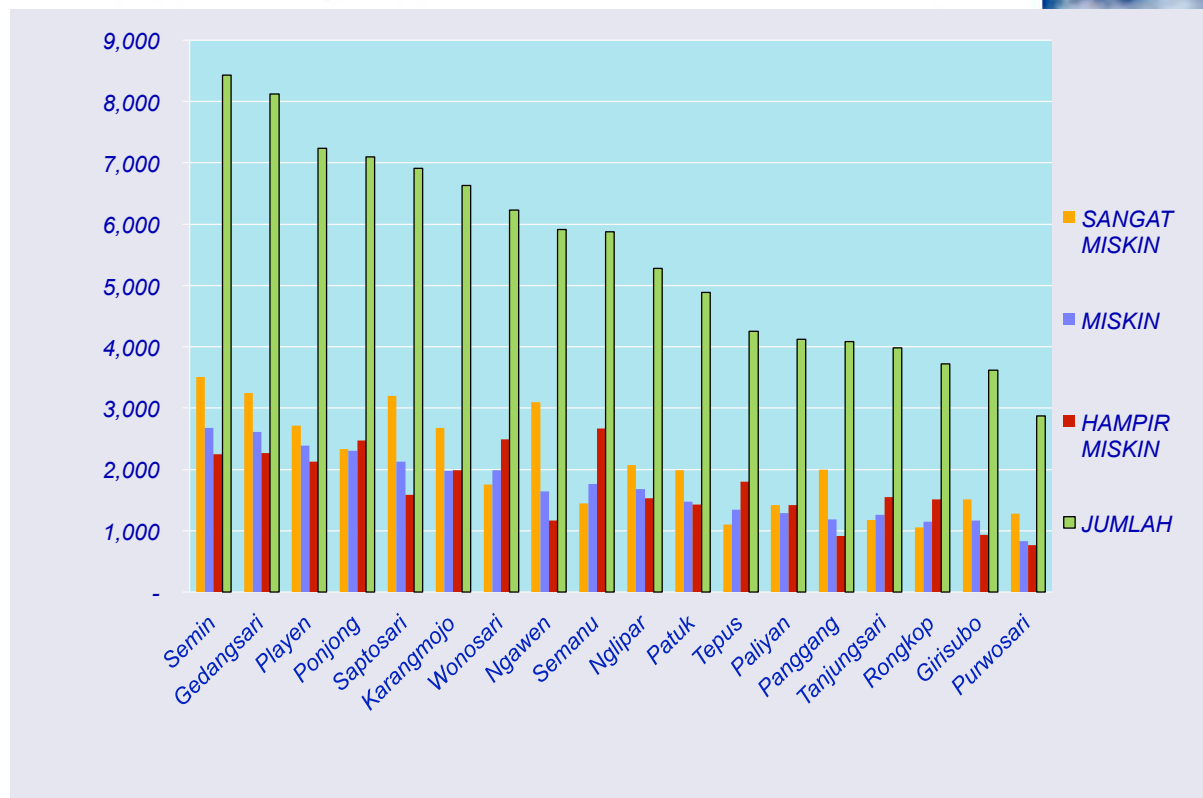
- Kab. Gunungkidul terdiri dari 18 Kecamatan, 144 Desa
1.431 Dusun
- Secara keseluruhan jumlah penduduk Kab. Gunungkidul
adalah 677.998 jiwa, dengan kepadatan penduduk 456 jiwa/km²

DINAS TEKNIS



URUTAN KECAMATAN BERDASARKAN JUMLAH RUTA MISKIN DATA PPLS/BPS 2011

NO	KECAMATAN	SANGAT MISKIN	MISKIN	HAMPIR MISKIN	JUMLAH
1	Semin	3.509	2.681	2.245	8.435
2	Gedangsari	3.248	2.612	2.264	8.124
3	Playen	2.713	2.391	2.130	7.234
4	Ponjong	2.327	2.300	2.471	7.098
5	Saptosari	3.199	2.123	1.590	6.912
6	Karangmojo	2.672	1.975	1.985	6.632
7	Wonosari	1.756	1.985	2.491	6.232
8	Ngawen	3.098	1.646	1.168	5.912
9	Semanu	1.446	1.763	2.667	5.876
10	Nglipar	2.073	1.682	1.525	5.280
11	Patuk	1.985	1.475	1.428	4.888
12	Tepus	1.105	1.346	1.799	4.250
13	Paliyan	1.414	1.285	1.422	4.121
14	Panggang	1.996	1.181	911	4.088
15	Tanjungsari	1.175	1.259	1.549	3.983
16	Rongkop	1.058	1.149	1.511	3.718
17	Girisubo	1.513	1.169	935	3.617
18	Purwosari	1.282	832	763	2.877



Aset PLN Wonosari

- Gardu Induk = 2 x 30 mVA
- Jaringan TM 3 phasa = 373,660 kms
- Jaringan TM 1 phasa = 932,580 kms
- Jaringan TR = 2.117,358 kms
- Trafo = 2.318 unit
- Jmlh Pelanggan = 140.094 pelanggan
- Jmlh Pegawai = 19 orang
- Jmlh tempat pembayaran = 16 tempat

- Rasio Desa Berlistrik 100%
- Rasio Dusun Berlistrik 98%
(Akhir 2013 akan mencapai 100% dengan pelaksanaan Lisdes 2013)

Wilayah yang belum terjangkau :

- ❖ Lingkup RT (Rukun Tetangga)
- ❖ Kawasan Wisata

RE masih rendah disebabkan banyak KK belum melakukan penyambungan listrik → masalah ekonomi



RASIO ELEKTRIFIKASI PER KECAMATAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL

TAHUN : DESEMBER 2011

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Dusun	Jumlah KK	Jumlah Penduduk	Sudah Berlistrik	Belum Berlistrik	RE (%)
1	Panggung	6	44	7.624	26.604	5.384	2.240	70,62
2	Purwosari	5	32	5.586	19.493	3.689	1.897	66,04
3	Paliyan	7	50	8.354	29.154	5.538	2.816	66,29
4	Saptosari	7	60	9.844	34.353	5.173	4.671	52,55
5	Tepus	5	69	9.160	31.966	5.271	3.889	57,54
6	Tanjungsari	5	71	7.382	25.760	4.609	2.773	62,44
7	Rongkop	8	100	7.728	26.967	5.164	2.564	66,83
8	Girisubo	8	82	6.374	22.242	5.110	1.264	80,17
9	Semanu	5	106	14.862	51.864	9.338	5.524	62,83
10	Ponjong	11	119	14.306	49.923	9.854	4.452	68,88
11	Karangmojo	9	104	14.009	48.887	11.345	2.664	80,98
12	Wonosari	14	103	22.741	79.359	18.136	4.605	79,75
13	Playen	13	101	15.702	54.796	11.871	3.831	75,60
14	Patuk	11	72	8.769	30.600	8.748	21	99,76
15	Gedangsari	7	67	10.130	35.351	6.493	3.637	64,10
16	Nglipar	7	53	8.534	29.781	6.139	2.395	71,94
17	Ngawen	6	66	9.099	31.751	6.655	2.444	73,14
18	Semin	10	117	14.083	49.147	11.577	2.506	82,20
Gunungkidul		144	1.416	194.286	677.998	140.094	54.192	72,11

Data Pelanggan Listrik (PLN Wonosari, Des 2011)

Data Penduduk (BPS, 2011)

Kuota **Premium dan Solar** KAB. GUNUNGKIDUL Tahun 2013

No	Jenis	Kuota (KL)	Realisasi s/d Mei 2013 (KL)	Prosentase (%)
1	Premium	49.063,483	20.934,425	42,7
2	Solar	16.759,473	6.495,171	38,8

Kuota **LPG 3 KG** KAB. GUNUNGKIDUL Tahun 2013

No	Jenis	Kuota (Tabung)	Realisasi s/d Mei 2013 (Tabung)	Prosentase (%)
3	LPG 3KG	2.203.265	904.405	41,0

9

CrystalGraphics

CrystalGraphics

DATA SPBU KABUPATEN GUNUNGKIDUL

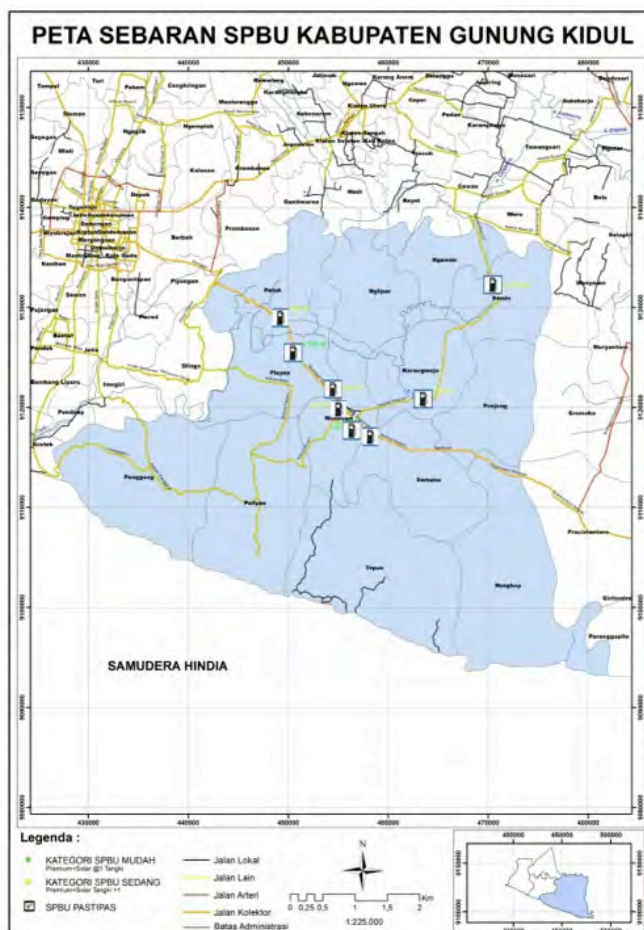
No	Nomor SPBU	Alamat	Pemilik
1	2	3	4
1	44.558.05	Ledoksari Wonosari	<i>Sigit Anggoro P</i>
2	44.558.07	Tegalsari Siraman	<i>Suradi</i>
3	44.558.02	Baleharjo Wonosari	<i>Drs. Djoko Suseno, SU</i>
4	44.558.01	Siyono Wetan Playen	<i>Suharto, SH</i>
5	44.558.09	Gading IV Playen	<i>Ir. Pramono</i>
6	44.558.08	Ngipak Karangmojo	<i>H. Mardimulyo</i>
7	44.558.06	Widoro kulon Patuk	<i>Suradi</i>
8	44.558.04	Bulurejo Semin	<i>H. Mardimulyo</i>

CrystalGraphics

CrystalGraphics

JENIS BBM DI SPBU KABUPATEN GUNUNGKIDUL

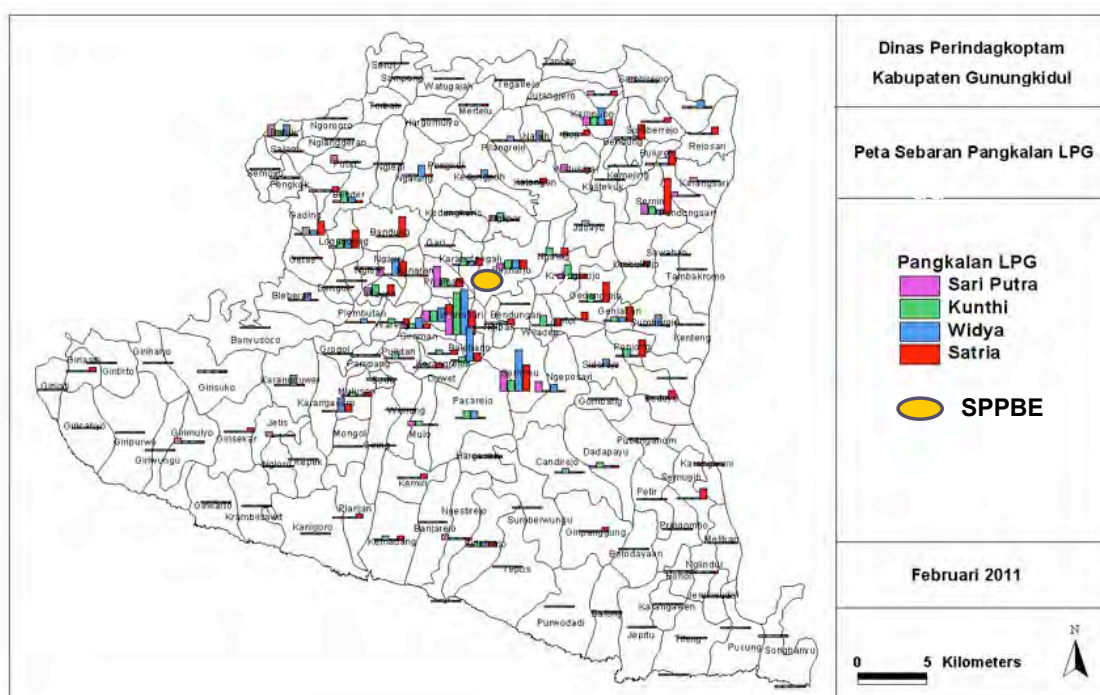
NO	N.I.A.P	ALAMAT	JENIS BBM			Status	Lingkungan sekitar
			Premium, Bio Solar, Pertamina Dex Pertamax	Premium, Bio Solar, Pertamina Dex	Solar NPSO		
1	44.558.01	Jl.Raya Wonosari Km 3 Siyono G.K	v			Aktif	Permukiman
2	44.558.02	Jl. Raya Semanu,Wukirsari Baleharjo, GK		v		Aktif	Permukiman
3	44.558.04	Keringan Kidul Bulurejo Semin GK	v			Aktif	Persawahan
4	44.558.05	Jl. KH. Agus Salim,Ledok Sari Wonosari, GK		v	v	Aktif	Pertokoan
5	44.558.06	Jl. Raya Wonosari Km 13,Bunder GK	v			Aktif	Pertokoan
6	44.558.07	Jl. Raya Baron GK	v			Aktif	Pertokoan
7	44.558.08	Nipak, Karangmojo, Gunungkidul	v			Aktif	Permukiman
8	44.558.09	Jl. Raya Wonosari - Km 8, Ds. Gading, GK	v			Aktif	Permukiman



DATA AGEN LPG 3KG
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

NO	NAMA AGEN	ALAMAT
1	PT.KUNTI ADITAMA	Kepek, Wonosari
2	PT.SARI PUTRA KARYA	Budegan, Wonosari
3	PT.SATRIA PERMANA JAYA	Gadungsari, Wonosari
4	PT. WIDYA BAKTI MULYA	Tawarsari, Wonosari

Peta Lokasi SPPBE dan Sebaran Pangkalan LPG



UPAYA YG TELAH DILAKUKAN PEMERINTAH

KETENAGALISTRIKAN

- Peningkatan Rasio Elektrifikasi/peningkatan akses listrik pada masyarakat dengan :
 - ✓ Koordinasi dan pendataan wilayah belum berlistrik
 - ✓ Penyusunan DED jaringan listrik
 - ✓ Penambahan jaringan listrik di wilayah yang belum terjangkau jaringan
 - ✓ Bantuan pemasangan instalasi listrik untuk KK miskin
 - ✓ Program listrik murah dan hemat untuk nelayan

ENERGI BARU TERBARUKAN

- Inventarisasi data potensi EBT
- Pembangunan PLTS
- Pembangunan Digester Biogas
- Pembangunan Baron Technopark

MINYAK dan GAS

- Mengawal Kebijakan Pemerintah Pusat
- Pemantauan Distribusi Bahan Bakar Bersubsidi
- Pembinaan Agen, Pangkalan, dan SPBU



RENCANA KEGIATAN FISIK ENERGI TAHUN 2013

NO	SUMBER ANGGARAN/ PELAKSANA		JENIS PEKERJAAN	VOLUME	LOKASI
I	APBD II		Penyusunan DED Jaringan Listrik Perdesaan	1 Paket	Kec. Tepus
II	APBD I	1	Pembangunan Biogas Untuk Listrik	1 unit	Desa Giripurwo, Purwosari
		2	Bantuan Pemasangan Instalasi Listrik	1 paket	Karangasem, Paliyan Logandeng, Playen Piyaman, Wonosari Ngloro, Saptosari
		3	Pembangunan Jaringan Listrik Perdesaan	1 paket	Tonggor, Pacarejo, Semanu
		4	Pembangunan Biogas Rumah Tangga	18 unit	Sumber, Girisubo Beji, Ngawen Kampung, Ngawen Tancep, Ngawen
		5	Pembangunan Percontohan Pangkalan LPG	1 unit	Pucung, Girisubo
III	APBN	1	Pembangunan Jaringan Listrik Perdesaan	1 paket	17 Lokasi di 12 Desa
		2	Program Listrik Murah dan Hemat	1 paket	Desa Kemadang, Tanjungsari

KENDALA/TANTANGAN

KETENAGALISTRIKAN

- Selama ini data/usulan pengembangan jaringan tidak satu pintu
- Secara geografis sebagian wilayah GK sulit dijangkau jaringan.
- Di daerah belum terjangkau listrik, mayoritas merupakan masyarakat miskin yang kurang mampu untuk penyambungan listrik baru.
- Tumbuh kembangnya kawasan wisata (pelanggan listrik bukan merupakan KK menetap/pedagang)

EBT

- Merupakan teknologi baru / teknologi tinggi
- Output daya belum sesuai yang diharapkan masyarakat
 - PLTS yang ada saat ini hanya untuk penerangan
 - Kontinuitas suplay daya PLTS tidak sepanjang hari
- Kemampuan SDM sangat kurang dalam perawatan PLTS
- Kesadaran masyarakat dalam pengembangan EBT masih kurang

MINYAK DAN GAS

- Disparitas harga Bahan Bakar Bersubsidi dan Non Subsidi
 - Lonjakan pengguna BB Bersubsidi, baik minyak maupun gas
- Lokasi SPBU dan SPPBE masih kurang
 - Banyaknya pengecer BBM
 - Lokasi Pangkalan LPG belum merata sampai tingkat desa

Peran ENERGI di GK

- Energi konvensional masih merupakan pilihan utama (Listrik PLN, BBM).
- EBT merupakan alternatif /cadangan

PENGEMBANGAN ENERGI TERBARUAN

Pengembangan EBT di Kab. Gunungkidul

berdasarkan potensi Daerah yang ada al :

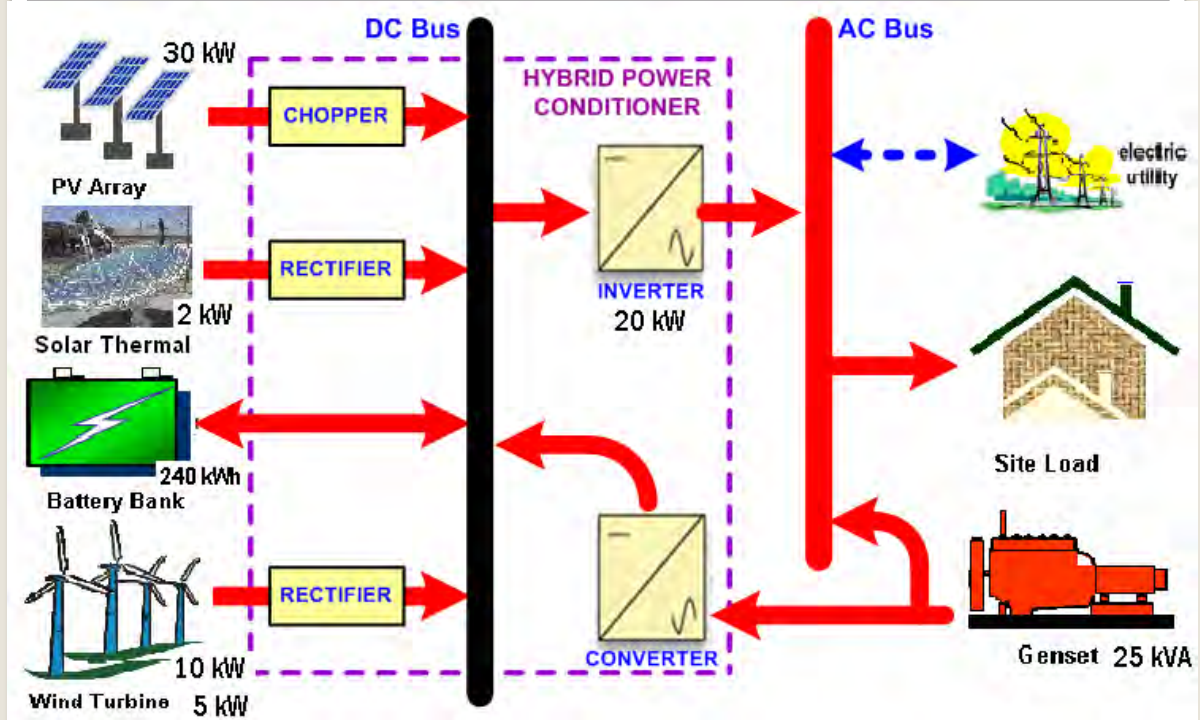
- Biogas dari kotoran ternak (gudang ternak di DIY)
- Tenaga angin dan gelombang laut (sepanjang pantai)
- Biofuel jarak pagar (140.000 hektar/)
- bioethanol (ketela pohon/singkong)
- Tenaga Matahari PLTS (Seluruh wilayah kecamatan)

Fungsi Baron Technopark

Fasilitas bagi Penelitian dan Pengembangan (Research and Development — R&D) ilmu pengetahuan dan teknologi baik penelitian baru ataupun terapan, untuk menjadi MODEL KAWASAN DENGAN PENERAPAN TEKNOLOGI PEMANFAATAN ENERGI TERBARUKAN sehingga dapat mengambil manfaat secara luas.



Sistem Konversi Energi Terbarukan



DATA KEGIATAN/ASET PENGEMBANGAN ENERGI TERBARUKAN KAB. GUNUNGKIDUL

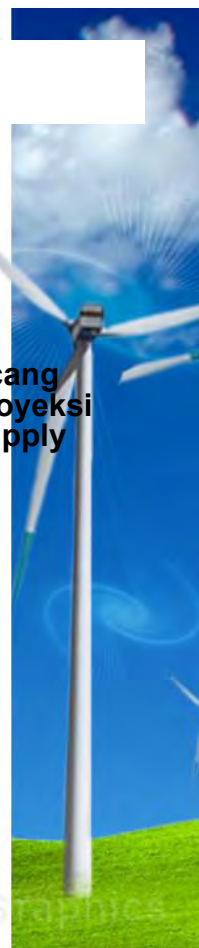
NO	JENIS KEGIATAN/ASET	JUMLAH	JENIS/KAPASITAS	DIBANGUN OLEH, TAHUN	LOKASI	KET
1	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	105 unit	SHS 50 WP	Kementrian Daerah Tertinggal RI, 2008	Dusun Banyunongko, Desa Watugajah, Kec. Gedangsari	
2	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	1 unit	terpusat 5 KWP	Kementrian Daerah Tertinggal RI, 2008	Dusun Banyunongko, Desa Watugajah, Kec. Gedangsari	
3	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	100 unit	SHS 50 WP	Kementrian Daerah Tertinggal RI, 2009	Pantai Krakal, Desa Ngestirejo, dan Pantai Drini, Desa Banjarejo, Kec. Tanjungsari	
4	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	100 unit	SHS 50 WP	Kementrian Daerah Tertinggal RI, 2009	Dusun Gupit dan Ketelo, Desa Tegalrejo, Kec. Gedangsari	
5	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	8 Unit	SHS 50 WP	Dinas PUP-ESDM Propinsi DIY, 2010	Pantai Siung, Dusun Duwet, Desa Purwodadi, Kecamatan Tepus	
6	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	25 Unit	SHS 50 WP	Dinas PUP-ESDM Propinsi DIY, 2009	Kp. Cari, Dusun Danggolo, Desa Purwodadi, Kec. Tepus	
7	Pembangunan Instalasi Biogas Untuk Listrik	1 unit	5 m3	Dinas PUP-ESDM Propinsi DIY, 2009	Dusun Ngaliyan, Desa Nglihar, Kec. Nglihar	
8	Pembangunan Instalasi Biogas Untuk Listrik	1 unit	5 m3	Dinas PUP-ESDM Propinsi DIY, 2010	Dusun Jeruk Kepek, Desa Kepek, Kec. Wonosari	
9	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	1 unit	terpusat	KKN UGM, 2010	Dusun Banyumeneng, Desa Giriharjo, Kec. Panggang	
10	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	1 unit	terpusat	UGM dan Dinas PU, 2007	Desa Giricahyo, Kec. Purwosari	
11	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	1 unit	terpusat	BPPT, 2012	Dusun Sureng, Desa Purwodadi, Kec. Tepus	
12	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	1 unit	terpusat 15 KWP	Kementerian ESDM, 2012	Dusun Rejosari, Desa Serut, Kec. Gedangsari	
13	Pembangunan DME Berbasis Biogas	1 paket	20 unit biogas (kap 6 m3)	Kementerian ESDM, 2012	Desa Dengok dan Desa Ngunut, Kec. Playen	
14	Pembangunan Biogas Rumah Tangga	1 paket	5 unit biogas (kap 6m3)	Dinas PUP-ESDM DIY, 2012	Desa Ngalang, Kec. Gedangsari	

PERENCANAAN ENERGI KAB. GUNUNGKIDUL (Implementasi UU. No. 30/2007)

1. UU. No. 30/2007
 - Konsevasi Energi
 - Diversifikasi Energi
 - Pengembangan Energi Alternatif & EBT
2. Model Perencanaan Energi Daerah Kab. Gunungkidul dirancang dengan menggunakan Th. 2006 sebagai tahun dasar dan proyeksi energi dilaksanakan sampai th. 2025 melalui pendekatan Supply Demand Energi dg. asumsi-asumsi dan metode Regresi.
3. Asumsi-asumsi dlm penentuan skenario energi adalah :
 - Pertumbuhan Penduduk
 - Pertumbuhan PDRB dan
 - Pertumbuhan Sektor Transportasi.

CrystalGraphics

CrystalGraphics



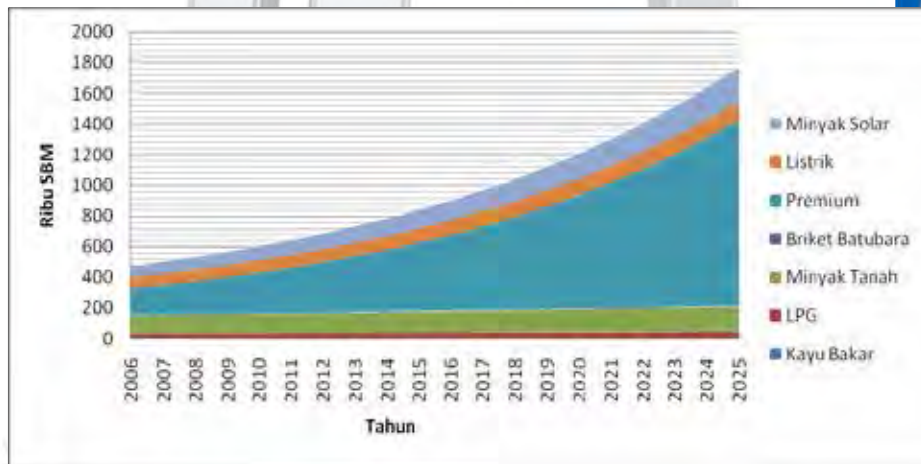
Pemakaian Energi Per Sektor di Kabupaten Gunungkidul

Pemakaian Energi Per Sektor

Bahan Bakar	Pemakaian Energi Tahun 2006 (SBM)					
	Rumah Tangga	Komersial	Transportasi	Industri	Lainnya	Total
Premium*	-	-	173.298,20	-	-	173.298,20
Minyak Tanah	114.665,98	93,60	-	7.366,36	37,78	122.163,71
Minyak Solar	-	3.913,24	44.332,84	18.372,45	3.578,38	70.196,91
LPG	23.866,93	6.860,82	-	2.589,44	-	33.317,19
Briket Batubara	541,18	-	-	-	-	541,18
Listrik	52.262,07	11.256,92	-	9.473,43	-	72.992,42
Biomassa**	962,51	-	-	-	-	962,51
Total	192.298,67	22.124,58	217.631,04	37.801,67	3.616,16	473.472,12

Perkiraan Penggunaan Energi Tiap Jenis Energi / SBM

Jenis Energi	2006	2010	2015	2020	2025
Kayu Bakar	0,89	0,93	0,99	1,05	1,11
LPG	33,38	36,27	40,38	45,17	50,81
Minyak Tanah	117,94	125,50	135,72	146,94	159,33
Briket Batubara	0,47	0,50	0,53	0,56	0,60
Premium	173,30	265,27	446,45	740,79	1.210,48
Listrik	72,95	81,42	93,54	107,72	124,45
Minyak Solar	72,63	90,98	121,80	164,53	223,82
Total	471,56	600,87	839,41	1.206,76	1.770,60



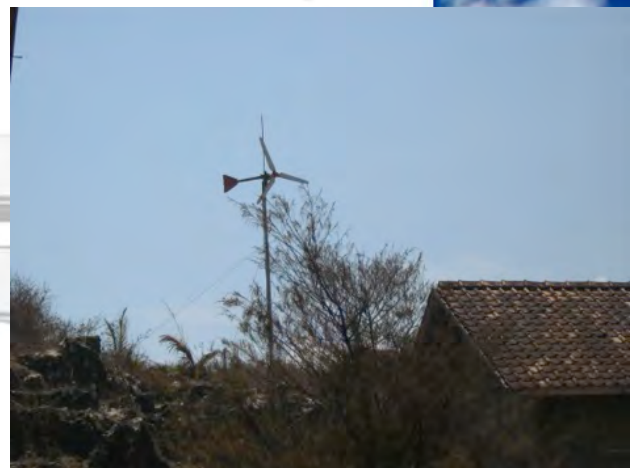
PERAN STAKEHOLDER

- Peran Universitas, NGO dalam peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan dan perawatan EBT.





Pengembangan Pemanfaatan PLTS



Potensi Energi Tenaga Angin

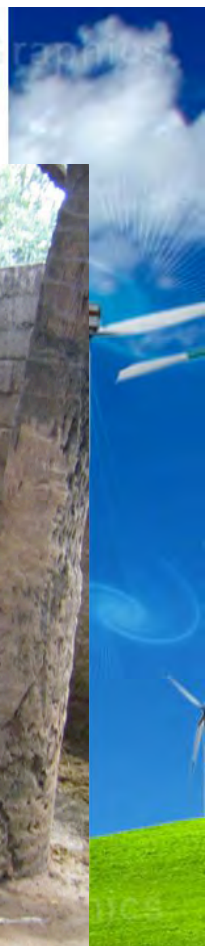
POTENSI ENERGI BIOFUEL



Tanaman Jarak Pagar

CrystalGraphics

CrystalGraphics





Pembangunan instalasi Biogas

Baron Technopark





Monitoring Distribusi BBMG

CrystalGraphics

CrystalGraphics



CrystalGraphics

CrystalGraphics